• Septi Lestari
• Retno Winarni

BAHASA INDONESIA

SD/MI

4

BSE Buku Sekolah Elektronik



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

BAHASA INDONESIA
Kelas IV SD/MI
Septi Lestari - Retno Winarni

Cyan Magenta Yellow Black

Retno Winarni
Septi Lestari

Bahasa dan Sastra
INDONESIA

4

SD/MI

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Bahasa dan Sastra
INDONESIA

Untuk SD/MI Kelas IV

Penulis : Retno Winarni
Septi Lestari
Ilustrasi, Tata Letak : Tiras
Perancang Kulit : Tiras

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

372.6
SEP SEPTI Lestari
b Bahasa Indonesia 4 : SD/MI Kelas IV / Penulis, Septi Lestari, Retno Winarni ; Ilustrasi Tiras — Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 174 hlm. ilus: 29 cm.
Bibliografi. : hlm. 172
Indeks
ISBN : 978-979-068-025-8 (No. Jilid Lengkap)
ISBN : 978-979-068-031-9

1. Bahasa Indonesia-Studi dan Pengajaran 2. Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judu II. Retno Winarni III. Tiras

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Februari 2009
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur penulis sampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku *Bahasa dan Sastra Indonesia* untuk tingkat SD/MI.

Dengan bahasa dan sastra Indonesia kalian dapat belajar banyak hal. Melalui pengajaran sastra siswa diajak untuk lebih peka terhadap perkembangan bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran dalam buku ini akan mengarahkan peningkatan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, buku ini dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik untuk siswa. Tujuannya agar siswa makin mudah memahami materi. Penyajian editorial buku ini dipersiapkan dengan baik serta disesuaikan dengan tingkat penalaran bahasa siswa sekolah dasar.

Buku ini dirancang untuk memudahkan siswa dalam mempelajari bahasa dan sastra Indonesia. Buku ini kiranya juga dapat menunjang sekolah dalam melaksanakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) agar dapat menciptakan siswa yang memiliki paradigma global serta mencintai bahasa Indonesia. Penyajian buku ini dilengkapi dengan *kata kunci, peta konsep, pelatihan, dian wacana, evaluasi akhir bab, latihan akhir semester, glosarium,* dan *indeks.*

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Kepada anak-anakku, penulis ucapkan selamat belajar dan teruslah berkarya.

Jakarta, Mei 2008

Penyusun

Daftar Isi

SEMESTER 2



SEMESTER 1

- PERTANIAN
- LINGKUNGAN
- PARIWISATA
- TEKNOLOGI
- KESEHATAN

BAB 1

PERTANIAN

Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu:
- Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150–200 kata) dengan cara membaca sekilas.
- Membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memerhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua dan tanda petik).
- Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.

Kata Kunci

- Benih
- Denah
- Pertanian



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep

- **Pertanian**
  - Membaca
    - Membaca Sekilas Sebuah Bacaan
    - Menemukan Ide Pokok Paragraf
    - Membaca Sekilas Sebuah Bacaan
  - Mendengarkan
    - Mengenali Suatu Tempat Berdasarkan Denah
    - Menjelaskan Denah
    - Membuat Denah Berdasarkan Penjelasan Guru
  - Menulis
    - Membaca Dialog Percakapan
    - Membuat Dialog Percakapan Berdasarkan Pengalaman
    - Melengkapi Percakapan
    - Penggunaan Tanda Petik
  - Berbicara
    - Mengenali Suatu Gambar
    - Mendeskripsikan Gambar dengan Bahasa yang Runtut

A. Membaca

1. Membaca Sekilas Sebuah Bacaan (150–200 kata)

Bacalah bacaan di bawah ini!

Menanam Padi

Keluarga Pak Wiryo adalah keluarga yang rukun. Mereka saling membantu dalam bekerja. Hari ini keluarga Pak Wiryo pergi ke sawah. Mereka akan menanam padi. Pak Wiryo dibantu Bu Wiryo dan kedua anaknya, yaitu Lina dan Teguh.

Pak Wiryo dan Bu Wiryo menyiapkan benih yang akan ditanam. Mereka mencabuti benih yang telah disemaikan. Agar akarnya tidak putus mereka mencabuti dengan hati-hati. Benih yang sudah dicabuti dibawa Teguh ke petak sawah yang akan ditanami. Setiap petak mendapat sejumlah tumpukan benih.



Sumber: Dokumentasi penulis

Setelah selesai mencabuti benih, Pak Wiryo dan Bu Wiryo menanam benih tersebut. Teguh juga tidak mau ketinggalan. Mereka menanam benih dengan cekatan. Sambil berjalan mundur benih itu ditanamkan. Walaupun cuaca agak panas, mereka tetap bersemangat menanam benih. Sementara itu, Lina menyiapkan minuman dan makanan kecil di gubuk.

Pukul 11.00 semua beristirahat di gubuk. Lina segera melayani bapak, ibu, dan kakaknya. Mereka makan dengan lahap karena mereka terlihat sangat letih. Lina juga ikut makan. Dalam sekejap, hidangan yang disediakan Lina habis. Setelah selesai makan mereka beristirahat sebentar, kemudian kembali melanjutkan pekerjaan masing-masing. Pak Wiryo, Bu Wiryo, dan Teguh kembali menanam benih padi sedangkan Lina membersihkan peralatan makan.

Pukul 13.30 mereka selesai menanam benih. Setelah berkemas dan membersihkan diri, mereka segera pulang. Teguh dan Lina sangat senang bisa membantu pekerjaan orang tuanya. Pak Wiryo dan Bu Wiryo pun bangga terhadap anak-anaknya.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dilakukan keluarga Pak Wiryo?
2. Mengapa Pak Wiryo dan Bu Wiryo mencabut benih padi dengan hati-hati?
3. Di mana Lina menyiapkan makanan dan minuman?
4. Siapa yang bertugas membawa benih padi ke petak sawah yang akan ditanami?
5. Bagaimana cara mereka menanam padi?

2. Menemukan Ide Pokok Paragraf

Tahukah kalian tentang ide pokok paragraf? Ide pokok paragraf adalah pikiran utama atau inti dari suatu paragraf. Pikiran utama bisa berupa kalimat dalam suatu paragraf.

Contoh:

Ide pokok paragraf pertama dalam bacaan yang berjudul "Menanam Padi" adalah keluarga Pak Wiryo ingin menanam padi.

Tugas

Bacalah kembali bacaan yang berjudul "Menanam Padi" di atas dengan saksama! Kemudian carilah ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan tersebut!

No.	Paragraf	Ide Pokok
1.	Kedua	....
2.	Ketiga	....
3.	Keempat	....
4.	Kelima	....

3. Meringkas Bacaan

Setelah kalian menemukan ide pokok tiap-tiap paragraf, ringkaslah bacaan tadi dengan bahasa yang baik dan benar! Gunakan kata-katamu sendiri supaya kalian mengetahui seberapa banyak kosakata yang kalian kuasai!

Sebelum kalian memulai meringkas, apakah di antara kalian ada yang tahu pengertian meringkas? Benar sekali! Meringkas berarti menulis kembali bacaan asli secara singkat. Dalam meringkas, kita harus tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandang penulisnya.

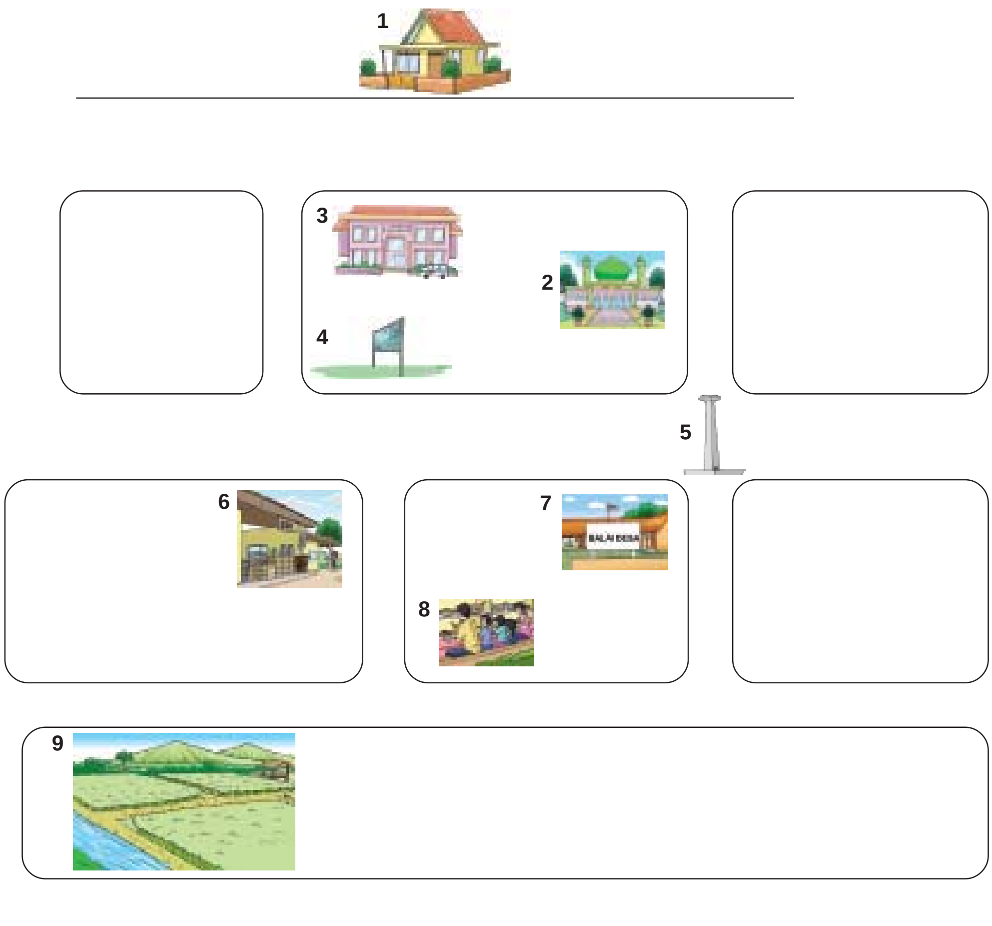
Apakah kalian juga tahu hal-hal apa sajakah yang harus diperhatikan dalam membuat ringkasan? Hal-hal yang harus kita perhatikan dalam membuat ringkasan adalah sebagai berikut.

a. Bacalah bacaan asli secara saksama.
b. Pahamilah bacaan tersebut.
c. Carilah pokok pikiran yang ada pada tiap-tiap paragraf.
d. Segeralah untuk meringkas.

B. Mendengarkan

1. Mengenali Suatu Tempat Berdasarkan Denah

Perhatikan denah berikut ini!



Keterangan:
1. Rumah Pak Madi
2. Puskesmas
3. Masjid
4. Lapangan Voli
5. Tugu
6. Koperasi Desa
7. Balai Desa
8. Warung Makan "Nikmat Rasa"
9. Sawah Pak Madi



Tugas

Berdasarkan denah di atas, jalur mana saja yang dapat dilewati Pak Madi untuk menuju ke sawah? Salinlah ke dalam buku tugasmu dan berilah tanda panah!

2. Menjelaskan Denah

Apakah kamu bisa menjelaskan jalur mana saja yang bisa dilewati Pak Madi untuk menuju ke sawahnya? Jika kamu mengalami kesulitan, perhatikan contoh penjelasan denah berikut ini!

Contoh:

Pak Madi ingin pergi ke sawah. Dari rumahnya ia berjalan ke arah timur. Sesampainya di pertigaan, Pak Madi belok ke selatan melewati masjid. Setelah melewati masjid, Pak Madi sampai di perempatan jalan yang di tengahnya terdapat tugu. Pak Madi mengambil jalan lurus ke selatan melewati samping kanan balai desa hingga pertigaan jalan. Selanjutnya, Pak Madi belok ke barat melewati warung makan "Nikmat Rasa" di pertigaan jalan. Sesampainya di pertigaan jalan tersebut, Pak Madi berjalan lurus lagi ke arah barat dan sampailah di sawahnya.

Tugas

Jika kamu sudah paham, buatlah penjelasan jalur lain yang bisa dilewati Pak Madi untuk menuju ke sawahnya! Susunlah dengan kata-katamu sendiri dan tulis di dalam buku tugasmu!

3. Membuat Denah Berdasarkan Penjelasan Guru

Apakah kalian sudah bisa membaca dan memberi penjelasan mengenai denah? Jika kalian sudah mahir, mari kita sekarang belajar membuat denah!

Dengarkanlah penjelasan gurumu, kemudian siapkan alat tulis untuk membuat denah. Buatlah denah berdasarkan penjelasan gurumu!

Penjelasan guru

Tarto ingin membeli pupuk di Koperasi Unit Desa (KUD). Dari rumahnya ia berjalan ke utara melewati depan rumah Pak Udin. Sesampainya di pertigaan jalan, ia belok ke arah barat. Ia berjalan terus sampai di perempatan jalan. Setelah itu, ia belok ke arah utara melewati toko besi. Toko besi terletak di sebelah timur jalan dan KUD terletak di samping kanan toko besi itu.

C. Menulis

1. Membaca Dialog Percakapan

Perhatikan dialog percakapan di bawah ini! Selanjutnya, bacalah di depan kelas!

Andi : "Hai, mau ke mana Jon?"
Joni : "Aku mau ke pasar membeli benih padi."
Andi : "Kenapa harus membeli, Jon? *Kan*, kita dapat mengambil benih dari hasil panen yang lalu?"
Joni : "Begini Andi, benih yang kita beli itu mutunya sangat bagus, karena sudah melalui proses uji laboratorium oleh Departemen Pertanian."
Andi : "Jadi, menurut kamu benih dari hasil panen yang lalu itu mutunya jelek?"
Joni : "Bukannya jelek! Benih dari hasil panen yang lalu itu juga bagus, tetapi benih dari Departemen Pertanian mutunya lebih terjamin."
Andi : "Wah, itu pasti harganya mahal."
Joni : "Tidak! Harganya terjangkau oleh masyarakat seperti kita *kok*."
Andi : "Mana mungkin? Mutunya saja lebih bagus, berarti harganya juga mahal."
Joni : "Tidak, harganya bisa dikatakan relatif murah bagi kita."
Andi : "Kenapa bisa begitu?"
Joni : "Karena benih itu tadi diproduksi langsung oleh pemerintah, tepatnya Departemen Pertanian."
Andi : "Oh, jadi begitu? Baiklah, kapan-kapan aku juga mau beli benih yang itu. Terima kasih, Jon! Silakan melanjutkan perjalanan. Hati-hati di jalan, ya?"
Joni : "Beres, teman!"

2. Membuat Dialog Percakapan Berdasarkan Pengalaman

Tentunya kamu sering bercakap-cakap dengan orang lain di mana saja kamu berada. Percakapan yang kita lakukan dengan orang lain sangat bermanfaat bagi kita maupun bagi orang lain tersebut. Dengan sering bercakap-cakap, kita bisa bertukar informasi. Kita juga bisa menyampaikan gagasan kita tentang suatu hal kepada orang lain. Selain itu, kita juga akan semakin akrab dengan masyarakat sekitar.

Sekarang, buatlah percakapan dalam bentuk dialog seperti contoh di atas! Jika kamu merasa kesulitan, kamu bisa mengerjakan bersama teman sebangku. Buatlah dialog percakapan dengan tema pertanian! Tulis di atas kertas, kemudian praktikkan di depan kelas dan kumpulkan!

3. Melengkapi Percakapan

Di bawah ini adalah percakapan antara Ibu dan Roni.

Lengkapilah percakapan yang belum selesai dengan kalimatmu sendiri!

Ibu : "Roni, ________________?"
Roni : "Ayah pergi ke sawah, Bu."
Ibu : "__________ berangkatnya?
Roni : "Jam 06.00 tadi, Bu."
Ibu : " Ya sudah, kamu segera berangkat ke sekolah! Ibu akan menyusul ayah ke sawah."
Roni : "_______________?
Ibu : " Ibu akan pulang siang hari. Hati-hati ya?"
Roni : "_______________"

4. Penggunaan Tanda Petik ("…")

Apakah kamu sudah mengerjakan soal tentang percakapan di atas? Tentunya kamu sudah mengerjakan semuanya. Apakah ada yang belum kalian pahami?

Pada percakapan atau dialog yang telah kamu buat atau percakapan yang telah kamu lengkapi di atas, terdapat tanda petik ("…"). Untuk apa tanda petik tersebut? Tanda petik digunakan untuk menandakan bahwa kata atau kalimat tersebut adalah ucapan dari pelaku percakapan.

Apakah ada yang bisa menyebutkan penggunaan tanda petik itu? Untuk lebih lengkapnya, perhatikan penjelasan di bawah ini!

Tanda petik digunakan/dipakai dalam hal berikut.

1. Tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari dialog atau pembicaraan, naskah maupun bahan tertulis lainnya.
   Contoh:
   a. Kata Jono, "Ayo, kita segera berangkat!"
   b. "Ada apa, Kak?" kata Bimo.
   c. Pasal 29 ayat 1 UUD 1945 berbunyi, "Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa."
2. Tanda petik digunakan untuk mengapit judul syair, karangan, atau bab dalam buku yang dipakai dalam kalimat.
   Contoh:
   a. Boni menyanyikan lagu "Merah Putih" karya Ibu Sud.
   b. Bacalah cerita rakyat "Terjadinya Gunung Batok" yang ada di dalam buku itu.
3. Tanda petik digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Contoh:
a. Pekerjaan itu harus dilaksanakan dengan cara “coba dan ralat”.
b. Darius selalu mendapat nilai jelek pada mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu, ia menyebut Matematika sebagai pelajaran “seram.”

Tugas

Setelah kamu mengetahui penggunaan tanda petik, sekarang carilah dialog atau bacaan yang kalimat-kalimatnya menggunakan tanda petik. Carilah dari surat kabar atau majalah yang ada di rumahmu! Salinlah ke dalam buku tugasmu! Dialog atau bacaan yang kamu temukan itu dapat kamu potong, kemudian tempelkan di buku latihanmu!

D. Berbicara

1. Mengenali suatu Gambar

Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: Dokumentasi penulis

Penjelasan gambar di atas adalah sebagai berikut.

Budi ingin pergi ke rumah Toni. Rumah Toni berada di antara SD Mulia dan Kantor Balai Desa Sukarame. Sampai di simpang tiga depan Kantor Balai Desa Sukarame, Budi belok ke kiri sampailah di rumah Toni.

2. Menjelaskan Gambar dengan Kalimat yang Runtut

Perhatikan gambar berikut ini!



Sumber: Dokumentasi penulis

Berikan penjelasan dari gambar di atas dengan kalimatmu sendiri! Jelaskan secara runtut dengan bahasa yang baik dan benar!

Tugas

Tulislah di dalam buku latihanmu tentang pengalaman yang pernah kamu alami! Jika sudah selesai, perlihatkan tugasmu ini kepada gurumu, kemudian jelaskan kepada teman-temanmu dengan membacakan tugasmu tersebut di depan kelas!

Dian Wacana

Gunakan imajinasimu dalam mendeskripsikan suatu gambar. Dengan demikian, kalimat yang tercipta akan runtut dan mudah dipahami.

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Ide pokok paragraf adalah pikiran utama dalam suatu paragraf. Ide pokok paragraf bisa juga berarti inti bahasan dari suatu paragraf.
2. Meringkas berarti menulis kembali bacaan asli secara singkat. Meringkas tetap harus memerhatikan urutan isi dan sudut pandang penulisnya.
3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam meringkas bacaan adalah sebagai berikut.
   a. Bacalah bacaan asli secara saksama.
   b. Pahamilah bacaan tersebut.
   c. Carilah pokok pikiran yang ada pada tiap-tiap paragraf.
   d. Segeralah untuk meringkas.
4. Manfaat bercakap-cakap atau berkomunikasi dengan orang lain adalah sebagai berikut.
   a. Bisa bertukar informasi dengan orang lain.
   b. Menambah informasi atau pengetahuan tentang suatu hal.
   c. Kita bisa menyalurkan gagasan atau pendapat tentang suatu hal kepada orang lain.
   d. Teman kita menjadi bertambah.
   e. Kita akan semakin akrab dengan teman.
5. Tanda petik digunakan/dipakai dalam hal berikut
   a. Tanda petik digunakan untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan, naskah, maupun bahan tertulis lainnya.
      Contoh:
      1) Kata Jono, “Ayo, kita segera berangkat!”
      2) “Ada apa, Kak?” kata Bimo.
      3) Pasal 29 ayat 1 UUD 1945 berbunyi, “Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Mahaesa.”
   b. Tanda petik digunakan untuk mengapit judul syair, karangan, atau bab dalam buku yang dipakai dalam kalimat.
      Contoh:
      1) Boni menyanyikan lagu “Merah Putih” karya Ibu Sud.
      2) Bacalah cerita rakyat “Terjadinya Gunung Batok” yang ada di dalam buku itu.
   c. Tanda petik digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.
      Contoh:
      1) Pekerjaan itu harus dilaksanakan dengan cara “coba dan ralat”.
      2) Darius selalu mendapat nilai jelek pada mata pelajaran Matematika. Oleh karena itu, ia menyebut Matematika sebagai pelajaran “seram”.

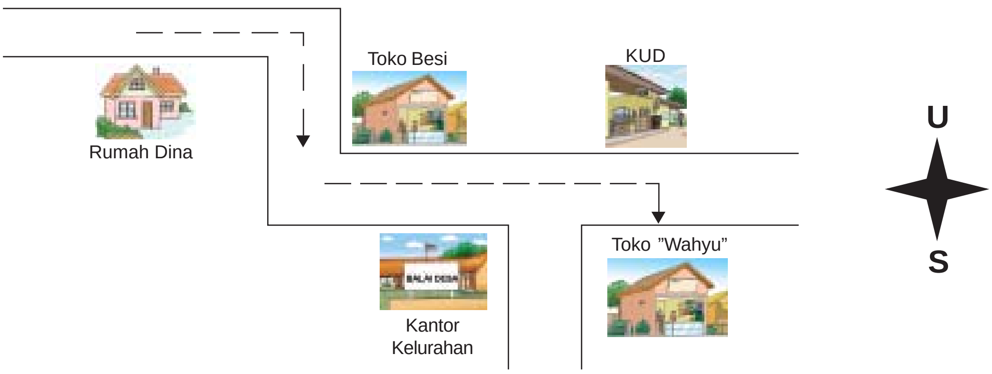
EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Pokok pikiran paragraf keempat dalam bacaan "Menanam Padi" di atas adalah ....
   a. menyiapkan benih yang akan ditanam
   b. mereka mulai menanam padi
   c. pulang dari sawah
   d. istirahat dan makan siang
2. Dalam meringkas, yang harus kita pertahankan adalah ....
   a. kata dan kalimat
   b. urutan isi dan sudut pandang penulis
   c. tata kalimat dan sudut pandang penulis
   d. tata bahasa dan urutan isi
3. Dalam bacaan "Menanam Padi", yang menyiapkan makanan adalah ....
   a. Pak Wiryo
   b. Bu Wiryo
   c. Lina
   d. Teguh
4. Denah adalah ....
   a. gambar suatu daerah dengan skala tertentu
   b. gambar pemandangan suatu daerah
   c. gambar disertai dengan tulisan
   d. kumpulan gambar dan tulisan
5. Di bawah ini kata-kata istilah bidang pertanian, *kecuali* ....
   a. pupuk
   b. rekreasi
   c. benih
   d. bajak

   Untuk nomor 6–8
   Dina ingin membeli bibit padi di toko 'Wahyu'. Berikut ini jalur perjalanan Dina.



6. Tempat yang dilewati Dina pertama kali adalah ....
   a. kantor kelurahan
   b. toko besi
   c. KUD
   d. toko 'Wahyu'
7. KUD terletak di ...
   a. depan rumah Dina
   b. seberang toko besi
   c. seberang kantor kelurahan
   d. seberang toko 'Wahyu'

8. Toko Wahyu menghadap ke arah ....
   a. utara
   b. barat
   c. selatan
   d. timur
9. "______ mereka pergi, Nak?" Tanya Ibu Prapti.
   "Mereka pergi ke sawah, Bu." Jawab Ibnu.
   Kata yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah ....
   a. Ke mana
   b. Siapa
   c. Di mana
   d. Bagaimana
10. Di bawah ini yang merupakan fungsi tanda petik adalah ....
    a. digunakan untuk mengapit petikan tidak langsung
    b. digunakan untuk mengapit judul syair, karangan, atau bab dalam buku yang dipakai dalam kalimat
    c. digunakan untuk menandai hal-hal penting
    d. digunakan untuk mengapit istilah ilmiah yang dikenal

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Ide pokok paragraf adalah ....
2. Meringkas berarti ....
3. Dalam meringkas harus mempertahankan ... dan ....
4. Sesudah umur 40 hari, ... padi itu dicabut
5. Dalam denah, arah panah yang menunjuk ke bawah adalah arah ....
6. Dengan berkomunikasi, kita dapat bertukar ... dengan orang lain.
7. Dalam teks percakapan, tanda petik digunakan untuk ....
8. Percakapan sekurang-kurangnya dilakukan ... orang.
9. Hal pertama yang harus kita lakukan jika kita akan meringkas sebuah bacaan adalah ....
10. Dalam meringkas bacaan, harus dengan menggunakan bahasa ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apakah yang kalian ketahui tentang percakapan?
2. Sebutkan hal-hal yang harus kita perhatikan ketika kita akan meringkas sebuah bacaan!
3. Sebutkan manfaat berkomunikasi dengan orang lain!
4. Buatlah denah berdasarkan cerita berikut!
   Rifqi ingin pergi ke ladang untuk memanen jagung. Ladang itu berada agak jauh dari rumahnya. Dari rumahnya, ia berjalan ke selatan melewati depan rumah Angga. Sesampainya di pertigaan jalan, ia belok ke kiri. Ia berjalan terus hingga sampai di Warung Pojok. Dari warung pojok, ia harus belok ke kanan. Setelah itu, ia belok ke kiri lagi melewati Koperasi Unit Desa. Ladang Rifqi terletak di belakang KUD.
5. Dalam hal apa saja tanda petik digunakan? Jelaskan!

BAB 2

LINGKUNGAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini siswa diharapkan mampu:
- Menulis surat untuk teman sebaya tentang pengalaman atau cita-cita dengan bahasa yang baik dan benar.
- Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang simbol daerah atau lambang korps.
- Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ensiklopedi melalui membaca memindai.
- Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.

Kata Kunci:

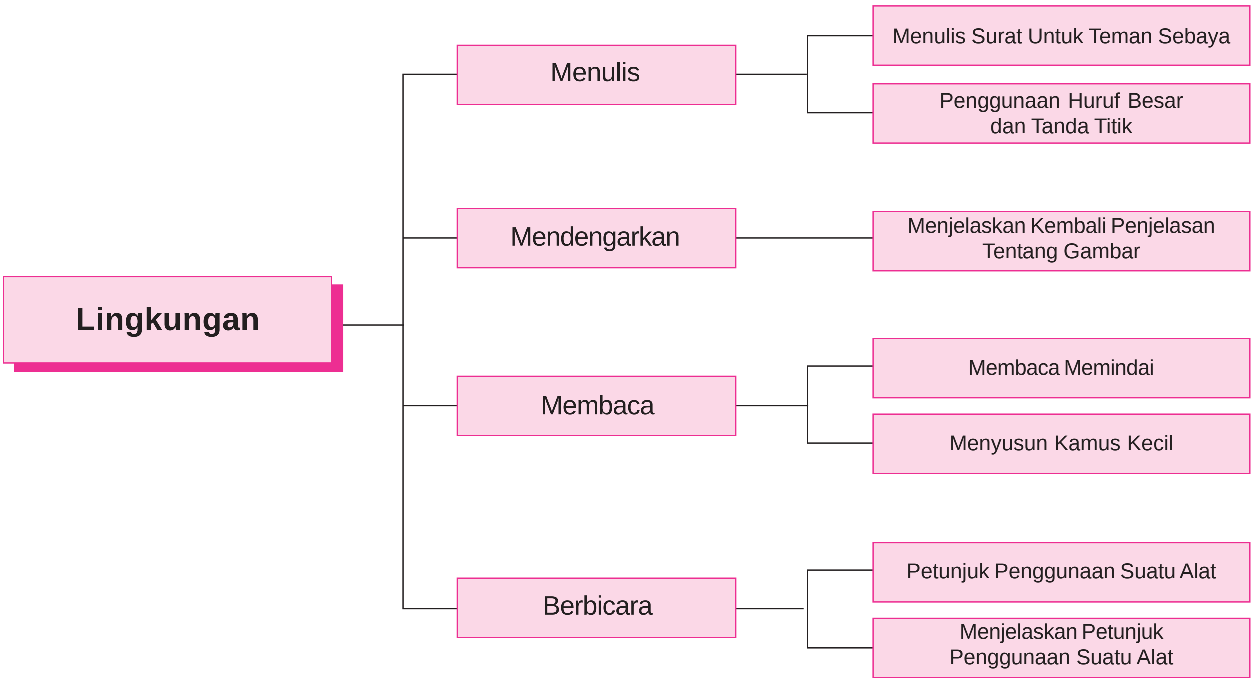
- Menulis
- Kamus
- Sahabat pena



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep

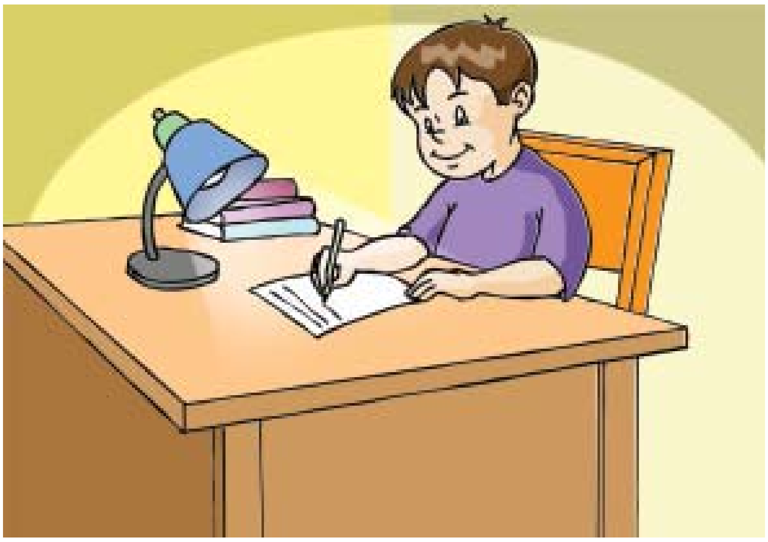

Lingkungan
Menulis
Menulis Surat Untuk Teman Sebaya
Penggunaan Huruf Besar dan Tanda Titik
Mendengarkan
Menjelaskan Kembali Penjelasan Tentang Gambar
Membaca
Membaca Memindai
Menyusun Kamus Kecil
Berbicara
Petunjuk Penggunaan Suatu Alat
Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Suatu Alat

A. Menulis

1. Menulis Surat untuk Teman Sebaya

Pernahkah kamu menulis surat kepada temanmu? Jika pernah, apakah yang kamu bicarakan? Surat kepada teman yang pernah kamu tulis tersebut termasuk dalam surat pribadi. Surat pribadi ditulis oleh seseorang dan ditujukan kepada orang lain seperti teman sebaya, saudara, dan lain sebagainya.

Surat pribadi kebanyakan berisi tentang sebuah pengalaman yang mengesankan atau cita-cita kita. Baca dan pelajarilah contoh surat pribadi di bawah ini!



Sumber: Dokumentasi penulis

Yogyakarta, 17 Agustus 2007

Ytc.
Irwan
di Aceh

Assalamu alaikum wr. wb.

Apa kabar sahabatku Irwan, semoga kamu baik-baik saja di Aceh sana. Ketika saya menulis surat ini, masyarakat Yogyakarta sedang bersuka cita merayakan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Di setiap sudut kota, tampak semarak dengan diadakannya berbagai lomba dan pawai kemerdekaan.

Teman, masyarakat Yogyakarta ketika itu tampak gembira semua. Tidak ada yang bersedih, semua gembira. Seolah mereka telah melupakan segala kesusahan. Tentunya kamu masih ingat, selang beberapa bulan setelah kotamu dihantam

gelombang Tsunami, kotaku diguncang oleh gempa yang dahsyat. Kedua bencana itu memakan korban yang sangat banyak. Namun, aku bersyukur karena aku, kamu, dan keluarga kita dapat selamat dari kedua bencana tersebut.

Sahabat, saat ini masyarakat Yogyakarta telah melupakan saat kelam itu, walaupun dengan bertahap. Kami semua sadar, jika kami larut dalam kesedihan, maka masa depan kami akan semakin kelam. Tentunya kamu dan masyarakat di sekitarmu pun begitu pula.

Sahabat, bertepatan dengan hari kemerdekaan ini, marilah kita bangun negara ini. Marilah kita lanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah gugur membela tanah air ini dengan selalu belajar tekun.

Teman, saya rasa cukup sekian surat dari saya. Akan kutunggu surat balasan darimu. Jika ada kesalahan maupun hal yang menyinggung perasaanmu dalam surat ini saya mohon maaf.

Wassalamu alaikum wr. wb.

Temanmu,

Dwi Susanto



Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca contoh surat pribadi di atas!

1. Siapakah pengirim surat di atas?
2. Di manakah asal pengirim surat di atas?
3. Ditujukan kepada siapa surat di atas?
4. Di manakah asal penerima surat di atas?
5. Apakah isi surat di atas?

2. Penggunaan Huruf Besar dan Tanda Titik

Ketika kamu menulis surat maka hendaknya ditulis menggunakan ejaan yang benar. Ejaan yang benar tersebut, antara lain adalah penggunaan huruf besar dan penggunaan tanda titik dengan benar.

a. Penggunaan Huruf Besar

Penggunaan huruf besar dengan benar adalah hal yang penting dalam kegiatan menulis. Penggunaan huruf besar tersebut, antara lain

- Menulis nama (orang, tempat, bahasa, lembaga).
  Contoh: Andi, kota Surabaya, bahasa Indonesia, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
- Menulis singkatan.
  Contoh: TNI, MPR, KUD.
- Menulis judul sebuah karangan.
  Contoh: Kebersihan Lingkungan.
- Pada awal kalimat.
  Contoh: Akan kutunggu surat balasan darimu.

b. Penggunaan Tanda Titik

Tanda titik digunakan pada saat kita akan mengakhiri sebuah kalimat, akhir singkatan, dan untuk satuan hitung.

Contoh:

- Candi Borobudur adalah salah satu objek wisata yang sangat indah.
- Assalamu alaikum Wr. Wb.
- Yth. Bapak Budi
- Hampir 1.500 orang menghadiri acara tersebut.



Pelatihan

Tulis kembali kalimat di bawah ini dengan menggunakan ejaan yang benar!

1. saudaranya bernama toni
2. banjir itu merusak hampir 12000 rumah penduduk
3. aku bersekolah di sd 1 sukasari
4. kakaknya bekerja di bali
5. buku yang berjudul kumpulan dongeng dunia dijual dengan harga rp 150000,00

Tugas

Tulislah sebuah surat pribadi yang ditujukan kepada temanmu yang berisi tentang pengalaman atau cita-cita dengan menggunakan ejaan yang benar!

B. Mendengarkan

1. Menjelaskan Kembali Penjelasan Tentang Lambang

Pernahkah kamu mengirim surat atau mengirim sebuah paket? Surat atau paket tersebut tentunya kamu kirimkan melalui Kantor Pos terdekat. Kamu pasti pernah melihat lambang Kantor Pos Indonesia. Tahukah kamu maksud lambang tersebut?

Dengarkanlah penjelasan tentang Lambang Kantor Pos Indonesia yang dibaca oleh temanmu dengan penuh konsentrasi!

Lambang Kantor Pos Indonesia

POS INDONESIA

Sumber: wikipedia

Ilustrasi lambang Pos Indonesia adalah seekor burung merpati yang terbang dengan cepat. Di belakang gambar burung merpati terdapat gambar lingkaran. Di bawah kedua gambar tersebut terdapat tulisan POS INDONESIA.

Burung merpati adalah lambang jasa pos. Hal ini disebabkan karena pada zaman dahulu, masyarakat melakukan kegiatan surat menyurat dengan orang lain dalam jarak yang jauh menggunakan burung merpati pos. Adapun gambar lingkaran menggambarkan dunia.

Dengan demikian, lambang Pos Indonesia dapat digambarkan seekor burung merpati pos sedang terbang dengan cepat. Burung tersebut mengelilingi Bumi.

Gambar tersebut dapat diartikan bahwa Pos Indonesia adalah jasa pengiriman surat yang dapat melayani ke semua penjuru dunia. Pengiriman itu dapat dilakukan dengan waktu yang cepat.

Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu menyimak penjelasan yang dibacakan oleh temanmu!

1. Terdiri atas gambar apa sajakah lambang Pos Indonesia?
2. Jelaskan arti masing-masing gambar tersebut!
3. Apa makna secara keseluruhan lambang Pos Indonesia?
4. Menurutmu, apakah lambang tersebut sudah sesuai? Berikan alasanmu!

Tugas

1. Bentuklah kelompok belajar. Masing-masing kelompok terdiri atas empat orang.
2. Carilah simbol daerah/lambang korps, kemudian carilah maknanya!
3. Bacakan hasil pekerjaan kalian di kelas!
4. Kelompok lainnya memerhatikan pembacaan. Selanjutnya jelaskan kembali makna lambang tersebut.

C. Membaca

1. Membaca Memindai

Pernahkah kamu melakukan kegiatan membaca memindai? Membaca memindai adalah salah satu teknik dalam keterampilan membaca. Kemampuan membaca memindai sering kamu lakukan ketika kamu membaca kamus, ensiklopedi, membaca jadwal acara, daftar absensi kelas, dan lain sebagainya.

Ketika kamu membaca kamus/ensiklopedi, kamu lakukan tentunya tidak membaca secara keseluruhan. Akan tetapi, yang kamu baca adalah kata atau istilah yang sedang kamu cari.

Perlu kamu ketahui, kamus dan ensiklopedi adalah buku yang di dalamnya berisi tentang arti/makna kata atau istilah. Perhatikan contoh kamus berikut, kemudian kerjakan soal-soal latihan di bawah ini!

Adopsi, mengambil anak orang lain untuk dijadikan anak angkat secara sah melalui catatan sipil
Agrobisnis, usaha yang berhubungan dengan tanah pertanian/ bercocok tanam
Badak, binatang yang bercula (bertanduk di atas hidungnya)
Dahaga, haus; tenggorokan terasa kering dan ingin sekali minum
Fakta, kenyataan seperti apa yang sebenarnya terjadi, yang terbukti seperti apa yang terlihat
Pasrah, (keadaan) menyerah sepenuhnya (biasanya karena tidak sanggup mengatasi kesukaran yang dihadapi)
Tahun, satu masa yang lamanya 12 bulan
Tali, benda yang biasa digunakan untuk mengikat sesuatu
Tempat, sesuatu yang dipakai untuk meletakkan atau menyimpan sesuatu; wadah
Waduk, 1 kolam besar tempat menyimpan air untuk mengairi sawah (terutama kalau musim kemarau); 2 menara air tempat menampung air persediaan

Sumber: Kamus Umum Bahasa Indonesia



Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca contoh kamus di atas!

1. Ada berapa kata/istilah dalam contoh kamus di atas?
2. Berada di urutan ke berapakah kata/istilah ‘badak’?
3. Apakah arti/makna kata ‘adopsi’?
4. Apakah arti/makna kata ‘tali’?
5. Kata/istilah apakah yang memiliki dua arti?

2. Menyusun Kamus Kecil

Seperti yang telah kamu ketahui, kamus disusun berdasarkan urutan abjad. Sebenarnya, kamu pun bisa menyusun sebuah kamus kecil. Sesuai dengan namanya, kamus kecil adalah kamus yang hanya terdiri atas kata atau istilah tertentu.

Tugas

1. Cobalah kamu susun sebuah kamus kecil berdasarkan kata atau istilah pendidikan di bawah ini!

a. belajar	f. membaca
b. sekolah	g. pelajaran
c. guru	h. seragam
d. siswa	i. pensil
e. buku	j. tugas

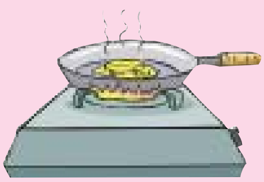
2. Buatlah sebuah kamus kecil yang terdiri atas kata atau istilah tentang lingkungan dengan disertai maknanya. Susunlah kamus kecilmu berdasarkan pelajaran yang telah kamu terima sebelumnya!

D. Berbicara

1. Petunjuk Penggunaan Suatu Alat

Setiap kali kamu akan menggunakan suatu alat, ada baiknya bila kamu membaca petunjuk penggunaan alat tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari kecelakaan atau kerusakan yang akan terjadi dalam menggunakan alat tersebut.

Berikut ini adalah contoh petunjuk penggunaan alat. Baca dan pelajarilah petunjuk penggunaan alat tersebut!



Sumber: Dokumentasi penulis

Petunjuk Penggunaan Kompor Gas

1. Tempatkan kompor gas di tempat yang terdapat sirkulasi udara cukup dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.
2. Bukalah keran penghubung antara gas dengan kompor.
3. Jika di tempat tersebut terdapat bau gas yang menyengat, jangan nyalakan kompor. Akan tetapi, tutup kembali keran penghubung. Hal ini bisa terjadi karena adanya kebocoran gas.
4. Jika tidak terdapat bau gas, nyalakan kompor gas.
5. Jangan biarkan api menyala tanpa dipergunakan untuk memasak.
6. Saat memasak, gunakan kekuatan api sedang. Hindari penggunaan api dengan kekuatan terlalu besar.
7. Ketika memasak, jangan tinggalkan kompor dalam waktu yang lama.
8. Jika telah masak, segera angkat masakan.
9. Setelah selesai memasak, segera matikan kompor.
10. Tutup kembali keran penghubung antara gas dengan kompor.

2. Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Suatu Alat

Setelah kamu membaca petunjuk penggunaan kompor gas tersebut, cobalah jelaskan kembali petunjuk tersebut secara lisan dengan bahasa yang baik dan benar. Sebelumnya, kamu harus memiliki pemahaman terhadap petunjuk penggunaan alat tersebut.

Tugas

Carilah sebuah petunjuk penggunaan alat yang lain. Jelaskan kembali petunjuk tersebut secara lisan!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis surat pribadi adalah:
   a. Mencantumkan nama dan alamat pengirim.
   b. Mencantumkan nama dan alamat tujuan.
   c. Isi surat tidak sulit untuk dipahami.
   d. Isi surat bisa berisi tentang pengalaman atau cita-cita.
   e. Surat ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar.
2. Hal yang harus diungkapkan dalam menjelaskan kembali simbol daerah daerah atau lambang korps adalah:
   a. Terdiri atas gambar apa saja simbol/lambang tersebut.
   b. Apa arti atau makna gambar tersebut.
   c. Apa makna secara keseluruhan simbol atau lambang tersebut.
3. Gambar dalam simbol wilayah/lambang korps harus memiliki kesesuaian dengan makna yang diharapkan.
4. Ketika kita membaca kamus atau ensiklopedi, teknik membaca yang tepat kita gunakan adalah teknik membaca memindai.
5. Kata atau istilah dalam kamus/ensiklopedi disusun berdasarkan urutan abjad.
6. Dalam melakukan kegiatan menjelaskan kembali petunjuk penggunaan suatu alat secara lisan, hal yang harus dikuasai terlebih dahulu adalah pemahaman terhadap petunjuk penggunaan tersebut.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Seseorang menulis surat pribadi kebanyakan berisi tentang ....
   a. pengalaman dan permainan
   b. cita-cita dan berita aktual
   c. cita-cita dan pengalaman
   d. berita aktual dan pengalaman
2. Penulisan huruf besar digunakan ketika ....
   a. menulis sebuah kejadian
   b. menulis singkatan
   c. pada awal kalimat
   d. menulis judul karangan
3. Salah satu gambar yang terdapat dalam lambang Pos Indonesia adalah ....
   a. burung garuda
   b. burung merpati pos
   c. pohon beringin
   d. kotak pos
4. Pos Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang ....
   a. pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat
   b. hiburan dan kreativitas
   c. pelestarian lingkungan
   d. jasa pengiriman surat dan paket
5. Ketika kamu membaca kamus atau ensiklopedi, teknik membaca yang kamu gunakan adalah ....
   a. membaca nyaring
   b. membaca cepat
   c. membaca pemahaman
   d. membaca memindai
6. Kata/istilah dalam kamus atau ensiklopedi disusun berdasarkan ....
   a. urutan abjad
   b. arti/maknanya
   c. pemakaian katanya
   d. kedudukan kata/istilahnya
7. Berikut ini kejadian yang disebabkan dari penyalahgunaan kompor gas adalah ....
   a. kebakaran
   b. wabah gas beracun
   c. banjir
   d. tanah longsor
8. Alasan kenapa kompor gas harus segera dimatikan jika telah selesai memasak adalah ....
   a. memasuki waktu makan
   b. dapat mengganggu tetangga sebelah
   c. untuk menghemat bahan bakar
   d. kompor gas perlu diistirahatkan

9. Di bawah ini urutan kata yang sesuai abjad adalah ….
   a. sistem, lingkungan, aktif
   b. aktif, sehat, terampil
   c. hutan, pohon, air
   d. padat, cair, gas
10. Di bawah ini kalimat yang sesuai dengan ejaan yang benar adalah ….
    a. Adiknya bernama andi.
    b. Perawatan gigi hendaknya dilakukan sejak dini.
    c. Pembinaan sopan santun terhadap pelajar harus digalakkan kembali
    d. Hari Sabarno adalah pengusaha terkenal.

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Surat pribadi biasanya ditujukan kepada ….
2. Dalam menulis surat pribadi, kita harus mencantumkan nama dan … pengirim.
3. Surat yang telah kita tulis bisa dikirim ke tujuan melalui jasa ….
4. Setiap gambar dalam sebuah simbol/lambang harus memiliki ….
5. Lambang negara Republik Indonesia adalah ….
6. Selain kamus dan ensiklopedi, buku yang dibaca dengan menggunakan teknik membaca memindai adalah ….
7. Anak – Aman – Buka
   Kata-kata di atas jika diurutkan berdasarkan abjad akan menjadi ….
8. Petunjuk penggunaan suatu alat dibuat untuk menghindari ….
9. Ibukota negara kita adalah DKI Jakarta. Tulislah kembali dengan ejaan yang benar.
10. Dalam melakukan kegiatan menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat, kita harus … terhadap petunjuk penggunaan tersebut.

C. Kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Buatlah sebuah surat pribadi yang ditujukan kepada teman sebayamu. Gunakan ejaan yang baik dan benar!
2. Apakah alasan burung merpati menjadi salah satu gambar dalam lambang Pos Indonesia?
3. Carilah lima kata/istilah tentang olahraga disertai maknanya. Selanjutnya, buatlah menjadi kamus kecil!
4. Buatlah petunjuk penggunaan setrika listrik!
5. Buatlah sebuah paragraf yang menggambarkan tentang lingkungan sekolahmu!

BAB 3

PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Menemukan pikiran pokok teks agak panjang (150–200 kata) dengan cara membaca sekilas.
- Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps.
- Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.
- Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.

Kata Kunci:

- Cerita
- Lambang Daerah



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep

- **Pariwisata**
  - Membaca
    - Membaca Sekilas Bacaan Agak Panjang (150–200 kata)
    - Menceritakan Isi Bacaan
    - Mengartikan dan Menggunakan Istilah Bidang Pariwisata
  - Mendengarkan
    - Medengarkan Penjelasan tentang Lambang Provinsi Jawa Barat
    - Menjelaskan Kembali Arti Lambang Provinsi Jawa Barat Secara Tertulis
    - Menjelaskan Kembali Arti Lambang Secara Lisan
    - Mendengarkan dan Menjelaskan Secara Lisan maupun Tertulis Arti Lambang Suatu Daerah yang Lain
  - Berbicara
    - Memberi Penjelasan Lokasi Sesuai Denah
    - Menjelaskan Tempat
  - Menulis
    - Melengkapi Paragraf
    - Melengkapi Cerita
    - Melengkapi Cerita Karya Teman

A. Membaca

1. Membaca Sekilas Bacaan Agak Panjang (150-200 kata)

Apakah kalian suka membaca? Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang positif. Melalui membaca, pengetahuan kita menjadi bertambah. Kita bisa tahu keadaan suatu tempat walaupun kita belum pernah pergi ke tempat tersebut. Apakah kalian bisa menyebutkan lagi manfaat yang bisa kita peroleh jika kita membaca? Tentunya kalian tahu!

Bacalah bacaan di bawah ini secara sekilas!

Kampung Batik di Solo

Kota Solo dan kain batik ibarat dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan. Maklum saja, kain yang terkenal karena keindahan dan kekhasan motifnya ini telah ada sejak zaman keemasan Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Bahkan, ada yang mengatakan kain batik merupakan peninggalan keturunan Prabu Brawijaya V, Raja Majapahit yang lari dari kerajaannya karena desakan perkembangan agama Islam di masa lalu.

Sisa-sisa kebesaran industri kain batik di masa lalu saat ini bisa ditemui di dua tempat berbeda di Kota Solo. Tempat-tempat itu adalah Kampung Batik Kauman dan Kampung Batik Laweyan. Kampung Batik Kauman berada sangat dekat dengan pusat kebudayaan Jawa di Solo, yaitu Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Tepatnya, sentra industri batik ini berada di sebelah barat Alun-Alun Utara Solo, belakang Masjid Agung Surakarta. Adapun letak Kampung Batik Laweyan berada kurang lebih dua kilometer arah barat Kauman, yakni di Kecamatan Laweyan Solo.

Di dua tempat ini, setiap harinya ada ratusan potong kain batik berbagai motif yang telah diproses menjadi beragam jenis pakaian oleh tangan-tangan rajin dan terampil. Jika kita berkunjung ke sana, kita bisa menyaksikan secara langsung proses pembuatan kain batik. Selain itu, kita juga bisa menyaksikan bangunan-bangunan kuno yang telah berdiri sejak puluhan bahkan ratusan tahun lalu. Gedung-gedung berarsitektur Eropa itu tersebar di kanan kiri jalan-jalan sempit di dua kawasan tersebut.

Kain batik produksi Kampung Batik Kauman dan Kampung Batik Laweyan, selain dijual ke pasar Klewer dan pasar-pasar lokal lainnya, juga dipasarkan di puluhan butik yang berada di kampung tersebut. Bahkan, kain batik produksi dua sentra industri tersebut telah merambah pasar internasional.

Sumber: Media Halo, edisi Juli 2007
dengan pengubahan.

Dian Wacana

Membaca berarti membuka jendela dunia. Dengan membaca, ilmu semakin bertambah, dan wawasan semakin luas.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apa sajakah nama kampung batik yang berada di Solo?
2. Di manakah letak kedua kampung tersebut?
3. Jika kita berkunjung ke kampung tersebut, apa saja yang bisa kita saksikan?
4. Di mana sajakah kain batik produksi dua kampung tersebut dipasarkan?

2. Menceritakan Isi Bacaan

Setelah kita melakukan kegiatan membaca suatu bacaan, tentunya kita bisa memahami isinya. Jika telah memahami isi bacaan, langkah selanjutnya adalah menceritakan isinya. Untuk bisa menceritakan dengan baik, kita harus menemukan pikiran pokok yang terkandung dalam bacaan tersebut.

Apakah kalian sudah memahami bacaan “Kampung Batik di Solo” di atas? Jika sudah, coba kalian ceritakan isi bacaan tersebut di kelas!

Tugas

Bacalah kembali bacaan yang berjudul ”Kampung Batik di Solo” dengan saksama! Kemudian carilah ide pokok masing-masing paragraf dalam bacaan tersebut!

No.	Paragraf	Ide Pokok
1.	Kedua	....
2.	Ketiga	....
3.	Keempat	....
4.	Kelima	....

3. Mengartikan dan Menggunakan Istilah Bidang Pariwisata

a. Carilah arti kata di bawah ini!

1) Wisatawan
2) Pemandu wisata
3) Hotel
4) Cinderamata
5) Biro perjalanan

b. Setelah kalian menemukan arti kata bidang pariwisata di atas, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

Perhatikan contoh berikut!

> Wisatawan: orang yang berwisata (turis).
> Pulau Bali banyak dikunjungi wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

B. Mendengarkan

1. Mendengarkan Penjelasan tentang Lambang Negara Republik Indonesia



Sumber: wikipedia

Mari kita kembali berlatih mendengarkan! Perhatikan baik-baik lambang Negara Republik Indonesia di samping. Setelah itu, tutuplah bukumu! Bapak/Ibu guru akan segera menjelaskan lambang tersebut. Beliau akan menjelaskan sebanyak dua kali. Sambil mendengarkan, catatlah di dalam buku tugasmu mengenai hal-hal yang kamu anggap penting! Lebih banyak lebih bagus.

2. Menjelaskan Kembali Arti Lambang Negara Republik Indonesia secara Tertulis

Apakah kalian mencatat penjelasan dari gurumu? Sekarang, setelah kalian mendengarkan penjelasan dari gurumu mengenai lambang Negara Republik Indonesia di atas, jelaskan secara tertulis arti lambang tersebut!

Berdiskusilah dengan kelompokmu! Tiap kelompok terdiri atas 4–5 siswa. Berdiskusilah mengenai hasil catatan dari penjelasan Bapak/Ibu guru yang kamu dengarkan! Apakah hasil catatanmu berbeda dengan teman-teman satu kelompokmu? Jika ada kesalahan, perbaikilah! Jika ada kekurangan, lengkapilah! Tulislah hasil diskusi tersebut ke dalam selembar kertas dan tulislah nama semua anggota kelompokmu!

3. Menjelaskan Kembali Arti Lambang secara Lisan

Setelah kalian berdiskusi mengenai hasil catatan dengan teman-teman satu kelompokmu, tentunya satu kelompok tersebut sudah mempunyai simpulan yang telah disalin ke dalam selembar kertas tadi. Sekarang, tiap kelompok maju ke depan untuk menjelaskan kepada kelompok lain mengenai arti lambang Negara Republik Indonesia tersebut! Kalian juga boleh melihat dan memperlihatkan lambang tersebut sebagai alat bantu penjelasan. Kelompok lain memerhatikan dan mengoreksi penjelasan kelompok yang maju. Setelah kelompok yang maju selesai menjelaskan, tiap-tiap kelompok harus memberikan tanggapan terhadap kelompok yang menjelaskan tadi.

4. Mendengarkan dan Menjelaskan secara Lisan maupun Tertulis Arti Lambang suatu Daerah yang Lain

Kerjakan tugas ini secara berkelompok. Tugas ini dikerjakan di rumah. Carilah lambang provinsi lain yang ada di Indonesia! Tuliskan arti dan makna tiap gambar yang ada di dalam lambang tersebut! Kerjakan tugas ini di dalam kertas karton atau boleh juga dalam selembar kertas folio. Pada pertemuan berikutnya, tiap kelompok harus menjelaskan kepada

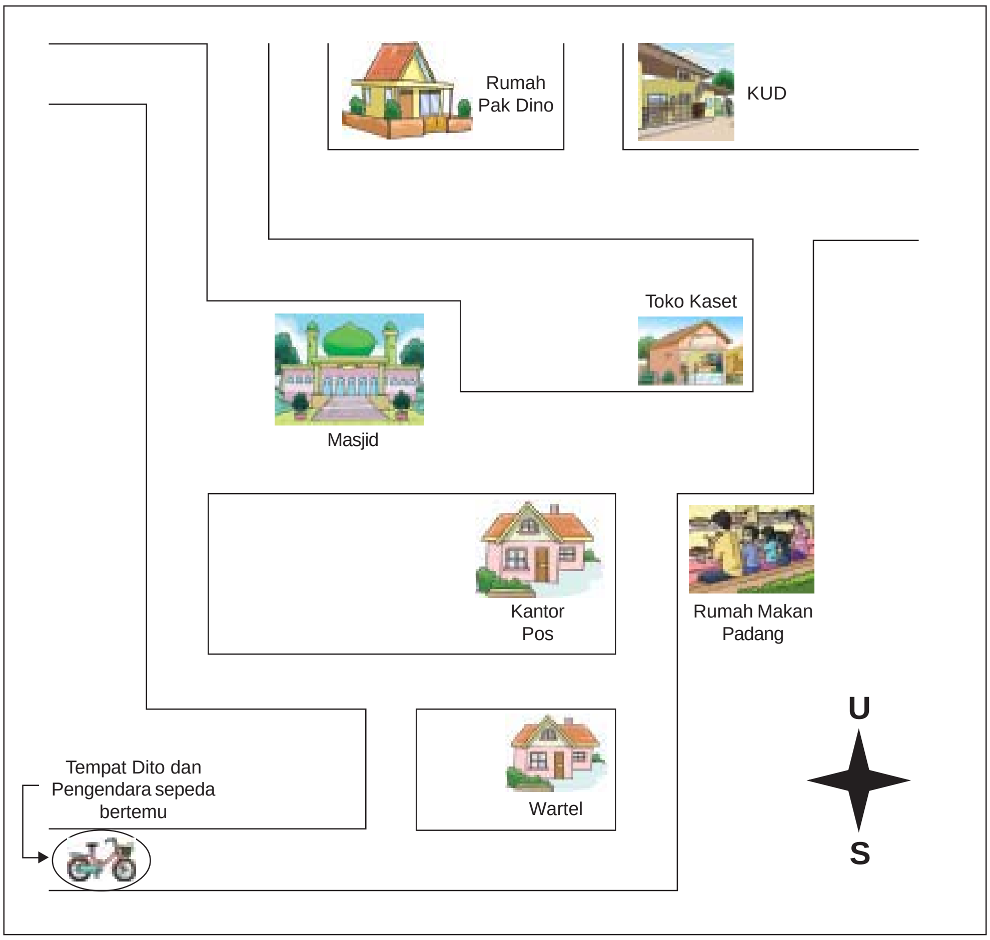
kelompok lain di depan kelas mengenai arti lambang provinsi yang telah dikerjakan. Setelah itu, mintakanlah tanda tangan gurumu sebagai tanda bahwa kelompok kalian telah mengerjakan.

C. Berbicara

1. Memberi Penjelasan Lokasi sesuai Denah

Bacalah dialog di bawah ini dan perankanlah!

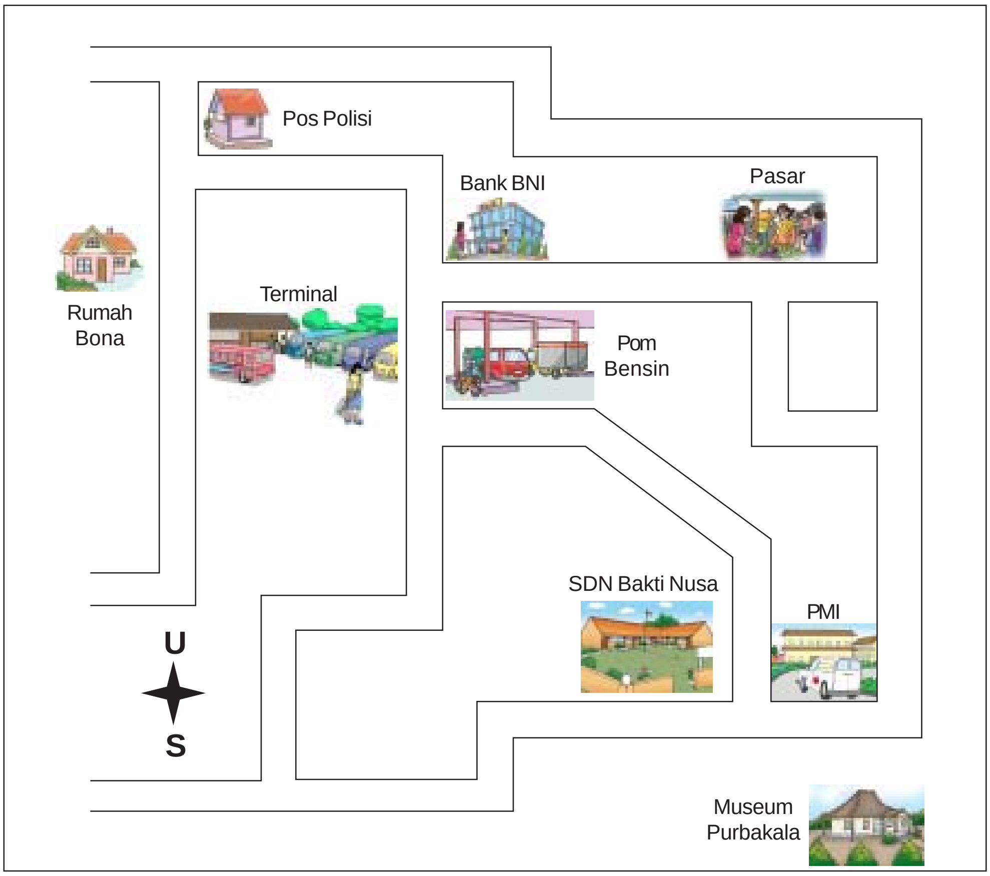
Pengendara sepeda: ”Permisi, Dik!”
Dito : ”Mari, Pak. Ada yang bisa saya bantu?”
Pengendara sepeda: ”Iya, Dik. Bapak mau bertanya.”
Dito : ”Tentang apa, Pak?”
Pengendara sepeda: ”Begini, Dik. Saat ini Bapak kebingungan tidak tahu arah. Bapak ingin bertemu teman lama bernama Pak Gino. Dia baru saja tinggal di daerah ini. Waktu mau pindah ke sini, beliau memberikan alamat dan denahnya. Akan tetapi Bapak tidak menemukan alamat yang Bapak cari”
Dito : “Bapak bawa denahnya? Boleh saya lihat, Pak?”
Pengendara sepeda: “Boleh, Dik. Ini denahnya.”



Dito	:	”Dari sini Bapak lurus saja ke timur sampai wartel, Bapak belok kiri lurus sampai kantor pos, ada simpang tiga Bapak ke kanan ada toko kaset terus belok kiri sampai simpang tiga ke kiri ada KUD. Nah, rumah Pak Gino di depan KUD.”
Pengendara sepeda	:	”Terima kasih, Dik. Ternyata mudah, maklum Bapak baru pertama kali ke daerah ini.”
Dito	:	Sama-sama, selamat bertemu teman lama, Pak!”

2. Menjelaskan Tempat

Perhatikan denah lokasi di bawah ini!



Bona dan kawan-kawan akan berkunjung ke museum purbakala. Mereka berkumpul di rumah Bona, kemudian berangkat menuju terminal bus terlebih dahulu. Dari terminal bus, mereka menuju tempat yang dituju tersebut, yaitu museum purbakala.

Berdasarkan denah di atas, berilah penjelasan mengenai jalur/jalan yang harus ditempuh untuk sampai ke tempat tujuan! Salinlah dalam buku latihanmu!

D. Menulis

1. Melengkapi Paragraf

a. Melengkapi Bagian Akhir Paragraf

Lengkapilah akhir paragraf di bawah ini! Lengkapilah dengan menambah paling sedikit tiga kalimat.

Besok adalah hari libur. Untuk mengisi liburan itu, keluarga Heni berencana pergi bertamasya ke kebun binatang. Heni sangat senang karena selama ini Heni belum pernah ke sana. Agar perjalanan besok berjalan lancar, hari ini ayah dan ibu Heni menyiapkan segala keperluannya. Ayah Heni mengecek mobil yang akan dikendarainya besok. ____________________

b. Melengkapi Bagian Tengah Paragraf

Lengkapilah bagian tengah dari paragraf berikut! Lengkapilah dengan menambah paling sedikit tiga kalimat.

Hari yang ditunggu-tunggu sudah tiba. Heni bangun tidur dengan hati gembira. ____________________

Di sepanjang jalan mereka bercakap-cakap dan bergurau. ____________________

c. Melengkapi Bagian Awal Paragraf

Lengkapilah bagian awal dari paragraf berikut! Lengkapilah dengan menambah paling sedikit tiga kalimat.

____
____
____
___________________________. Setelah berkeliling dan berfoto-foto dengan binatang yang ada di kebun binatang itu, Heni dan keluarganya segera beristirahat di taman yang berada di dekat kebun binatang. Sambil beristirahat melepas lelah, mereka segera menyantap bekal makanan yang dibawa dari rumah.

2. Melengkapi Cerita

a. Melengkapi Bagian Akhir Cerita

Berikut merupakan cerita yang belum selesai (rumpang). Lengkapilah bagian akhir cerita berikut dengan menambahkan kalimat sesuai pikiranmu! Jadi, kamu pun boleh menambahkan tokoh dalam cerita tersebut, asalkan ceritanya padu dan masuk akal. Dengan begitu, tentunya cerita yang dibuat oleh masing-masing siswa bisa berbeda.

Pilihan Ayah yang Terbaik

Olga duduk termenung di kursi dekat jendela. Ia memandang taman bunga yang terdapat tepat di samping kamarnya. Taman itu dirawat oleh Bunda sejak Olga lahir. Namun, sekarang Pak Maman-lah yang mengurus taman indah tersebut. Sekarang Olga memang telah menjadi anak piatu. Dua tahun lalu, ibunya meninggal karena sakit jantung.

Olga berdiri dari tempat duduknya. Ia mengambil sebuah majalah di meja ruang tamu. Pandangannya terarah pada salah satu iklan di majalah itu. Olga tersenyum lebar. Ia segera masuk kamar untuk mengambil pensil dan selembar kertas, kemudian memulai menulis. Setelah selesai, Olga memasukkan kertas itu ke dalam amplop dan segera minta tolong kepada Pak Maman untuk mengeposkannya.

Sebulan setelah hari itu, selembar wesel beserta sebuah surat dibawa oleh tukang pos ke rumah Olga. Saat itu Olga dan Pak Wisnu, ayahnya, sedang sarapan. “Permisi, Tuan!” sapa Mbak Ijah, pembantu mereka, datang tergopoh-gopoh menemui mereka. “Ini ada surat dan wesel untuk Non Olga.”

”Terima kasih, Mbak.” Olga membuka amplop dan segera membaca isi surat itu. Tiba-tiba saja Olga berteriak kegirangan. “Hore!! Hore!! Yah, Olga berhasil memenangkan lomba.”

____

____

____

____

____

____

Sumber: Bobo edisi 30 Agustus 2007,
karya Erlinel Manuel, dengan pengubahan

b. Melengkapi Bagian Tengah Cerita

Lengkapilah bagian tengah cerita ini dengan kalimat yang sesuai pikiranmu sendiri!

Asal-Usul Candi Prambanan

Pada suatu ketika, terjadilah peperangan antara Kerajaan Prambanan dengan Kerajaan Pengging. Bala tentara Kerajaan Pengging yang dipimpin oleh Bandung Bandawasa berhasil mengalahkan bala tentara Kerajaan Pengging. Bahkan rajanya, Prabu Baka, gugur dalam pertempuran itu. Bandung Bandawasa, kemudian menduduki Kerajaan Prambanan.

Walaupun Kerajaan Prambanan kalah, putri Prabu Baka yang bernama Lara Jonggrang tidak melarikan diri. Ia masih berada di Kerajaan itu. Oleh karena kecantikannya, Bandung Bandawasa tertarik untuk memperistri Lara Jonggrang. ....
....
....
....
....
....

Sayangnya, kali ini nasib Bandung Bandawasa tidak sebaik ketika ia berhasil mengalahkan Kerajaan Prambanan. Bandung Bandawasa gagal memenuhi permintaan Lara Jonggrang karena kepintaran akal yang dimiliki Lara Jonggrang. Oleh karena kepintaran akalnya, ia berhasil membuat makhluk halus yang membangun candi tersebut meninggalkan pekerjaannya karena pagi telah datang. Padahal hanya kurang satu candi saja yang belum mereka buat. Akhirnya, karena marah dan kecewa Bandung Bandawasa menjadikan Lara Jonggrang sebagai penggenap seribu candi itu.

c. Melengkapi Bagian Awal Cerita

Lengkapilah bagian awal carita berikut!

Petani dan Saudagar

....
....
....
....
....

Pada suatu ketika petani miskin itu datang ke rumah saudagar, tetangganya itu. Ia bermaksud minta bantuan kepada saudagar itu. Namun, ia malah diusir pergi oleh saudagar tersebut.

Beberapa tahun kemudian, saudagar itu jatuh miskin karena kebiasaan buruk yang dimilikinya. Sebaliknya, petani miskin itu kini menjadi kaya raya berkat ketekunannya dalam bekerja. Saudagar yang jatuh miskin tersebut datang kepada petani yang kini kaya raya itu. Ia ingin minta bantuan modal yang tidak sedikit kepada petani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Tanpa diduga, petani itu mau menolong mantan saudagar kaya yang dulu pernah menolak menolongnya.

3. Melengkapi Cerita Karya Teman

Setelah kalian mengerjakan soal-soal di atas, tentunya kalian sudah terbiasa untuk melengkapi sebuah cerita yang masih rumpang. Sekarang, buatlah sebuah cerita rumpang, kemudian tukarkan dengan cerita rumpang teman sebangkumu! Lengkapilah cerita tersebut! Jika sudah selesai, tuliskan namamu dan nama teman yang melengkapi cerita rumpangmu itu! Kemudian, bacalah di depan kelas dan mintakanlah tanda tangan gurumu!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Tujuan membaca sekilas adalah untuk mendapatkan pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam bacaan ataupun tiap-tiap paragraf secara cepat.
2. Agar kita lancar dalam menceritakan bacaan yang kita baca, maka kita harus terlebih dahulu mengetahui pikiran pokok tiap-tiap paragraf
3. Cara melengkapi percakapan adalah dengan memerhatikan masalah atau hal yang sedang dibicarakan.
4. Kemampuan menjelaskan denah sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, berlatihlah membaca dan menjelaskannya kepada teman atau saudara-saudaramu!
5. Cara melengkapi paragraf atau cerita yang masih rumpang adalah dengan memerhatikan masalah atau hal yang ada dalam cerita. Selain itu, perhatikan gagasan pokok paragraf sebelum dan sesudahnya.
6. Setiap daerah mempunyai lambang atau simbol sendiri-sendiri. Lambang tersebut memiliki arti-arti khusus.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pada teks yang berjudul “Kampung Batik Solo”, batik merupakan peninggalan keturunan ....
   a. Brawijaya IV c. Brawijaya VI
   b. Brawijaya V d. Brawijaya VII
2. Di bawah ini adalah pusat batik di kota Solo, yaitu ....
   a. Laweyan dan Kauman c. Laweyan dan Klewer
   b. Kauman dan Klewer d. Klewer dan Alun-alun
3. Sebelum menceritakan isi bacaan, kita harus ....
   a. menulis seluruh bacaan c. membuat denahnya
   b. membaca dengan keras d. mengetehui isinya
4. Di bawah ini adalah kata-kata yang termasuk dalam bidang pariwisata, adalah ....
   a. bajak c. laba
   b. lomba d. cinderamata
5. Gambar padi pada lambang Provinsi Jawa Barat melambangkan ....
   a. kemakmuran sandang c. kemiskinan
   b. kesuburan pangan d. persatuan

6. “Permisi, Dik.” Kata seorang kakek.
“____________” Jawab Asti.
Kalimat yang sesuai untuk melengkapi dialog di atas adalah ....
   a. Selamat siang, Kek.
   b. Ada yang bisa saya bantu, Kek.
   c. Maaf, saya sedang sibuk.
   d. Terima kasih, Kek.
7. Maaf Bu, saya sibuk. Jadi, tidak bisa ikut. Kalimat tersebut merupakan kalimat ....
   a. persetujuan
   b. pemaparan
   c. penolakan
   d. perintah
8. Kegunaan denah adalah ....
   a. sebagai pajangan
   b. memberikan keterangan biaya yang diperlukan
   c. memberikan keterangan suatu tempat
   d. memberikan keterangan waktu suatu tempat
9. Dalam melengkapi sebuah cerita yang rumpang, harus memerhatikan hal-hal di bawah ini, yaitu ....
   a. cerita harus padu
   b. membuat judul baru
   c. meringkas cerita yang sudah ada
   d. menghilangkan salah satu tokoh
10. Dalam cerita “Asal-usul Candi Prambanan”, tokoh yang ingin memperistri Loro Jonggrang adalah ....
   a. Prabu Baka
   b. Bandung Bandawasa
   c. Raden Wijaya
   d. Joko Tarub

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Membaca sekilas adalah ....
2. Sebelum menceritakan bacaan, harus menemukan ... terlebih dahulu.
3. Ia membeli *cinderamata* dari Candi Borobudur. Makna dari kata *cinderamata* adalah ....
4. Pemandu wisata adalah orang yang ....
5. Pada lambang Jawa Barat terdapat gambar gunung. Gambar tersebut melambangkan ....
6. Moto Provinsi Jawa Barat adalah ....
7. Fungsi denah adalah ....
8. Bila kita membaca sebuah denah, yang menunjukkan arah selatan adalah ....
9. Sebuah paragraf terdiri atas kalimat utama dan kalimat ....
10. Tokoh dalam cerita “Pilihan Ayah yang Terbaik” adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Tulislah kembali teks yang berjudul “Kampung Batik Solo” secara ringkas dengan bahasamu sendiri!
2. Jelaskan arti lambang Provinsi Jawa Barat secara lengkap!
3. Buatlah sebuah denah perjalananmu dari rumah sampai ke sekolah!
4. Mengapa kita sangat memerlukan denah? Jelaskan!
5. Lengkapi paragraf berikut ini dengan bahasamu sendiri!

Minggu pagi yang cerah, kami sekeluarga bersiap-siap melakukan tamasya ke Tangkuban Perahu. Makanan dan minuman telah kami siapkan untuk bekal di perjalanan. ....
....
....
....

BAB 4

TEKNOLOGI

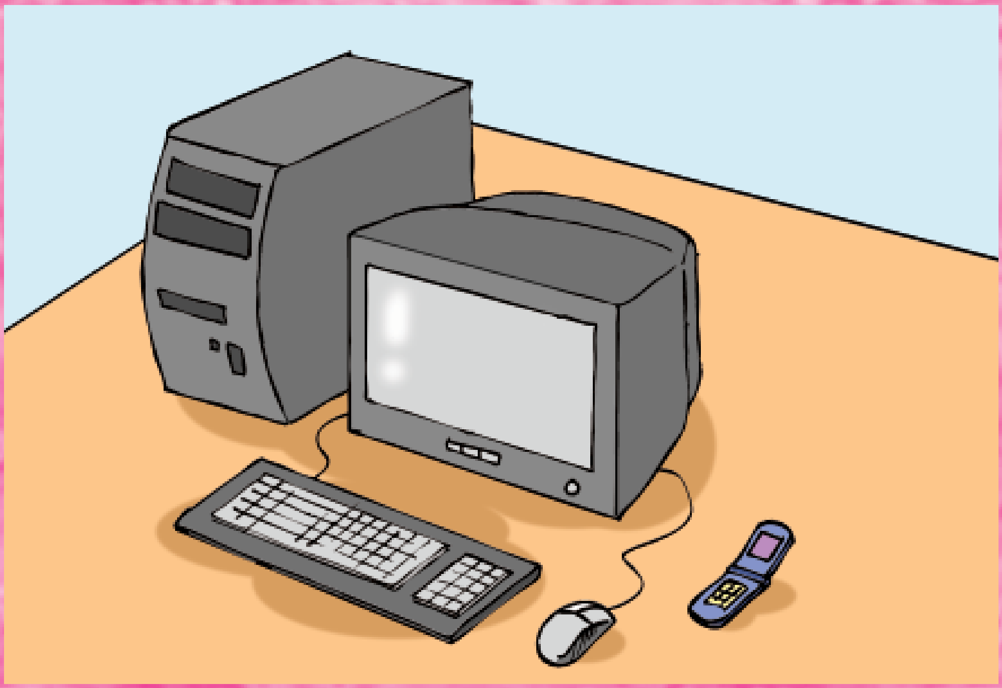
Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca.
- Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.
- Menulis petunjuk untuk melakukan sesuatu atau penjelasan tentang cara membuat sesuatu.
- Membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan yang didengar.

Kata Kunci:

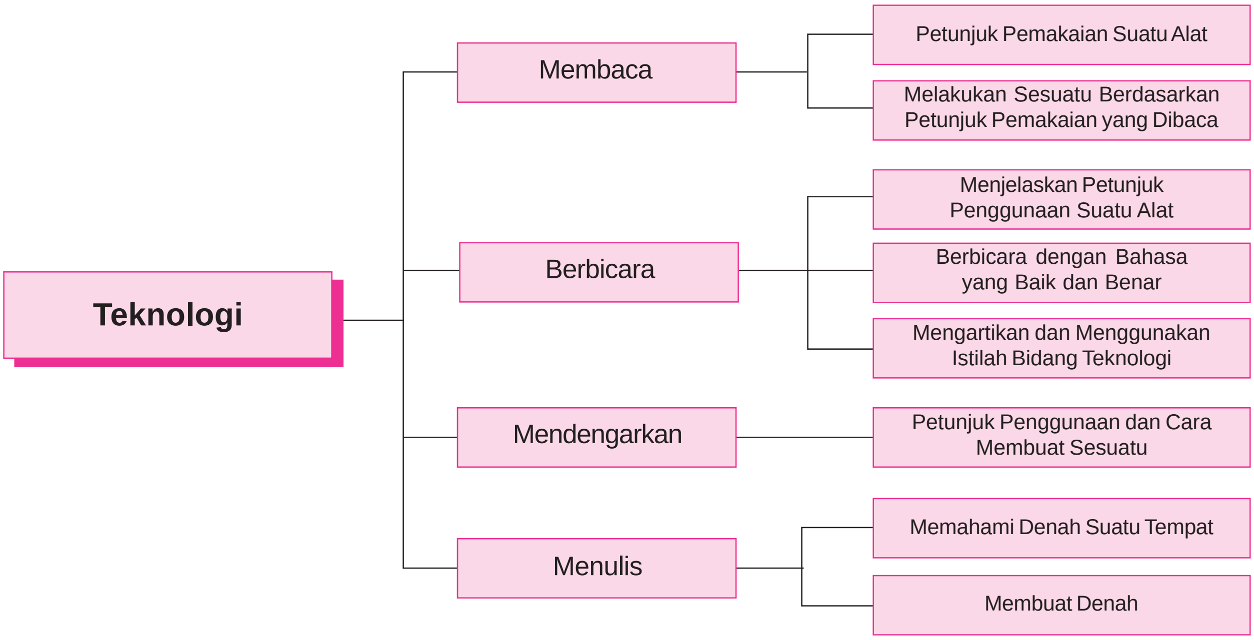
- Denah
- Komputer
- Teknologi



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep


Teknologi
Membaca
Berbicara
Mendengarkan
Menulis
Petunjuk Pemakaian Suatu Alat
Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk Pemakaian yang Dibaca
Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Suatu Alat
Berbicara dengan Bahasa yang Baik dan Benar
Mengartikan dan Menggunakan Istilah Bidang Teknologi
Petunjuk Penggunaan dan Cara Membuat Sesuatu
Memahami Denah Suatu Tempat
Membuat Denah

A. Membaca

1. Petunjuk Pemakaian Suatu Alat


Sumber: wikipedia

Pernahkah kamu mengoperasikan komputer? Komputer adalah perangkat elektronik yang terdiri atas monitor dan mesin utama (CPU). Kedua perangkat tersebut saling berhubungan satu sama lain. Mesin utama (CPU) tidak bisa dioperasikan tanpa adanya monitor, dan sebaliknya. Oleh sebab itu, kedua perangkat tersebut disebut juga perangkat utama.

Selain dua perangkat tersebut, komputer juga dilengkapi dengan beberapa perangkat pelengkap. Perangkat pelengkap tersebut antara lain: *keyboard*, *mouse*, dan mesin pencetak (*printer*). Walau hanya pelengkap, perangkat-perangkat tersebut juga sama pentingnya dengan perangkat utama. Berikut ini adalah petunjuk pemakaian dan perawatan komputer.

Petunjuk Pemakaian dan Perawatan Komputer

1. Tempatkan komputer di tempat yang terdapat sirkulasi udara cukup. Jauhkan dari segala hal yang berhubungan dengan air.
2. Pastikan semua kabel komputer telah terpasang pada tempatnya.
3. Tekan tombol pada monitor dan mesin utama (CPU) untuk menghidupkan komputer.
4. Jika komputer tidak hidup, tekan kembali tombol pada monitor dan mesin utama (CPU) untuk mematikan komputer, lalu periksa lagi bagian kabel. Selanjutnya, hidupkan komputer kembali.
5. Jika komputer telah hidup, tunggulah beberapa saat hingga muncul tampilan pembuka pada layar monitor.
6. Gunakan komputer dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan cara dipergunakan sesuai keperluan.
7. Jangan biarkan komputer dalam keadaan hidup tanpa dipergunakan.
8. Jika telah selesai, segera matikan komputer.
9. Setelah selesai mematikan komputer, cabut kembali kabel penghubung antara komputer dengan arus listrik.
10. Berilah perawatan khusus pada komputer dengan cara selalu dibersihkan dari debu dan kotoran lainnya.

Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca petunjuk pemakaian dan perawatan komputer di halaman 45.

1. Ada berapa langkah petunjuk pemakaian komputer?
2. Apakah langkah pertama dalam petunjuk pemakaian dan perawatan komputer?
3. Apakah langkah selanjutnya jika komputer tidak bisa hidup?
4. Apakah langkah selanjutnya jika komputer telah dimatikan?
5. Mengapa komputer tidak boleh dibiarkan hidup tanpa dipergunakan?

2. Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk Pemakaian yang Dibaca

Setelah kamu mengetahui petunjuk pemakaian suatu alat, maka selanjutnya adalah mempraktikkannya berdasarkan petunjuk pemakaiannya. Hal ini disebabkan petunjuk pemakaian suatu alat tidak hanya untuk dibaca.

Sekarang, cobalah kamu lakukan petunjuk pemakaian tersebut. Kalian dapat mempraktikkannya saat menggunakan komputer di sekolah maupun di rumah. Praktikkanlah dengan didampingi oleh guru maupun orang tuamu!

Tugas

Sudah benarkah kegiatan yang dilakukan dalam beberapa gambar di bawah ini sesuai dengan petunjuk pemakaian dan perawatan komputer? Berikan alasan dan pembenaran jika hal yang dilakukan salah!

No.	Gambar	Benar/ Salah	Alasan
1.			
2.			

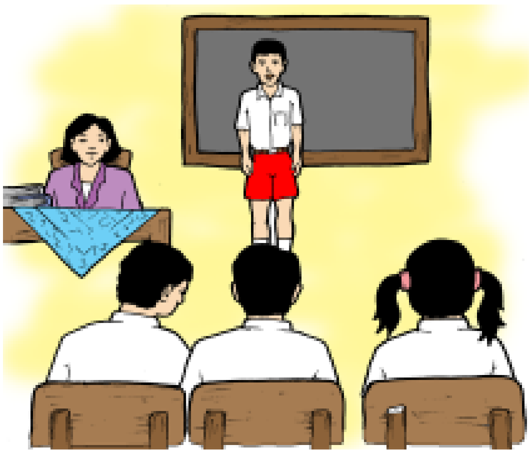
No.	Gambar	Benar/ Salah	Alasan
3.			
4.			
5.			

B. Berbicara

1. Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Suatu Alat

Setelah kamu mempelajari tentang petunjuk pemakaian suatu alat maka langkah selanjutnya adalah menjelaskan kembali petunjuk pemakaian alat tersebut secara lisan. Dalam menjelaskan kembali petunjuk pemakaian suatu alat, bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang baik dan benar.

Kita harus memahami dahulu cara penggunaan alat tersebut. Salah satu cara memahami suatu alat adalah menggunakan sesuai dengan petunjuk pemakaian.



Sumber: Dokumentasi penulis

2. Berbicara dengan Bahasa yang Baik dan Benar

Setiap kali kita melakukan kegiatan berbicara, kita dituntut untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar. Berbahasa yang baik dan benar dapat dilakukan dengan cara berikut.

a. Menggunakan bahasa Indonesia dan menghindari penggunaan bahasa daerah.
b. Mengurangi penggunaan bahasa asing.
c. Menggunakan kalimat yang padat dan tidak berbelit-belit.
d. Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami.

Selain menggunakan bahasa yang baik dan benar, penampilan juga memiliki peran penting. Sebaiknya, sebelum kamu melakukan kegiatan berbicara, siapkan penampilan terbaikmu. Hindari penampilan yang tidak rapi dalam melakukan kegiatan berbicara.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca penggunaan bahasa yang baik dan benar.

1. Ada berapa cara berbahasa yang baik dan benar?
2. Sebutkan cara berbahasa yang baik dan benar?
3. Apakah mengurangi penggunaan bahasa asing merupakan salah satu cara berbahasa yang baik dan benar?
4. Apakah yang harus disiapkan sebelum melakukan kegiatan berbicara?
5. Apakah yang harus dihindari saat melakukan kegiatan berbicara?

3. Mengartikan dan Menggunakan Istilah Bidang Teknologi

a. Carilah arti kata di bawah ini!
   1) Telepon
   2) Internet
   3) Satelit
   4) Komputer
   5) Pemancar
b. Setelah kalian menemukan arti kata bidang teknologi di atas, buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut!

Kerjakan seperti contoh di bawah ini!

> Telepon: alat komunikasi jarak jauh menggunakan kabel dan listrik.
> Dengan adanya telepon, sekarang kami bisa saling berkomunikasi dengan mudah.

Tugas

Cobalah kamu jelaskan kembali petunjuk penggunaan komputer dengan bahasa yang baik dan benar secara lisan!

C. Mendengarkan

1. Petunjuk Penggunaan dan Cara Membuat Sesuatu

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mempelajari pentingnya petunjuk penggunaan suatu alat. Setiap kali kita akan menggunakan suatu alat maka harus sesuai dengan petunjuk penggunaannya. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerusakan atau kecelakaan.

Selain petunjuk pemakaian suatu alat, ada pula penjelasan tentang cara membuat sesuatu. Kedua hal itu sama pentingnya. Sekarang, bacalah sebuah contoh penjelasan tentang cara membuat sesuatu di bawah ini!

Menghias Pena dengan Lilin

Bahan yang dibutuhkan:

1. Pena plastik yang tidak bisa meleleh.
2. Lilin berwarna-warni.
3. Penggaris besi

Cara membuat:

1. Lapisi badan pena dengan lilin warna dasar terlebih dahulu.
2. Gulung lilin warna tertentu untuk bagian dalam.
3. Pipihkan lilin warna lain untuk selimut/bagian luar lilin warna yang tadi.
4. Satukan kedua lilin warna tadi dan gulung.
5. Buat lagi seperti perintah nomor 2 dan 4 dengan warna lainnya.
6. Tempelkan masing-masing gulungan menjadi satu dan padatkan sehingga membentuk bulat lonjong.
7. Iris gulungan kira-kira 1,5 – 2 mm masing-masingnya.
8. Tempelkan potongan irisan lilin tadi pada badan pena.
9. Penamu sudah tampil baru.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca penjelasan tentang cara menghias pena dengan lilin di atas!

1. Ada berapa bahan yang dibutuhkan dalam menghias pena dengan lilin di atas? Sebutkan!
2. Ada berapa langkah dalam menghias pena dengan lilin di atas?
3. Apakah langkah pertama dalam penjelasan di atas?
4. Selain berupa penjelasan, unsur apa lagi yang terdapat dalam contoh di atas?

Tugas

Cobalah kamu tulis contoh penjelasan tentang cara membuat sesuatu, seperti contoh yang telah kamu baca! Penjelasan karyamu akan lebih menarik lagi jika dilengkapi dengan gambar.

D. Menulis

1. Memahami Denah Suatu Tempat

Pernahkah kamu mencari suatu tempat berdasarkan sebuah gambar? Akan tetapi, gambar tersebut tidak bisa disebut peta. Gambar itu bisa disebut dengan denah. Dengan demikian, denah adalah penuangan imajinasi menjadi bentuk nyata dalam gambar. Pada denah, arah mata angin sangat diperlukan. Adapun penggunaan skala bisa diabaikan.

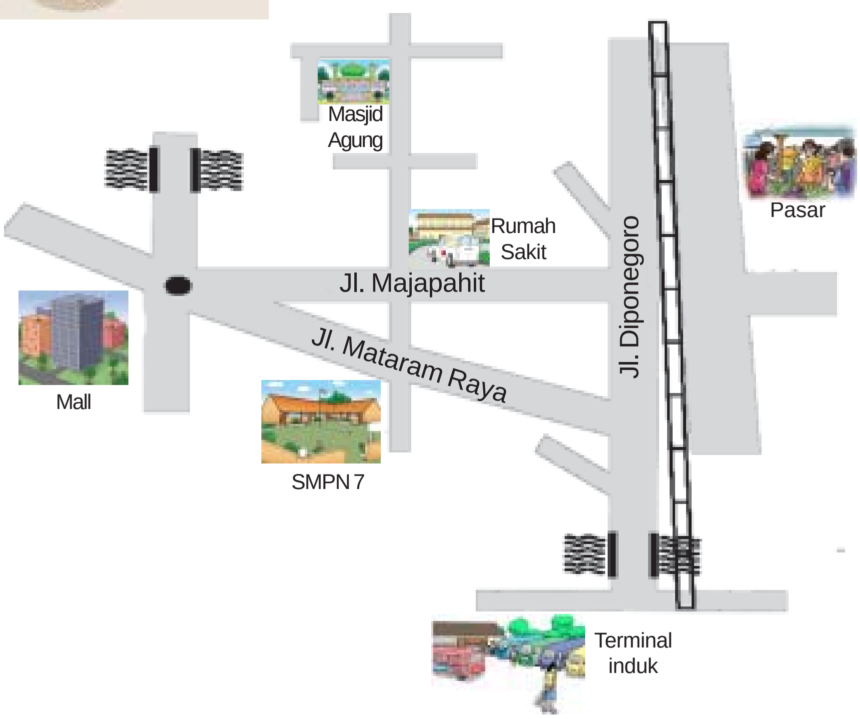
Contoh denah lokasi undangan pernikahan maupun undangan pesta ulang tahun seperti yang sering kita lihat.



Sumber: Dokumentasi penulis

Perhatikan contoh denah di bawah ini!

Toni akan menjenguk temannya yang sakit dan dirawat di Rumah Sakit kota. Ketika itu, Toni baru sampai di kota, tepatnya di terminal induk. Karena bingung, Toni bertanya kepada seseorang yang bernama Dodi. Oleh karena itu, Dodi langsung menolongnya dengan membuat denah kecil kota tersebut. Berikut ini denah buatan Dodi.





Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca dan memahami denah di atas!

1. Ada berapa tempat/bangunan dalam denah di atas? Sebutkan!
2. Ada berapa nama jalan yang dicantumkan dalam denah di atas? Sebutkan!
3. Berdasarkan denah di atas, rumah sakit terletak di jalan apa?
4. Tolonglah Toni menuju rumah sakit dengan cara membacakan denah tersebut!
5. Bagaimana cara Toni kembali ke terminal induk setelah dari rumah sakit, dia mampir dahulu ke mal?

2. Membuat Denah

Setelah kamu bisa memahami denah, langkah selanjutnya adalah membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar. Perlu kamu ingat dalam pelajaran ini yang dipentingkan adalah konsentrasimu dalam mendengarkan penjelasan. Setelah itu, gunakan penalaran dan imajinasimu dalam membuat denah.

Rumah Anis beralamat di Jalan Merbabu No. 2, tepatnya sebelah utara atau berseberangan dengan Masjid Syukur. Pagi itu, Anis akan pergi ke sekolah. Anis bersekolah di SD Negeri 7, yang beralamat di Jalan Semeru No. 64. Setiap hari, Anis berangkat sekolah dengan mengendarai sepeda. Adapun rute yang dia lewati adalah sebagai berikut.

Anis berangkat ke sekolah menuju ke arah barat. Dia selalu melewati sebuah perempatan yang di tengahnya terdapat sebuah tugu yang bernama Tugu Perjuangan. Dari tugu tersebut, Anis masih ke arah barat lagi hingga terdapat perempatan lagi. Dari perempatan tersebut dia berbelok ke arah selatan menuju Jalan Merapi.

Dari jalan Merapi, Anis menuju ke arah selatan hingga terdapat pertigaan yang di sebelah baratnya terdapat toko yang bernama Toko Cantik. Dia berbelok ke arah timur menuju Jalan Semeru. Sekolah Anis berjarak sekitar 200 meter dari pertigaan tersebut. Sekolahnya berada di sebelah utara jalan.

Tugas

Cobalah kamu praktikkan kemampuan membuat denah berdasarkan soal cerita di atas!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Dalam mempraktikkan petunjuk pemakaian suatu alat, terlebih dahulu yang harus kita lakukan adalah memahami petunjuk tersebut.
2. Melalui petunjuk pemakaian suatu alat, kita dapat mengetahui sesuatu yang dilakukan diri kita sendiri maupun orang lain telah benar atau salah.
3. Setelah kita memahami dan mempraktikkan petunjuk pemakaian suatu alat, langkah selanjutnya adalah menjelaskannya secara lisan kepada orang lain dengan bahasa yang baik dan benar.
4. Bahasa yang baik dan benar meliputi hal-hal berikut.
   a. Menggunakan bahasa Indonesia dan menghindari penggunaan bahasa daerah.
   b. Mengurangi penggunaan bahasa asing.
   c. Menggunakan kalimat yang padat dan tidak berbelit-belit.
   d. Menggunakan pilihan kata yang mudah dipahami.
5. Dalam membuat penjelasan tentang cara membuat sesuatu, hendaknya dilengkapi dengan gambar atau ilustrasi untuk mempermudah pembaca.
6. Dalam membuat sebuah denah, hendaknya:
   a. dilengkapi dengan arah mata angin, dan
   b. tidak menggunakan ukuran skala.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Berikut ini yang termasuk dalam perangkat utama dalam komputer adalah ....
   a. mesin pencetak
   b. *printer*
   c. monitor
   d. *keyboard*
2. Sudah benarkah tindakan yang dilakukan orang di dalam gambar tersebut?

   a. salah
   b. benar
   c. kurang lebih benar
   d. tidak tahu
3. Dalam menjelaskan kembali petunjuk pemakaian suatu alat, bahasa yang digunakan adalah ....
   a. bahasa petunjuk
   b. bahasa yang kita kuasai
   c. bahasa yang tertera di alat tersebut
   d. bahasa yang baik dan benar
4. Selain faktor bahasa yang digunakan, hal yang harus diperhatikan lagi dalam melakukan kegiatan berbicara di depan umum adalah ....
   a. penampilan
   b. gerakan tubuh
   c. pandangan
   d. antusias
5. Di bawah ini adalah penggunaan bahasa yang tidak tepat adalah ....
   a. Hindarkan perangkat elektronik anda dari jangkauan api.
   b. Sebelum dimasak, daging harus *digodog* terlebih dahulu.
   c. Peralatan yang lengkap dapat mempercepat proses pengerjaan.
   d. Setelah masak, kemudian tiriskan.
6. Dengan adanya program ... masuk sekolah, wawasan kami semakin bertambah. Istilah yang tepat untuk mengisi titik-titik di atas adalah ....
   a. belajar
   b. guru
   c. siswa
   d. internet
7. Dalam penjelasan tentang cara menghias pena dengan lilin, bahan yang dibutuhkan adalah ....
   a. penggaris besi
   b. pena besi
   c. lilin yang telah dinyalakan
   d. pena yang terbuat dari lilin
8. Fungsi gambar dalam penjelasan tentang cara membuat sesuatu adalah ....
   a. untuk memperindah penjelasan
   b. untuk mempermudah pembaca
   c. untuk menipu pembaca
   d. untuk menambah penjelasan
9. Di bawah ini contoh denah adalah ....
   a. lokasi pesta ulang tahun teman
   b. lokasi Pulau Sulawesi
   c. lokasi Indonesia
   d. gambar rumah

10. Di bawah ini yang sering dicantumkan dalam sebuah denah adalah ....
    a. nama seseorang
    b. nama jalan
    c. keadaan jalan
    d. jenis kendaraan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Mesin pencetak termasuk dalam perangkat ... komputer.
2. Jika kita telah selesai menggunakan komputer, langkah selanjutnya adalah ....
3. Dalam menjelaskan kembali petunjuk penggunaan suatu alat, kita harus menggunakan pilihan kata yang ....
4. Kebalikan dari arah utara adalah arah ....
5. Denah tidak menggunakan unsur ....
6. Dalam berbicara di depan umum, kita harus mengurangi penggunaan bahasa ....
7. Pasar, sekolah, dan stasiun termasuk dalam ... dalam denah.
8. Setelah kita memahami dan mempraktikkan petunjuk pemakaian suatu alat, langkah selanjutnya adalah ....
9. Denah adalah penuangan imajinasi menjadi ....
10. Unsur tambahan yang hendaknya ditambahkan dalam penjelasan tentang cara membuat sesuatu adalah ....

C. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan hal-hal yang termasuk dalam bahasa yang baik dan benar!
2. Sebutkan hal-hal penting dalam membuat sebuah denah!
3. Buatlah denah perjalanan dari rumahmu menuju sekolah!
4. Buatlah petunjuk penggunaan televisi dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar!
5. Kenapa denah tidak bisa disebut sebagai peta?

BAB 5

KESEHATAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk pemakaian yang dibaca.
- Menjelaskan kembali secara lisan atau tulis penjelasan tentang simbol daerah/lambang korps.
- Melengkapi percakapan yang belum selesai dengan memerhatikan penggunaan ejaan (tanda titik dua, dan tanda petik).
- Menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dengan bahasa yang baik dan benar.

Kata Kunci:

- Lambang
- Simbol
- Termometer



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep

- **Kesehatan**
  - Membaca
    - Membaca Petunjuk
    - Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk
    - Menjelaskan Kembali Petunjuk yang Dibaca
  - Mendengarkan
    - Mendengarkan Penjelasan
    - Menjelaskan Kembali Penjelasan yang Didengar
  - Menulis
    - Memahami Percakapan
    - Melengkapi Percakapan
    - Menggunakan Titik Dua dalam Percakapan
  - Berbicara
    - Memahami Penggunaan Suatu Alat
    - Mencocokkan Gambar Suatu Alat dengan Cara Penggunaannya
    - Menjelaskan Petunjuk Penggunaan Suatu Alat

A. Membaca

1. Membaca Petunjuk Pemakaian Termometer

Tahukah kalian alat yang bernama termometer? Termometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh kita. Biasanya termometer digunakan saat kita mengalami demam.



Sumber: Dokumentasi penulis

Bagaimanakah menggunakan termometer yang benar? Perhatikan petunjuk pemakaian termometer di bawah ini! Kemudian praktikkan!

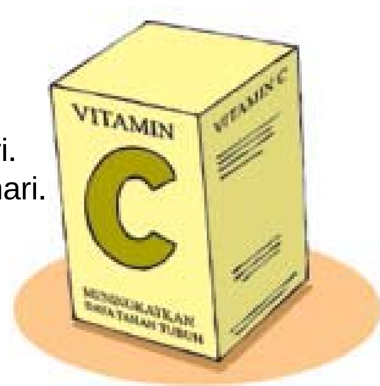
1. Keluarkan termometer dari tempatnya.
2. Cucilah termometer terlebih dahulu (untuk jenis termometer yang dimasukkan mulut).
3. Masukkan ujung termometer ke dalam mulut atau selipkan di ketiak (untuk jenis termometer ketiak).
4. Tunggu beberapa saat.
5. Setelah beberapa saat, lihat cairan dalam termometer yang menunjukkan suhu tubuh kita.

2. Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk

Andi sering terkena sariawan. Ia kekurangan vitamin C. Agar tidak terkena sariawan lagi, ia membeli tablet vitamin C. Dalam kemasan tablet, vitamin C tersebut terdapat petunjuk penggunaannya.

Berikut ini petunjuk penggunaan tablet vitamin C tersebut.

- **Aturan pakai:**
  Untuk pencegahan kekurangan vitamin C: 1 tablet sehari.
  Untuk pengobatan kekurangan vitamin C: 2–4 tablet sehari.
  Dosis untuk anak-anak setengah dari dosis dewasa.
- **Kegunaan:**
  Untuk mencegah dan mengobati kekurangan vitamin C.
- **Cara kerja obat:**
  Vitamin C bekerja menjaga keutuhan fungsi jaringan mesode, yaitu kolagen, gigi, dan pembuluh darah.



Sumber: Dokumentasi penulis

- **Efek samping:**
  Dalam dosis besar dapat menyebabkan perasaan perih di lambung.
  Pemakaian lebih dari 1 (satu) gram sehari dapat menyebabkan diare dan gangguan ginjal.
- **Peringatan dan perhatian:**
  Bersifat asam, hati-hati pemberian pada penderita tukak peptik (lambung, duodenum).

3. Menjelaskan Kembali Petunjuk yang Dibaca

Bacalah kembali petunjuk penggunaan tablet vitamin C di atas! Setelah itu jelaskan kembali di depan kelas dengan bahasa yang runtut! Siswa yang lain menanggapi penampilan temannya yang maju.

Tugas

Carilah kemasan obat atau vitamin di rumahmu! Selanjutnya tulislah petunjuk penggunaannya dalam buku tugasmu! Mintalah bantuan orang tuamu atau saudaramu!

B. Mendengarkan

1. Mendengarkan Penjelasan Lambang Keluarga Sejahtera

Pernahkah kalian melihat lambang suatu daerah atau lambang instansi atau organisasi tertentu? Lambang suatu instansi/organisasi menunjukkan ciri-ciri atau mewakili instansi/organisasi tersebut. Misalnya, lambang padi dan kapas mengandung arti kesejahteraan dan kemakmuran. Contoh lain, pohon beringin melambangkan memberi perlindungan. Banyak sekali contoh lagi yang lain. Pernahkah kamu melihat lambang di bawah ini?



KELUARGA SEJAHTERA
Sumber: wikipedia

Dengarkanlah penjelasan gurumu mengenai lambang keluarga sejahtera di samping. Selanjutnya, catat hal-hal penting yang kamu dengar!

2. Menjelaskan Kembali Penjelasan yang Didengar

Setelah mendengar penjelasan dari gurumu, jelaskan lambang keluarga sejahtera di depan kelas! Jelaskan secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar! Gunakanlah gambar lambang keluarga sejahtera yang telah digambar gurumu di papan tulis! Sementara itu, siswa lain mendengarkan dan memberi komentar.

3. Mendengarkan dan Menjelaskan Secara Lisan Lambang yang Lain

Masih banyak lambang instansi/organisasi dan daerah. Sekarang coba carilah lambang suatu instansi/organisasi dan daerah tertentu! Selanjutnya, carilah makna lambang tersebut! Bekerjalah secara kelompok! Setelah itu perwakilan kelompok menjelaskan di depan kelas. Kelompok lain mendengarkan.

Tugas

Carilah lambang atau simbol yang berhubungan dengan kesehatan di buku atau di koran! Selanjutnya, jelaskan arti lambang atau simbol tersebut dengan bahasamu sendiri! Kerjakan dalam buku latihanmu!

C. Menulis

Setiap hari tentunya kamu sering melakukan percakapan. Percakapan bisa kamu lakukan dengan siapa saja. Baik orang tua, teman, maupun dengan guru. Dalam percakapan kita harus bersikap sopan. Selain itu, kita harus menggunakan bahasa yang santun. Kalian harus menyesuaikan dengan siapa kalian melakukan percakapan. Apabila kalian bercakap-cakap dengan orang yang lebih tua, kalian harus menggunakan bahasa yang sopan. Apabila kalian bercakap-cakap dengan teman sebaya, kalian dapat menggunakan bahasa yang lebih santai.

1. Memahami Percakapan

Perhatikan percakapan di bawah ini! Selanjutnya, bacalah di depan kelas dengan teman sebangkumu!

Rina : "Yen, besok kamu ada acara tidak?"
Yeyen : "Tidak, memangnya kenapa, Rin?"
Rina : "Begini, besok aku mau pergi ke puskesmas. Kamu mau *kan* menemani aku?"
Yeyen : "Iya aku temani. Kamu sakit ya? *Kok* pergi ke puskesmas."
Rina : "Tidak *kok*. Aku cuma ingin memeriksakan gigiku."
Yeyen : "Memangnya gigi kamu kenapa, Rin?"
Rina : "Setiap enam bulan sekali aku selalu memeriksakan gigiku ke puskesmas."
Yeyen : "Memangnya penting ya, Rin?"
Rina : "Iya, Yen. Memeriksakan gigi sangat penting. Apabila kita memeriksakan gigi secara rutin maka kesehatan gigi kita akan selalu terjaga."


Sumber: Dokumentasi penulis

Yeyen : "O, *gitu* ya. Kalau begitu aku akan memeriksakan gigiku secara rutin. Selama ini aku tidak pernah memeriksakan gigi."
Rina : "Ya *udah*, besok kita memeriksakan gigi bersama-sama. Besok aku ke rumahmu dulu, ya!"
Yeyen : "*Oke,* sampai jumpa besok, Rin."

2. Melengkapi Percakapan yang Belum Selesai

Perhatikan percakapan di bawah ini! Di dalam percakapan ini, ada beberapa kata atau kalimat yang belum selesai. Lengkapilah percakapan yang belum selesai tersebut dengan bahasamu sendiri!

Anis : "Katanya adik kamu sakit, San?"
Santi : "____________."
Anis : "Memangnya adikmu sakit apa, San?"
Santi : "Demam berdarah."
Anis : "____________________?"
Santi : "Sudah. Kemarin aku yang *ngantar* dia ke rumah sakit."
Anis : "Memangnya adikmu sakit parah ya, San?"
Santi : "___________."
Anis : "Syukurlah kalau begitu."
Santi : "Sekarang adikmu di mana, San?"
Anis : "_______________________."
Santi : "Ya, *udah*. Besok aku ke rumahmu, menjenguk adikmu."
Anis : "Terima kasih, San."

3. Menggunakan Titik Dua (:) dalam Percakapan

Tahukah kalian, bahwa tanda titik dua selalu digunakan dalam menulis percakapan.

Tanda baca titik dua (:) dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

Coba kalian perhatikan contoh penggunaan tanda baca titik dua dalam percakapan di bawah ini!

Ridwan : "Dari mana, Wan?"
Wawan : "Dari apotik, membeli obat."
Ridwan : "Memang siapa yang sakit?"
Wawan : "Ibuku, beliau sakit kepala."

Tugas

Tentunya kamu setiap hari melakukan percakapan, baik dengan orang tua, teman maupun guru. Sekarang buatlah percakapan antara dua atau tiga tokoh dengan tema kesehatan! Perhatikan petunjuk dan contoh yang telah kamu ketahui sebelumnya! Tulis dalam buku latihanmu!

D. Berbicara

1. Memahami Penggunaan Suatu Alat



Sumber: wikipedia

Apakah kalian sudah mengenal semua alat dan cara penggunaannya yang berhubungan dengan kesehatan? Perhatikan penjelasan penggunaan alat berikut ini! Apakah kamu sudah pernah menggunakan alat ini?

Alat di bawah ini adalah alat untuk mengukur tekanan darah, yaitu tensimeter. Bagaimana cara menggunakannya? Perhatikanlah!

Langkah-langkah menggunakan tensimeter:

- Rekatkan kain perekat tensimeter pada lengan. Rekatkan secara melingkar.
- Setelah kain perekat terikat kuat di lengan, tekan pemompa yang berbentuk bulat lonjong berwarna hitam perlahan-lahan.
- Perhatikan jarum penunjuk tekanan darah. Jarum akan bergerak-gerak.

Apakah kalian telah memahami petunjuk penggunaan alat di atas? Bila belum jelas tanyalah kepada gurumu atau kamu bisa mempraktikkan sendiri di rumah.

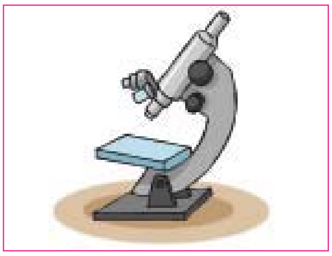
2. Mencocokkan Gambar Suatu Alat dengan Cara Penggunaannya

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Cocokkan gambar tersebut dengan cara penggunaannya!

No.	Gambar		Cara Penggunaannya
1.		• •	a. Ujungnya dimasukkan ke dalam mulut. Setelah beberapa saat, lihat cairan yang menunjukkan suhu tubuh.
2.		• •	b. Kedua kaki diletakkan di atas permukaannya. Jarum akan menunjukkan berat badan kita.
3.		• •	c. Badan pasien bisa direbahkan di atasnya. Bisa didorong, karena dilengkapi dengan roda.
4.		• •	d. Letakkan pangkal alat ini di ketiak. Pegang erat-erat. Alat ini akan membantu kita berjalan.

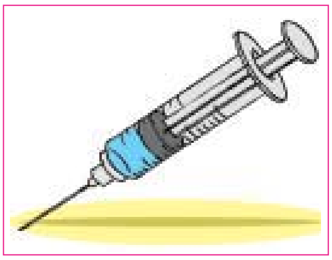
3. Menjelaskan Petunjuk Suatu Alat dengan Bahasa yang Baik dan Benar

Berdasarkan petunjuk/contoh di atas, coba kalian jelaskan petunjuk alat-alat di bawah ini dengan bahasamu sendiri! Gunakan bahasa yang baik dan benar!

1. 

Sumber: Dokumentasi penulis

....
....
....
....
....

2. 

Sumber: Dokumentasi penulis

....
....
....
....
....

3. 

Sumber: wikipedia

....
....
....
....
....

4. 

Sumber: Dokumentasi penulis

....
....
....
....
....

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Kegiatan membaca sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, marilah selalu kita asah kemampuan membaca kita.
2. Keterampilan berbahasa ada empat, yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis.
3. Usahakan selalu berbicara dengan bahasa yang santun.
4. Setiap lambang atau simbol pasti mempunyai makna yang terkandung di dalamnya.
5. Tanda baca titik dua (:) dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku dalam percakapan.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

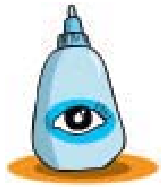
1. Alat untuk mengukur suhu tubuh dinamakan ....
   a. spidometer
   b. termometer
   c. parameter
   d. diameter
2. Di bawah ini adalah kata-kata dalam bidang kesehatan, yaitu ....
   a. dosis
   b. pestisida
   c. semai
   d. internet
3. Untuk mencegah dan mengobati kekurangan Vitamin C.
   Kalimat di atas adalah petunjuk ....
   a. cara kerja obat
   b. efek samping
   c. aturan pakai
   d. kegunaan
4. Berikut ini adalah petunjuk aturan pakai, yaitu ....
   a. minum dua tablet tiap hari
   b. untuk mengobati sakit kepala
   c. bagi penderita asma dilarang minum obat ini
   d. jauhkan dari jangkauan anak-anak
5. Pada lambang Keluarga Berencana (KB), terdapat gambar ....
   a. dua orang anak
   b. orang tua
   c. dua orang anak dan orang tua
   d. semua salah
6. Lambang suatu daerah mencerminkan ... daerah tersebut.
   a. kekayaan
   b. identitas
   c. kepala pemerintahan
   d. kemiskinan
7. Rina : Apakah ibu sudah tahu masalah ini?
   Adi : *Kayanya* belum, Kak?
   Kata yang tercetak miring sebaiknya diganti dengan ....
   a. sepertinya
   b. makanya
   c. misalnya
   d. soalnya
8. Gambar rantai pada lambang suatu daerah memiliki makna ....
   a. kemakmuran
   b. kemanusiaan
   c. perlindungan
   d. persatuan
9. "______________________________?"
   "Sudah, Ibu baru saja berobat ke dokter." Jawab Ibu.
   Kalimat tanya yang tepat untuk melengkapi percakapan di atas adalah ....
   a. Apakah Ibu sakit?
   b. Bagaimana Ibu berobat?
   c. Apakah Ibu sudah berobat?
   d. Mengapa Ibu ke dokter?
10. Tanda baca yang digunakan dalam teks drama yang menunjukkan pelaku percakapan adalah ....
    a. tanda seru
    b. tanda titik dua
    c. tanda tanya
    d. tanda petik

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Kita harus membaca petunjuk penggunaan alat terlebih dahulu ... menggunakannya.
2. Obat biasanya diminum sesuai dengan ... dokter.
3. Hati-hati pemberian pada penderita asma. Kalimat tersebut merupakan kalimat ... dalam obat.
4. Kemakmuran biasanya dilambangkan dengan gambar ....
5. Lambang daerah menunjukkan ... derah tersebut.
6. Tanda titik dua dalam percakapan digunakan untuk ....
7. Arti kata *resep* adalah ....
8. Kita harus menggunakan bahasa yang ... dalam percakapan.
9. Alat untuk mendeteksi detak jantung disebut ....
10. Dokter itu mencuci tangannya ... baru saja mengoperasi pasien.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Petunjuk apa saja yang terdapat dalam kemasan obat? Sebutkan!
2. Tuliskan kalimat yang menunjukkan aturan pakai sebuah obat!
3. Apa arti lambang palang merah dalam bidang kesehatan?
4. Jelaskan cara penggunaan alat di samping ini!



5. Lengkapilah percakapan berikut ini!

Boni : "Katanya kamu sakit, Ton?"
Toni : "Sudah sembuh, *kok*."
Boni : "Syukurlah kalau begitu. ________________?"
Toni : "Sakit diare."
Boni : "Lalu kamu periksakan di mana?"
Toni : "_________________."
Boni : "Periksa di Puskesmas *kan* mahal?"
Toni : "Tidak, _________________

BAB 6

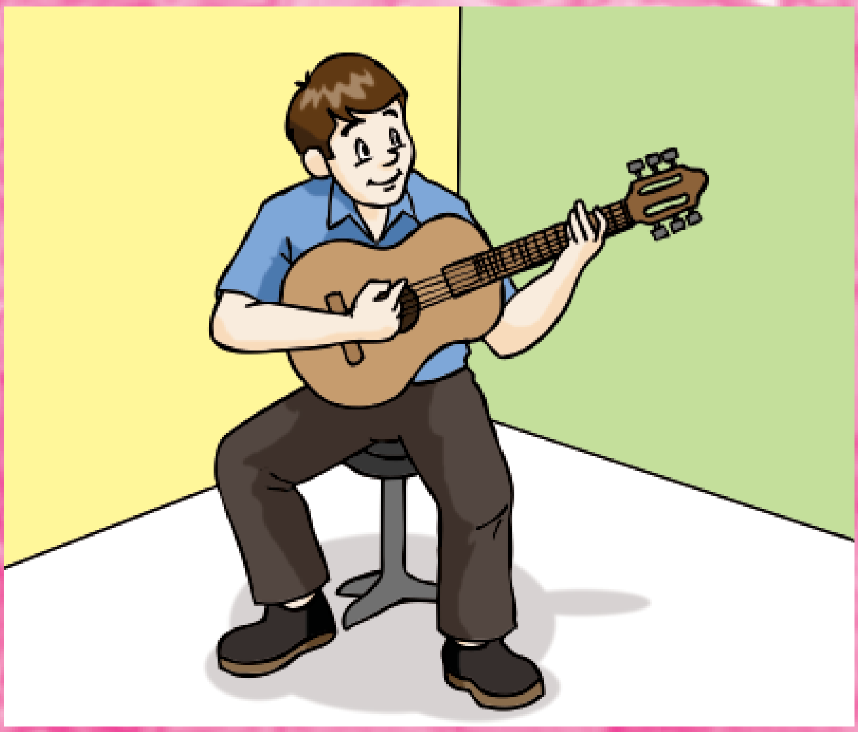
HIBURAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:
- Menemukan makna dan informasi secara tepat dalam kamus/ensiklopedi melalui membaca memindai.
- Membuat gambar/denah berdasarkan penjelasan yang didengar.
- Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah atau gambar dengan kalimat yang runtut.
- Melengkapi bagian cerita yang hilang (rumpang) dengan menggunakan kata/kalimat yang tepat sehingga menjadi cerita yang padu.

Kata Kunci:

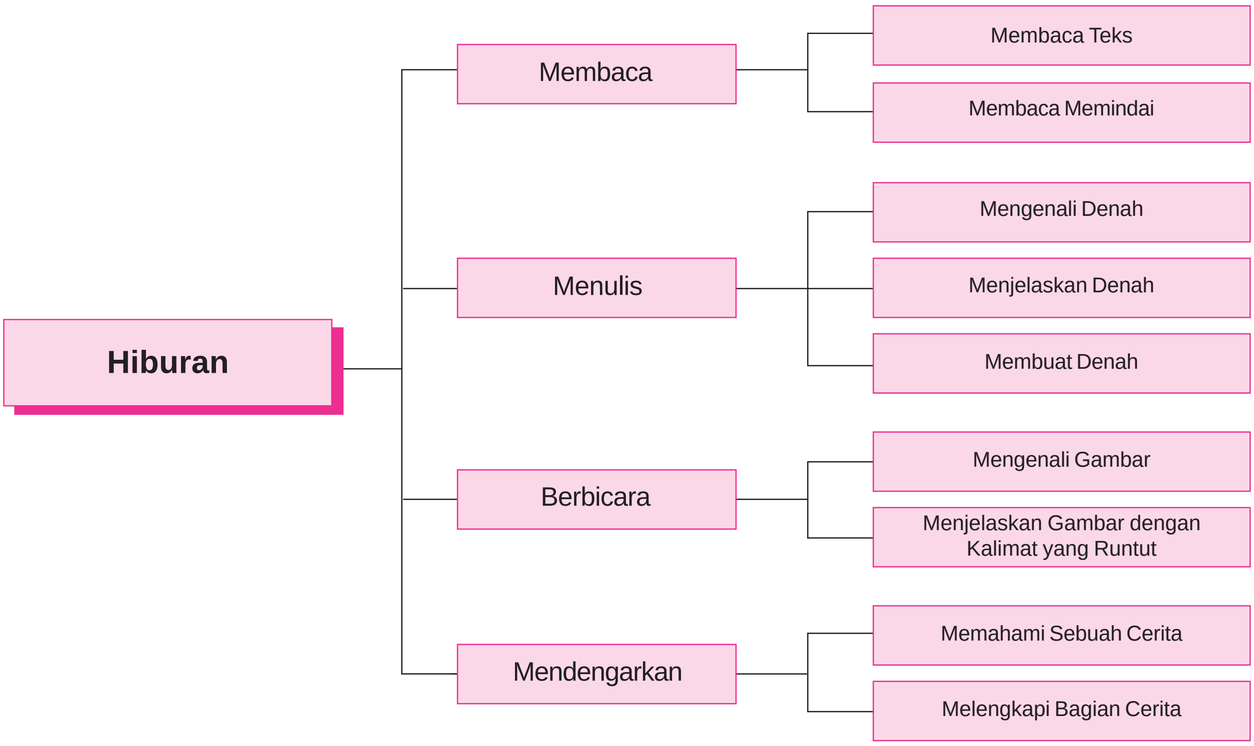
• Denah • Memindai • Musik tradisional



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep



Hiburan
Membaca
Membaca Teks
Membaca Memindai
Menulis
Mengenali Denah
Menjelaskan Denah
Membuat Denah
Berbicara
Mengenali Gambar
Menjelaskan Gambar dengan Kalimat yang Runtut
Mendengarkan
Memahami Sebuah Cerita
Melengkapi Bagian Cerita

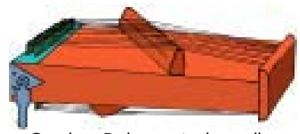
A. Membaca

1. Membaca Teks

Membaca sangat penting untuk menambah wawasan kita. Di mana pun berada kita harus selalu menyempatkan diri untuk membaca. Membaca merupakan kegiatan penting untuk mengasah ilmu kita. Apakah kalian di rumah sudah membiasakan membaca?

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Musik Tradisional


Sumber: Dokumentasi penulis

Pada hari Sabtu kemarin Kota Solo sangat berbeda. Pada siang hari puluhan ribu orang berkumpul di jalan raya untuk menyaksikan pawai budaya. Pawai tersebut diikuti oleh delapan negara dan sepuluh daerah di tanah air.

Pada malam harinya, masyarakat Solo sudah berkumpul lagi di kawasan benteng Vastenburg untuk menyaksikan berbagai konser musik. Konser musik yang ditampilkan adalah musik tradisional tingkat internasional. Suasana pertunjukan sangat ramai. Dengan panggung yang besar, acara tersebut dihadiri sekitar 6.000 orang.

Selain konser musik, di kawasan tersebut juga digelar pameran alat musik tradisional, buku, video kaset, dan pameran kuliner. Pada pameran kuliner, ditampilkan berbagai makanan khas Solo. Hingga tengah malam, penonton dapat menikmati makanan seperti nasi liwet, gudeg, soto, dan bubur ayam.

Dengan kegiatan tersebut, masyarakat Solo dapat menikmati suguhan musik tradisional dari dalam dan luar negeri. Selain itu, menunjukkan bahwa Kota Solo adalah kota yang berbudaya.

Sumber: Kompas, 3 September 2007 dengan pengubahan.

Pelatihan

Berdasarkan teks di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa saja kegiatan yang diadakan di Kota Solo, Sabtu kemarin?
2. Di manakah tempat diadakannya konser musik?
3. Berapa negara yang mengikuti kegiatan tersebut?
4. Sebutkan makanan khas Solo yang terdapat dalam teks tersebut!
5. Bagaimana pendapatmu tentang diadakannya kegiatan pawai budaya dan pentas musik tradisional? Jelaskan!

2. Membaca Memindai

Tahukah kalian pengertian membaca memindai? Membaca memindai adalah teknik membaca untuk mendapatkan informasi secara langsung. Sebagai contoh, teknik membaca memindai kita gunakan saat mencari makna dalam kamus. Bila kalian ingin mencari informasi dalam kamus, kalian harus mengetahui terlebih dahulu cara menggunakan kamus.

Pernahkah kalian menggunakan kamus? Berikut ini langkah-langkah menggunakan kamus untuk mencari makna suatu kata.

1. Perhatikan huruf awal kata yang akan dicari maknanya.
2. Carilah huruf awal kata yang akan dicari tersebut di dalam kamus. Biasanya terletak di sebelah kanan atas kamus. Huruf-huruf tersebut sudah disusun secara urut/alfabet.
3. Carilah huruf kedua, ketiga, dan seterusnya sampai kata yang dicari tersebut ditemukan.
4. Jika kata yang dicari telah ditemukan, carilah makna katanya. Biasanya terletak di sebelah kanan kata tersebut. Jika maknanya lebih dari satu, ambilah makna kata yang sesuai dengan kalimatnya.

Perhatikan contoh berikut ini!
Carilah makna dari kata *hiburan*!

Langkah pertama yang kalian lakukan adalah memerhatikan huruf awal dari kata tersebut, yaitu *h*. Setelah itu, carilah huruf *h* di dalam kamus. Selanjutnya, lihat huruf kedua yaitu *i*, kemudian huruf ketiga dan seterusnya. Carilah terus ke bawah, hingga menemukan kata *hiburan*. Carilah maknanya di sebelah kanan kata *hiburan*.

Dian Wacana

Dalam membaca memindai, untuk menemukan letak kata atau istilah yang dicari kita dapat menggerakkan mata secara sistematik dan cepat. Contohnya gerakan mata seperti anak panah langsung ke tengah bacaan dan meluncur ke bawah.

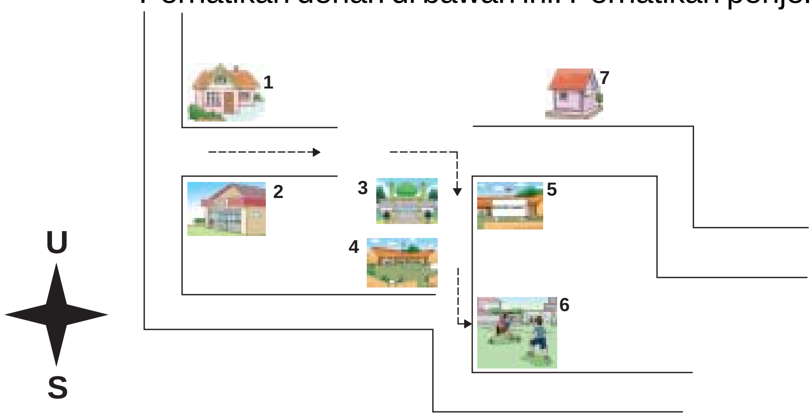
Tugas

1. Carilah kata-kata sulit yang belum pernah kalian ketahui dalam kamus! Masing-masing siswa mencari sepuluh kata. Selanjutnya, tuliskan pula makna katanya! Kerjakan dalam buku latihan kalian!
2. Carilah kata-kata sulit yang terdapat dalam teks bacaan yang berjudul ”Musik Tradisional”! Selanjutnya, carilah maknanya dalam kamus!

B. Menulis

1. Mengenali Denah

Perhatikan denah di bawah ini! Perhatikan penjelasan gurumu!



Keterangan:
1. Rumah Doni
2. Apotek
3. Masjid
4. SD Harapan
5. Kantor kecamatan
6. Lapangan bola
7. Kantor polisi

2. Menjelaskan Denah

Sudahkah kamu memahami denah di halaman 70? Setelah kamu memahaminya, coba kamu perhatikan, denah tersebut adalah perjalanan Doni dari rumahnya menuju ke lapangan untuk melihat pertunjukan dangdut. Penjelasannya sebagai berikut.

> Sabtu sore Doni dan teman-temannya ingin melihat pertunjukan dangdut. Mereka berkumpul di rumah Doni. Rumah Doni tepat berada di depan apotek. Tepat pukul 16.00, mereka berangkat dengan berjalan kaki. Dari rumah Doni, mereka berjalan ke arah barat kurang lebih 200 meter. Sesampainya di pertigaan, mereka belok ke arah utara melewati masjid dan kantor kecamatan. Mereka juga melewati tempat sekolah mereka, yaitu SD Harapan. Sampai di pertigaan, mereka berbelok ke kiri. Lapangan berada tepat di sebelah barat pertigaan. Mereka segera mencari tempat yang nyaman untuk melihat pertunjukan dangdut.

3. Membuat Denah Berdasarkan Pengalaman Pribadi

Pernahkah kamu membuat denah? Setelah kamu mengenali dan menjelaskan sebuah denah, mari kita belajar membuat denah!

Kamu pasti pernah mengalami atau memiliki pengalaman pribadi yang tidak akan kamu lupakan. Misalnya menonton pertunjukan tari, melihat pasar malam atau yang lainnya. Berdasarkan pengalamanmu tersebut buatlah sebuah denah perjalananmu dari rumah hingga sampai ke tempat tujuan! Berikan pula penjelasannya! Kerjakan pada buku latihanmu! Buatlah dengan sederhana.

C. Berbicara

1. Mengenali Gambar

Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber: Dokumentasi penulis

2. Menjelaskan Gambar

Dapatkah kalian menjelaskan gambar di samping? Perhatikan penjelasan berikut!

> **Penjelasan:**
>
> Di balai desa diadakan pertunjukan karaoke. Semua menuju ke balai desa melihat pertunjukan tersebut. Balai desa terletak di sebelah kanan tempat mereka sekolah, yaitu SD Mutiara 1. Semua terlihat sangat gembira. Oleh karena salah satu keluarganya ikut dalam pertunjukan karaoke tersebut.

3. Menjelaskan Gambar dengan Kalimat yang Runtut

Setelah kalian mengenali gambar dan memerhatikan contoh penjelasannya, kalian harus dapat membuat gambar sendiri dan menjelaskannya. Dalam menjelaskan gambar, kalian harus memerhatikan beberapa hal. Di antaranya, kalian harus menjelaskan kejadian dalam gambar tersebut secara urut. Selain itu kalian juga harus menggunakan bahasa yang baik dan benar.

Coba kalian beri penjelasan gambar-gambar di bawah ini!

a. 

Penjelasan:

....
....
....
....

b. 

Penjelasan:

....
....
....
....

Setelah kalian memberi penjelasan gambar-gambar tersebut, sampaikan hasil pekerjaanmu di depan kelas. Siswa yang lain memberi tanggapan atau mengajukan pertanyaan.

Tugas

Carilah gambar dalam surat kabar atau majalah! Gunting, lalu tempelkan dalam buku tugasmu! Selanjutnya, berilah penjelasan tentang gambar tersebut dengan kalimat yang runtut dan bahasa yang sopan!

D. Mendengarkan

1. Memahami Sebuah Cerita

Kalian pasti mempunyai sebuah pengalaman, baik di sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Pengalaman-pengalaman tersebut dapat dirangkai menjadi sebuah cerita. Berikut ini contoh sebuah cerita. Kalian perhatikan cerita di bawah ini dengan saksama!

Pasar Malam

Liburan telah datang, Linda berlibur ke rumah neneknya. Rumah neneknya berada di sebuah desa di Kabupaten Wonosobo. Linda sangat senang karena bisa berkumpul dengan keluarga dan teman-teman lamanya.



Sabtu sore, Linda diajak teman-temannya pergi ke pasar malam. Biasanya pasar malam diadakan ketika liburan sekolah datang. Masyarakat desa di sekitar rumah nenek Linda sangat antusias ingin mengunjungi pasar malam.

Pukul 19.00 mereka telah sampai di lapangan, tempat pasar malam diadakan. Masuk ke arena pasar malam tidak dipungut biaya. Mereka langsung berbaur dengan penonton yang lain. Suasana di sana sangat ramai. Dari anak kecil, dewasa hingga yang tua berkumpul menjadi satu.

Di pasar malam, terdapat berbagai permainan anak seperti komidi putar, kereta gantung, ombak air, dan masih banyak lagi. Selain itu juga terdapat pentas musik dangdut yang menampilkan grup musik setempat.

Linda ingin mencoba naik kereta gantung. Pada awalnya dia sangat takut, tetapi lama-kelamaan Linda sangat menikmati. Ia bersama teman-temannya sangat menikmati suasana di pasar malam. Biaya untuk menaiki permainan di pasar malam sangat murah, hanya Rp2.000,00.

Malam telah larut, mereka sangat puas. Tepat pukul 21.00 mereka pulang bersama-sama. Linda segera pulang ke rumah neneknya. Sesampainya di rumah, ia menceritakan pengalamannya di pasar malam kepada keluarganya.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan cerita di atas!

1. Apa yang dilakukan Linda ketika liburan tiba?
2. Di manakah tempat diadakannya pasar malam?
3. Sebutkan permainan yang terdapat di pasar malam pada cerita di atas!
4. Berapa biaya untuk menaiki permainan di pasar malam tersebut?
5. Apakah makna dari kata *antusias* yang terdapat dalam cerita di atas?

2. Melengkapi Bagian Cerita yang Hilang

Berikut ini terdapat cerita yang belum lengkap atau rumpang. Tugas kalian adalah melengkapi cerita tersebut agar menjadi cerita yang padu. Gunakanlah bahasa yang runtut sesuai kaidah kebahasaan yang benar! Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melengkapi cerita. Di antaranya cerita yang akan kalian tulis harus terkait dengan paragraf sebelumnya dan paragraf sesudahnya. Selain itu, tokoh maupun latar ceritanya juga harus sesuai dengan cerita sebelumnya.

Melihat Pertunjukan Teater

Menyambut liburan tahun ini, sekolahku SD Pelita mengadakan beberapa kegiatan. Di antaranya pertunjukan teater. Pertunjukan teater tersebut diadakan di aula sekolahku. Ukuran aula yang luas dapat menampung penonton yang banyak. Siang itu panitia penyelenggara pertunjukan sangat sibuk mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan. Sementara itu, para pemain teater sedang berlatih dibimbing oleh Pak Darto, guru kelas 4 SD Pelita. Para pemainnya kebanyakan berasal dari anak-anak kelas 4. Mereka berlatih dengan sungguh-sungguh.

....
....
....
....

Pertunjukan pun usai. Para penonton bertepuk tangan. Suasana pun menjadi riuh. Tak ketinggalan pula Bapak Kepala Sekolah beserta para guru ikut bertepuk tangan. Mereka lalu menyalami para pemain teater. Tak lama kemudian, para penonton meninggalkan aula dengan perasaan puas. Oleh karena pertunjukannya sangat bagus. Aku dan teman-teman kelas 4 yang lain pun ikut pulang. Kami sangat senang.

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

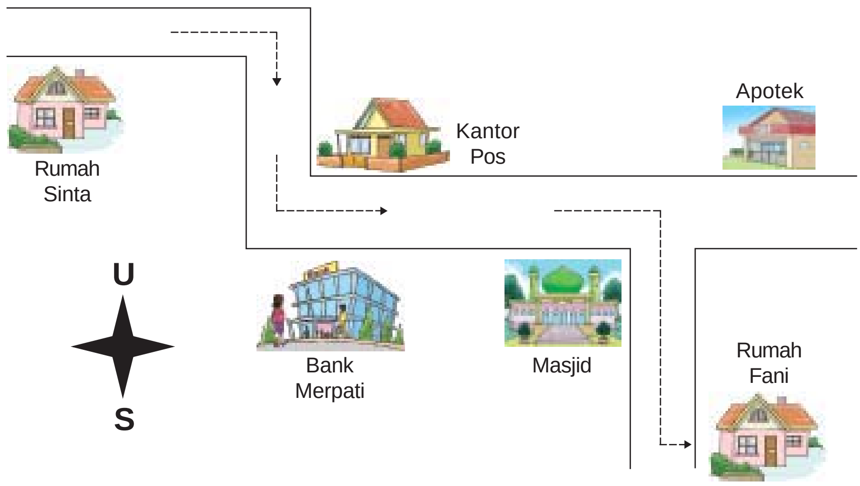
1. Membaca memindai adalah cara atau teknik membaca untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara langsung.
2. Berikut ini langkah-langkah mencari makna kata dalam kamus.
   a. Perhatikan huruf awal kata yang akan dicari maknanya.
   b. Carilah huruf awal kata yang akan dicari tersebut di dalam kamus. Biasanya terletak di sebelah kanan atas kamus. Huruf-huruf tersebut sudah disusun secara urut.
   c. Carilah huruf kedua, ketiga, dan seterusnya sampai kata yang dicari tersebut ditemukan.
   d. Jika kata yang dicari telah ditemukan, carilah makna katanya. Biasanya terletak di sebelah kanan kata tersebut. Jika maknanya lebih dari satu, ambillah makna kata yang sesuai dengan kalimatnya.
3. Sebuah pengalaman perjalanan, dapat dibuat denah.
4. Apabila menjelaskan gambar haruslah dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami.
5. Dalam melengkapi cerita, harus ada kaitan antara cerita yang ada dan cerita yang akan ditulis.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dalam teks yang berjudul “Musik Tradisional”, penonton yang hadir berjumlah ....
   a. 5.000 orang
   b. 6.000 orang
   c. 7.000 orang
   d. 8.000 orang
2. Langkah pertama dalam mencari makna kata dalam kamus adalah ....
   a. mencari huruf kedua, ketiga, dan seterusnya
   b. memerhatikan makna kata yang terletak di sebelah kanan kata tersebut
   c. memerhatikan huruf pertama kata yang akan dicari
   d. mengurutkan kata-kata dalam kamus.
3. Kata-kata dalam kamus telah diurutkan berdasarkan ....
   a. abjad
   b. abad
   c. EYD
   d. kaidah bahasa
4. Konser musik yang ditampilkan adalah musik tradisional tingkat internasional. Kata *konser* dalam kalimat tersebut memiliki arti ....
   a. seni
   b. rekaman
   c. karya
   d. pertunjukan
5. Perhatikan denah di bawah ini! (untuk soal nomor 5–7)

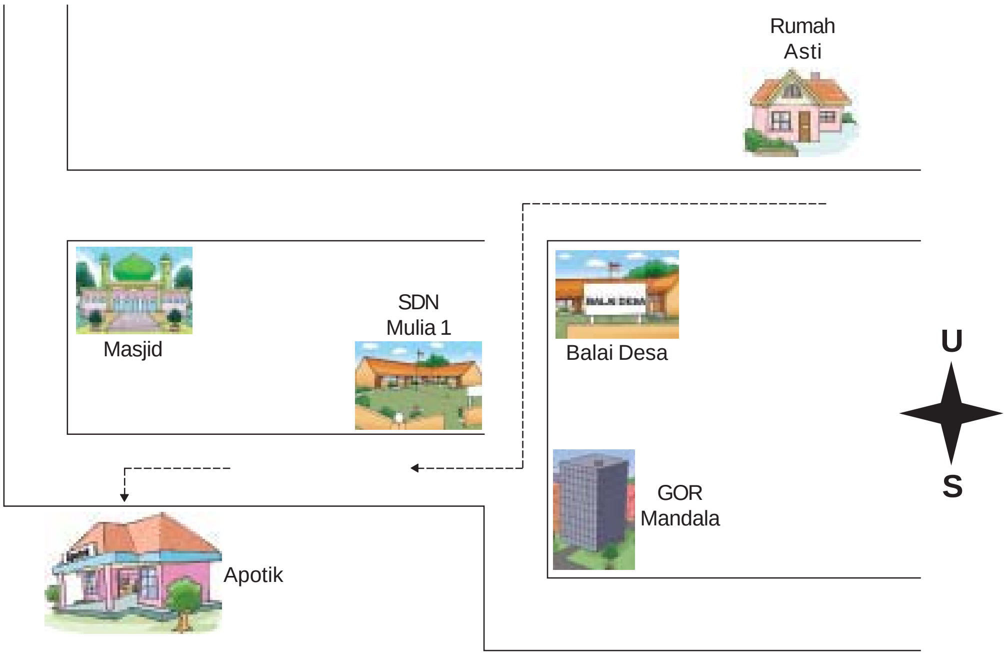


   Sinta ingin pergi ke tempat Fani. Berdasarkan denah di atas, urutan tempat yang dilalui Sinta adalah ....
   a. kantor pos, masjid, apotek, rumah Fani
   b. apotek, kantor pos, bank merpati, rumah Fani
   c. bank merpati, masjid, apotek, rumah Fani
   d. kantor pos, bank merpati, masjid, rumah Fani
6. Berikut ini tempat yang dilalui Sinta, *kecuali* ....
   a. kantor pos
   b. masjid
   c. apotek
   d. bank merpati

7. Letak Bank Merpati berada di sebelah ... masjid.
   a. barat
   b. timur
   c. utara
   d. selatan
8. Dalam denah, arah selatan ditunjukkan ke arah ....
   a. atas
   b. bawah
   c. kiri
   d. kanan
9. Dalam melengkapi sebuah cerita yang rumpang, cerita yang ditulis harus ... dengan cerita yang sudah ada.
   a. sama
   b. berbeda
   c. berkaitan
   d. bertolak belakang
10. Pada cerita yang berjudul “Pasar Malam”, biaya untuk masuk ke arena pasar malam adalah .....
    a. Rp2.000,00
    b. Rp3.000,00
    c. Rp4.000,00
    d. tidak dipungut biaya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Setiap hari Minggu, keluarga Pak Anton selalu melakukan *aktivitas* olahraga. Sinonim kata *aktivitas* pada kalimat tersebut adalah ....
2. Membaca memindai adalah ....
3. Langkah pertama mencari makna kata dalam kamus adalah ....
4. Dalam membaca peta, arah timur ditunjukkan arah ....
5. Perhatikan denah di bawah ini! (untuk soal nomor 5–7)
   Berikut ini adalah denah perjalanan Asti.
   Tempat yang dituju Asti adalah ....



6. Tempat-tempat yang dilalui Asti antara lain ....
7. Pada denah di atas, tempat yang tidak dilalui Asti adalah ....

8. Dalam menjelaskan gambar, harus menggunakan kalimat yang ....
9. Dalam cerita “Melihat Pertunjukan Teater”, Pak Darto adalah seorang ....
10. Melengkapi cerita yang rumpang bertujuan untuk menjadikan cerita menjadi ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan dan jelaskan langkah-langkah menggunakan kamus untuk mencari makna suatu kata!
2. Apa yang kalian ketahui tentang denah? Jelaskan!
3. 

Jelaskan gambar di samping dengan bahasamu sendiri!
4. Perhatikan penjelasan berikut ini!

   Toni dan Indra ingin mengerjakan PR di rumah Siti. Mereka berangkat bersama-sama dari rumah Toni. Dari rumah Toni, mereka menuju ke barat melewati masjid. Selanjutnya, berbelok ke kiri melewati kantor polisi. Kantor polisi menghadap ke barat dan berada di seberang wartel. Sampailah mereka di rumah Siti. Rumah Siti berada di sebelah selatan kantor polisi. Siti sudah menunggu di depan rumahnya.

   Dari penjelasan di atas, buatlah denah perjalanan Toni dan Indra ke rumah Siti!
5. Buatlah karangan sederhana mengenai pengalamanmu ketika mengunjungi rumah saudaramu di luar kota!

EVALUASI SEMESTER 1

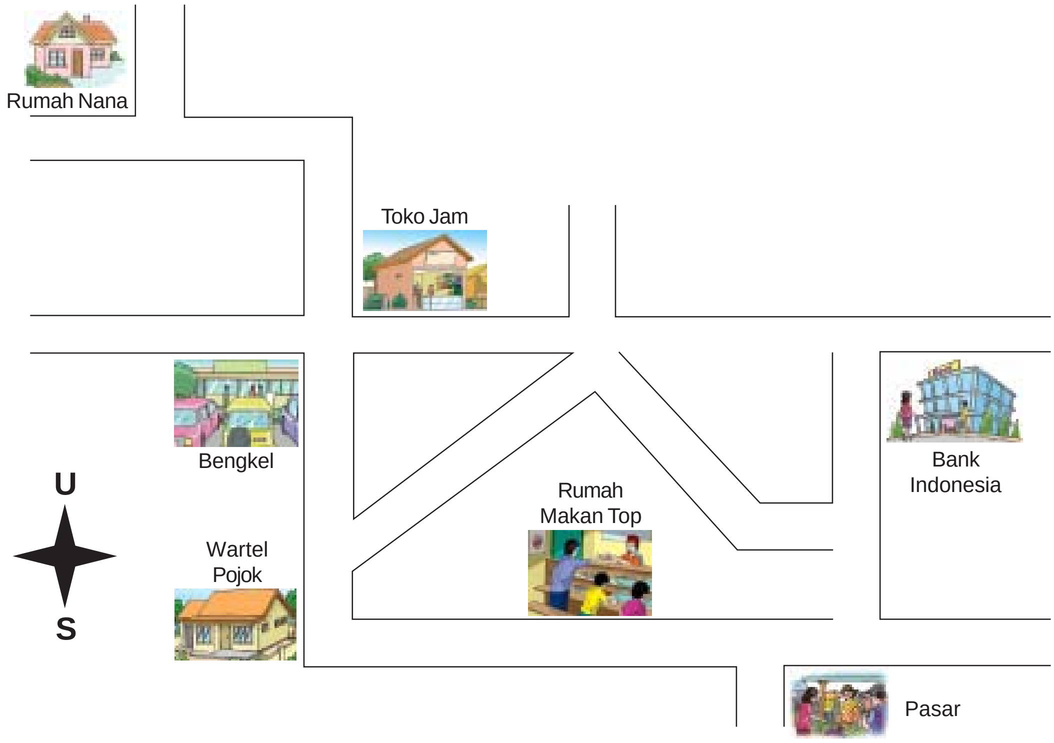
Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan tepat!

1. Dalam meringkas, yang harus kita perhatikan adalah ....
   a. kata dan kalimat
   b. tata kalimat dan sudut pandang penulis
   c. urutan isi dan sudut pandang penulis
   d. tata bahasa dan urutan isi
2. Di bawah ini kata-kata istilah bidang pertanian, yaitu ....
   a. pupuk
   b. rekreasi
   c. transportasi
   d. termometer
3. Maaf Bu, Saya sibuk, jadi tidak bisa ikut. Kalimat tersebut merupakan kalimat ....
   a. persetujuan
   b. pemaparan
   c. penolakan
   d. perintah
4. Dalam melengkapi sebuah cerita yang rumpang, harus memperhatikan hal-hal di bawah ini, yaitu ....
   a. cerita harus padu
   b. membuat judul baru
   c. meringkas cerita yang sudah ada
   d. menghilangkan salah satu tokoh
5. Untuk mencegah dan mengobati kekurangan vitamin C.
   Kalimat di atas adalah petunjuk ....
   a. cara kerja obat
   b. efek samping
   c. aturan pakai
   d. kegunaan
6. Maya : Apakah ibu sudah tahu masalah ini?
   Ranti : *Kayaknya* belum, Kak?
   Kata yang tercetak miring sebaiknya diganti dengan ....
   a. sepertinya
   b. makanya
   c. misalnya
   d. soalnya
7. Tanya : ....
   Jawab : Taruhlah buku itu di atas meja belajarku!
   Pertanyaan yang tepat sesuai dengan jawaban itu adalah ....
   a. Untuk apa buku ini?
   b. Di mana saya menaruh buku ini?
   c. Bagaimana buku ini saya taruh?
   d. Kapan buku itu berada di meja belajar?
8. Nana akan menabung di Bank Indonesia. Jalan yang harus dilalui Nana dari rumah menuju ke Bank adalah ....
   a. Dari rumah, Nana jalan ke arah timur. Sampai di warnet, Nana belok ke selatan hingga di perempatan jalan. Selanjutnya, Nana jalan ke timur lagi sampai simpang lima. Dari simpang lima, Nana harus jalan ke arah utara.
   b. Dari rumah, Nana jalan ke arah timur. Sampai di warnet, Nana belok ke selatan hingga di perempatan jalan. Selanjutnya, Nana jalan ke timur lagi melewati simpang lima. Setelah itu, Nana jalan terus hingga pertigaan. Di pertigaan Nina jalan ke arah selatan dan di timur jalanlah tempat Bank Indonesia itu.

c. Dari rumah, Nana jalan ke arah timur. Sampai di warnet, Nana belok ke selatan hingga di perempatan jalan. Kemudian, Nana jalan ke timur lagi sampai simpang lima. Dari simpang lima, Nana harus jalan ke arah tenggara kemudian belok ke timur. Sesampainya di pertigaan jalan, Nana harus jalan lagi ke arah selatan.
d. Dari rumah, Nana jalan ke arah timur. Sampai di warnet, Nana belok ke selatan hingga melewati perempatan jalan. Nana harus jalan sedikit lagi. Di sebelah barat jalan itulah letak Bank Indonesia.

Denah di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 8 dan 9.



9. Dalam denah di atas, jika dari Bank Indonesia Nana ingin ke bengkel, urutan tempat yang harus dilalui Nana adalah ....
   a. Warnet, Toko Jam, dan Wartel pojok
   b. Toko Jam, Rumah makan, dan Pasar
   c. Pasar, Wartel Pojok, dan Rumah makan
   d. Pasar, Rumah makan, dan wartel pojok
10. Tanda petik digunakan dalam hal berikut, *kecuali* ....
   a. mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal
   b. menandai hal-hal penting
   c. mengapit petikan langsung
   d. mengapit judul syair, karangan, atau bab dalam buku yang dipakai dalam kalimat
11. Teknik membaca yang harus kamu gunakan ketika membaca kamus atau ensiklopedi adalah ....
   a. membaca cepat
   b. membaca pemahaman
   c. membaca memindai
   d. membaca nyaring
12. Huruf besar digunakan ketika menulis ....
   a. karangan
   b. suatu kejadian
   c. awal kalimat
   d. surat

13. Fungsi gambar dalam penjelasan tentang cara membuat sesuatu adalah ....
    a. menipu pembaca
    b. memperindah penjelasan
    c. mengalihkan perhatian
    d. menambah penjelasan
14. Salah satu gambar dalam lambang Pos Indonesia adalah ....
    a. burung garuda
    b. pohon beringin
    c. gunung
    d. burung merpati
15. Di bawah ini termasuk dalam kalimat yang sesuai dengan ejaan, yaitu ....
    a. Kakinya terluka karena terjatuh dari sepeda motor
    b. Masakan ini sangat tepat dihidangkan, saat masih panas.
    c. Rumahnya beralamat di Jalan Merdeka, berseberangan dengan Museum Perjuangan.
    d. Penduduk setempat memenuhi Jalan, hanya untuk melihat wajah artis idola.
16. Tono : "Kenapa kamu kemarin tidak masuk sekolah?"
    Dodi : "_____________________________"
    Tono : "Setidaknya sebelum bepergian, kamu bisa izin dahulu ke Bapak Slamet."
    Kalimat yang tepat untuk melengkapi dialog di atas adalah ....
    a. Kemarin aku dimarahi ayah karena bangun kesiangan.
    b. Aku belum mengerjakan tugas dari Pak Slamet.
    c. Kemarin aku dan keluargaku pergi ke luar kota.
    d. Saya kira kemarin hari libur.

Bacaan di bawah ini untuk menjawab soal nomor 17–19.

Di Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat, ada sedikitnya 80 rumah tradisional yang dihuni masyarakat Dayak yang tinggal di pedalaman. Empat di antaranya malah dijadikan cagar budaya, mengingat usianya mencapai lebih dari 100 tahun. Salah satunya adalah rumah panjang di Sungai Ulu, Kecamatan Embaloh Hilir. Beberapa bagian rumah tersebut, seperti tiang dan tangga utamanya, sudah berusia lebih dari 500 tahun.

Di rumah inilah masyarakat Dayak melakukan aktivitasnya seperti menenun, memahat, mengukir, menari, dan yang paling utama melaksanakan upacara adat. Biasanya satu rumah dihuni lebih dari dua keluarga dan bahkan sampai ratusan keluarga. Semua orang itu hidup dalam beberapa bilik hingga puluhan bilik di bawah satu atap bangunan. Mereka hidup rukun di dalamnya.

17. Ide pokok paragraf pertama dalam wacana di atas adalah ....
    a. Empat rumah tradisional masyarakat Dayak dijadikan cagar budaya
    b. Masyarakat Dayak tinggal di pedalaman
    c. Ada banyak rumah tradisional masyarakat Dayak di pedalaman
    d. Rumah tradisional masyarakat Dayak ada di Kabupaten Kapuas Hulu
18. Di bawah ini pernyataan yang salah tentang wacana di atas adalah ....
    a. Masyarakat Dayak melakukan aktivitas menenun di bilik yang ada dalam rumah
    b. Rumah panjang di Sungai Ulu Kecamatan Embaloh Hilir merupakan salah satu rumah tradisional yang dijadikan cagar budaya
    c. Satu rumah dihuni oleh lebih dari dua keluarga atau bahkan sampai ratusan keluarga.
    d. Ada sedikitnya 80 rumah tradisional yang dihuni masyarakat Dayak yang tinggal di pedalaman

19. Sinonim kata *bilik* pada kalimat ketiga paragraf kedua adalah ....
    a. sembunyi
    b. kotak
    c. ruang kecil atau kamar
    d. tempat tidur kecil dari bambu
20. Ketika melengkapi cerita rumpang, kita boleh menambahkan tokoh dalam cerita tersebut asalkan ceritanya ....
    a. sedikit
    b. padu dan masuk akal
    c. banyak dan menarik
    d. menyenangkan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Hal pertama yang kita lakukan jika akan meringkas sebuah bacaan adalah ....
2. Ide pokok biasa disebut juga dengan ....
3. Bantal – Bunga – Bawah – Bangga – Bungkus
   Kata-kata di atas jika diurutkan berdasarkan abjad akan menjadi ....
4. Kegiatan membaca memindai biasa kita lakukan saat ....
5. Cara melengkapi paragraf ataupun cerita yang masih rumpang adalah dengan memperhatikan ....
6. Setelah kita memahami dan mempraktikkan petunjuk penggunaan suatu alat, langkah selanjutnya adalah ....
7. Hal penting yang harus kita lakukan sebelum kita minum suatu obat adalah ....
8. Tanda baca titik dua (:) dipakai dalam teks percakapan untuk menunjukkan ....
9. Membaca memindai adalah ....
10. Langkah pertama jika kita ingin mencari makna suatu kata dalam kamus adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang kalian ketahui tentang ide pokok paragraf? Tulislah ide pokok masing-masing paragraf pada bacaan berikut!

Harta Karun di Teluk Bayur

Semilir angin yang terus berhembus membuat terik matahari tidak lagi menyengat kulitku. Aku bisa melanjutkan pencarian “harta karun” di pantai Teluk Bayur ini dengan lebih bersemangat.

Kalau anak nelayan mendapat tangkapan ikan di pantai, bagiku itu biasa. Memang sudah semestinya kalau mengail di laut akan mendapat ikan. Akan tetapi, aku tidak seperti anak nelayan kebanyakan. Aku ke pantai untuk memungut besi tua. Aku tidak tahu bagaimana besi-besi tua itu sampai ke pantaiku. Aku kira, mereka terbawa ombak dari laut. Mungkin dari kapal rongsok yang rontok satu per satu atau bisa juga dari bangkai kapal yang tenggelam.

Cukup berbekal ember plastik aku bisa mendapatkan berkilo-kilo besi tua. Aku memungutinya sepulang sekolah. Hal itu aku lakukan karena aku sayang kepada pantaiku sehingga aku ingin membersihkan pantaiku dari sampah besi tua.

Tentu saja pantaiku tidak hanya berisi besi tua. Ada juga ikan, terumbu karang, dan rumput laut. Tidak hanya itu, harta di telukku masih banyak lagi. Hembusan angin yang sejuk, air yang bening, bahkan pemandangan senja yang indah adalah

harta yang tak terkira nilainya. Aku tidak pernah bosan menikmati indahnya Teluk Bayur di kala senja. Hatiku selalu bersyukur pada-Nya setiap menatap langit yang merah merona.

Sumber: Bobo, tahun XXXV, tanggal 30 Agustus 2007

2. Seandainya sekarang kamu hidup di desa bersama nenek dan kakekmu, buatlah surat pribadi yang ditujukan kepada orang tuamu yang berada di kota!
3. Apakah kamu pernah menanak nasi dengan menggunakan *"Rice Cooker"*? Buatlah petunjuk penggunaannya!
4. Sebutkan langkah-langkah jika kamu ingin mencari makna suatu kata dalam kamus!
5. Pernahkah kamu membuat suatu kerajinan tangan? Apa yang kamu buat? Tulis dan jelaskan cara membuat kerajinan yang pernah kamu buat tersebut!



SEMESTER 2

- TRANSPORTASI
- KEGEMARAN
- KEMANUSIAAN
- PERSAHABATAN
- BUDAYA
- KOMUNIKASI

BAB 7

TRANSPORTASI

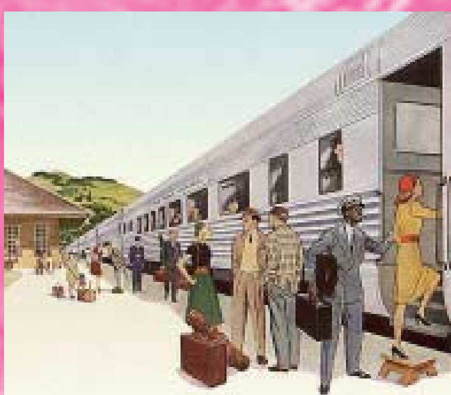
Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
- Menyampaikan pesan yang diterima lewat telepon sesuai dengan isi pesan.
- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.
- Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dan lain-lain) sesuai dengan ciri-ciri pantun.

Kata Kunci:

- Intensif
- Transportasi



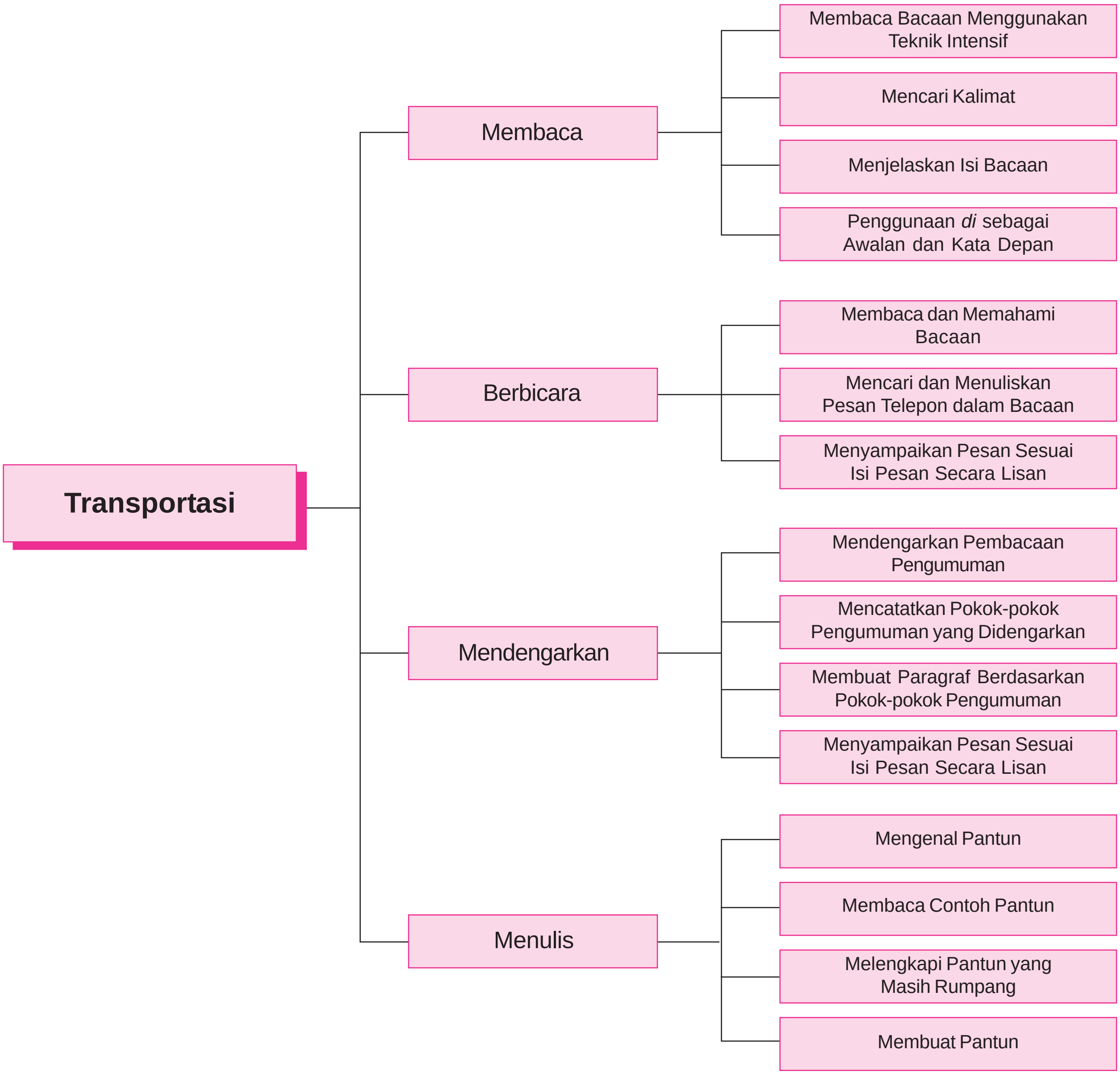




Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep


Transportasi
Membaca
Membaca Bacaan Menggunakan Teknik Intensif
Mencari Kalimat
Menjelaskan Isi Bacaan
Penggunaan *di* sebagai Awalan dan Kata Depan
Berbicara
Membaca dan Memahami Bacaan
Mencari dan Menuliskan Pesan Telepon dalam Bacaan
Menyampaikan Pesan Sesuai Isi Pesan Secara Lisan
Mendengarkan
Mendengarkan Pembacaan Pengumuman
Mencatatkan Pokok-pokok Pengumuman yang Didengarkan
Membuat Paragraf Berdasarkan Pokok-pokok Pengumuman
Menyampaikan Pesan Sesuai Isi Pesan Secara Lisan
Menulis
Mengenal Pantun
Membaca Contoh Pantun
Melengkapi Pantun yang Masih Rumpang
Membuat Pantun

A. Membaca

Apakah kalian pernah mendengar kata *transportasi*? Apa yang dimaksud dengan transportasi? Benar sekali, transportasi merupakan suatu sistem pengangkutan barang maupun manusia dari tempat satu ke tempat lain dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi.

Apakah kalian juga mengetahui jenis-jenis transportasi? Tentu saja kalian bisa menyebutkannya. Jenis transportasi ada tiga, yaitu transportasi darat, air, dan udara. Sarana apa saja yang termasuk ke dalam transportasi darat, air, dan udara? Tentunya kalian bisa menyebutkannya masing-masing!





Sumber: www.indonesiacare.com

1. Membaca Bacaan Menggunakan Teknik Membaca Intensif

Apa yang dimaksud dengan teknik membaca intensif? Apakah di antara kalian ada yang mengetahui? Teknik membaca intensif adalah teknik membaca yang menitikberatkan pada persoalan pemahaman yang mendalam hingga hal-hal yang rinci.

Sekarang, bacalah bacaan berikut dengan saksama!

Transportasi di Indonesia

Negara Indonesia adalah negara kepulauan yang penduduknya berjumlah lebih dari dua ratus juta orang. Pulau-pulau di Indonesia, baik besar maupun kecil, kurang lebih berjumlah 13.000 pulau. Untuk pergi dari satu daerah atau satu pulau ke pulau lainnya, tentu saja seseorang memerlukan suatu alat transportasi. Dalam hal ini, transportasi menjadi suatu hal yang sangat penting karena sangat dibutuhkan.

Di Indonesia, seseorang sudah terbiasa berpindah-pindah dari satu kota ke kota lain untuk bekerja ataupun bersekolah. Orang Indonesia memang tidak banyak yang memiliki mobil pribadi, namun ada banyak alat transportasi yang bisa mereka gunakan. Tranportasi darat, air, maupun udara sudah tersedia. Selain mobil, bus, dan truk, di jalan raya juga banyak kita jumpai seseorang yang beraktivitas

dengan menggunakan kendaraan kecil seperti sepeda, becak, maupun kendaraan bermotor.

Dahulu di kota Jakarta banyak terdapat kendaraan roda tiga yang bernama bemo dan bajaj. Saat ini keberadaan bemo sudah sangat jarang. Selain sering menimbulkan kemacetan dan banyak menimbulkan polusi udara, bemo juga menimbulkan polusi suara. Oleh karena itu, sekarang keberadaan bemo diganti dengan kendaraan yang lebih ramah lingkungan.



Di kota-kota yang banyak dikunjungi oleh turis, seperti Yogyakarta dan Solo, juga tersedia alat transportasi yang bernama dokar. Dokar adalah kendaraan yang ditarik oleh kuda. Perjalanan naik dokar lebih menarik dan menyenangkan karena pelan-pelan dan tidak ada ribut. Dengan demikian, kita bisa menikmati suasana perjalanan.

Selain jenis transportasi darat seperti yang telah disebutkan di atas, di Indonesia juga tersedia transportasi air dan udara. Di daerah Sumatra, Kalimantan, dan Papua sungai-sungai juga bisa dipakai sebagai Sarana transportasi. Banyak sungai-sungai besar yang dijadikan sebagai jalur transportasi antardaerah. Selain itu, jika kita ingin pergi dari satu pulau ke pulau yang lain, kita bisa naik pesawat ataupun kapal laut.



Sumber: http://web.uvic.ca/hrd/indonesian/unit12/trans1.htm, karya Martin Holmes, dengan pengubahan



Pelatihan

Apakah kalian sudah membaca bacaan di atas? Sekarang, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Berapakah jumlah pulau di Indonesia?
2. Jenis tranportasi apa saja yang ada di Indonesia?
3. Mengapa saat ini keberadaan bemo sudah sangat jarang?
4. Daerah mana saja yang masih banyak menggunakan transportasi air?
5. Mengapa transportasi menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan?

2. Mencari Kalimat Utama pada Bacaan

Kamu tentunya masih ingat bahwa paragraf yang baik minimal terdiri atas dua kalimat. Satu kalimat sebagai kalimat utama dan satu kalimat sebagai kalimat penjelas.

Apakah kamu masih ingat apa itu kalimat utama? Tentu saja kamu masih ingat! Kalimat utama merupakan kalimat inti dari suatu paragraf. Kalimat utama bisa berada pada awal paragraf, akhir paragraf, maupun awal dan akhir paragraf. Nah, sekarang carilah kalimat utama pada bacaan "Transportasi di Indonesia" di atas!

Paragraf	Kalimat Utamanya
Paragraf 1	
Paragraf 2	
Paragraf 3	
Paragraf 4	
Paragraf 5	

3. Menjelaskan Isi Bacaan

Setelah kamu mengetahui kalimat utama dari masing-masing paragraf, sekarang, marilah kita berlatih berbicara! Diskusikan terlebih dahulu dengan teman sebangkumu mengenai isi bacaan "Transportasi di Indonesia" di atas! Tulislah hasil diskusimu, kemudian majulah ke depan dan jelaskan kepada seluruh temanmu mengenai isi bacaan tadi!

Ingat! Ketika menjelaskan di depan kelas, kamu harus berdiri dengan tegak dan percaya diri. Jangan terlalu lama melihat catatan hasil diskusimu, tetapi sesekali kamu juga harus memandang seluruh temanmu. Selain itu, bersuaralah dengan lantang dan dengan kalimat yang mudah dipahami supaya teman-temanmu bisa mendengar dan memahami penjelasanmu.

4. Penggunaan *di* sebagai Awalan dan Kata Depan

Apakah kalian pernah melihat, membaca, dan memerhatikan beberapa kata berikut?

di kamar	dimakan
di sana	dikejar
di belakang	dipukul

Tentu saja kalian pernah melihat dan membaca beberapa kata pada kolom di atas. Apakah penulisan beberapa deret kata yang ada di sebelah kiri dengan yang di sebelah kanan berbeda?

Iya, benar sekali! Penulisan beberapa deret kata yang ada di sebelah kiri berbeda dengan yang ada di sebelah kanan. Beberapa kata yang di

sebelah kiri, penulisan *di* dipisah dengan kata yang mengikutinya. Dalam hal ini, *di* berlaku sebagai kata depan. Kata depan *di*, berfungsi untuk menunjukkan tempat.

Berbeda dengan beberapa kata di sebelah kiri, beberapa kata di sebelah kanan penulisan *di* tidak dipisah atau disambung dengan kata yang mengikutinya. Dalam hal ini, *di* berlaku sebagai awalan.



Pelatihan

a. Berdasarkan penjelasan *di* sebagai awalan dan *di* sebagai kata depan di atas, berilah tanda centang (√) pada beberapa kalimat berikut jika penulisan *di* benar dan tanda silang (x) jika salah!
   1) ☐ Kakekku tinggal *di Solo*
   2) ☐ Boneka itu *di pukul* Andi dengan sepotong kayu
   3) ☐ Heni menaruh tasnya *dibawah* meja belajar
   4) ☐ Bonar melarang adiknya membuang sampah *di sini*
   5) ☐ Penjahat itu lari terbirit-birit *di kejar* polisi

b. Carilah *di* sebagai kata depan dan *di* sebagai awalan pada bacaan "Transportasi di Indonesia" di atas. Selanjutnya, buatlah kalimat dengan kata-katamu sendiri!

B. Berbicara

Apakah di rumah kalian terdapat pesawat telepon? Jika ada, apakah kalian pernah menggunakannya? Tentu saja kalian pernah menggunakannya. Jika belum, kalian bisa mencobanya di rumah teman kalian yang mempunyai pesawat telepon atau kalian juga bisa mencobanya di warung telepon (wartel). Nah, jika kalian mencobanya di wartel, jangan lupa membawa uang untuk membayar biaya berteleponmu!

Telepon merupakan sarana untuk berkomunikasi. Cara bertelepon yang menyenangkan sangat berpengaruh terhadap orang lain. Oleh karena itu, sikap ramah dan hormat dalam bertelepon harus kita perhatikan. Jika berbicara melalui telepon, hendaknya menggunakan tutur kata dan nada suara yang sopan serta ramah sebagaimana halnya kita bertamu atau menerima tamu.

1. Membaca dan Memahami Bacaan

Baca dalam hati dan pahamilah bacaan di bawah ini!

> Bel tanda istirahat berbunyi. Semua siswa kelas IV segera keluar dari ruang kelas. Ada yang bermain, ada yang membeli jajanan di kantin sekolah, dan ada yang pergi ke perpustakaan

sekolah. Seperti biasanya, Eni, Eka, Adi, Yeni, dan Rudi menggunakan waktu istirahat itu untuk berdiskusi mengenai berbagai persoalan dalam pelajaran.

“Kalian sudah mengerjakan PR yang diberikan Bu Yatmi kemarin?” tanya Adi.

”Aku belum mengerjakannya.” jawab Eni, Eka, dan Rudi.

”Aku juga belum. Waktu pengumpulan PR itu masih minggu depan?” kata Yeni.

”Walaupun masih minggu depan, kita tidak boleh menyepelekan PR itu.” terang Adi.

”Benar, kita tidak boleh menyepelekan PR itu. Bagaimana kalau nanti setelah pulang sekolah kita belajar kelompok mengerjakan PR itu bersama-sama?” kata Eka.

”Iya, aku setuju! Tapi di rumahnya siapa?” tanya Eni.

”Bagaimana kalau di rumahku saja. Kebetulan kemarin rumahku habis dipakai untuk arisan keluarga dan sekarang makanannya masih banyak. Jadi, selain nanti kita mengerjakan PR, kita juga bisa makan-makan. Akan tetapi, jarak rumahku dengan rumah kalian sangat jauh.” usul Rudi.

”Tidak masalah, Rud. Nanti aku bisa telepon ayahku untuk menjemput aku dan teman-teman di rumahmu. Kebetulan juga, rumahku bersebelahan dengan rumahnya Eka, Adi, dan Eni.” terang Yeni.

Akhirnya, jam sekolah pun berakhir. Mereka segera pulang menuju ke rumah Rudi. Oleh karena rumah Rudi jauh, mereka sepakat untuk naik bus kota. Setelah sampai di rumah Rudi, Yeni langsung menelepon rumahnya.

Kring ... kring ... kring ....

Telepon rumah Yeni berbunyi. Kakak Yeni yang bernama Kak Umar segera mengangkat gagang telepon.

”Halo, Assalamualaikum.”

”Wassalamualaikum. Ini Kak Umar?”

”Iya, benar. Boleh saya tahu, dengan siapa saya berbicara?”

”Saya Yeni, Kak.”

”Oh … kamu, Yen! Ada apa?”

”Ayah atau ibu ada, Kak?”

”Wah, ayah sama ibu sedang ke rumah nenek.”

”Kalau begitu nanti kalau ayah atau ibu sudah pulang, tolong sampaikan bahwa sekarang aku, Eka, Eni, dan Adi sedang belajar kelompok di rumah Rudi. Jadi, nanti pulangnya sore, kira-kira jam 16.30 WIB. Kalau bisa nanti aku tolong dijemput pakai mobil, Kak. Agar aku dan teman-teman bisa pulang bersama-sama.”

”Baiklah, nanti kakak sampaikan ke ayah. Nanti biar kakak yang jemput kamu ke rumah Rudi. Ada lagi yang mau disampaikan, Yen?”

"Iya, tolong sampaikan juga pesan ini ke orang tuanya Eka, Eni, dan Adi."

"Baiklah, nanti aku sampaikan."

"Terima kasih, Kak! Assalamualaikum.

"Wassalamualaikum."

Apakah kalian sudah membaca bacaan di atas? Sekarang, peragakan percakapan yang ada di dalam bacaan di atas bersama teman-temanmu!



Pelatihan

Setelah kamu memeragakan percakapan yang ada di dalam bacaan tersebut bersama teman-temanmu, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Waktu istirahat digunakan untuk apa oleh Eni, Eka, Adi, Yeni, dan Rudi?
2. Siapa yang belum mengerjakan PR dari Bu Yatmi?
3. Di mana mereka akan belajar kelompok?
4. Apa isi pesan Yeni lewat telepon yang diterima kakaknya?
5. Pesan tersebut ditujukan untuk siapa?

2. Mencari dan Menuliskan Pesan Telepon dalam Bacaan

Setelah kamu membaca dan memahami bacaan serta memeragakan percakapan yang ada di dalam bacaan di atas, tentunya kamu sudah mengetahui pesan yang ingin disampaikan Yeni kepada ayahnya. Sekarang, carilah pesan tersebut! Supaya Kak Umar tidak lupa dengan pesan adiknya itu, maka bantulah Kak Umar dengan menuliskan pesan tersebut di buku pekerjaanmu masing-masing!

Tulislah dengan format seperti berikut!

Penelepon :
Penerima telepon :
Waktu telepon : hari, tanggal, pukul (jika ada dalam bacaan). Jika tidak ada, isilah dengan pilihan waktu berikut: pagi, siang, sore, atau malam.
Isi pesan :
1. ....
....
2. ....
....
3. ....
....

3. Menyampaikan Pesan Sesuai Isi Pesan secara Lisan

Apakah kalian mengalami kesulitan membantu Kak Umar menuliskan pesan dari Yeni itu? Tentu saja tidak! Sekarang, buatlah seolah-olah kamu menjadi Kak Umar dan teman-teman kamu menjadi ayah atau orang tua dari teman-teman Yeni!

Sampaikan pesan tersebut kepada ayah atau ibu dan sampaikan pula kepada orang tua Eka, Eni, dan Adi! Sampaikanlah pesan tersebut dengan kata-katamu sendiri, yang penting mudah dipahami dan isi pesannya sama!

Tugas

Praktik Bertelepon

1. Teleponlah temanmu yang di rumahnya ada pesawat teleponnya!
2. Berbicaralah tentang berbagai hal, terserah kamu!
3. Bagi yang menelepon, tulislah dalam buku tugasmu seperti berikut!

   Teman yang ditelepon : ....
   Waktu menelepon : hari ... tanggal ... pukul ....
   Hal yang dibicarakan : ....
   ....
   ....
   ....

4. Bagi yang menerima telepon, tulislah dalam buku tugasmu seperti berikut!

   Teman yang menelepon : ....
   Waktu menelepon : hari ... tanggal ... pukul ....
   Hal yang dibicarakan : ....
   ....
   ....
   ....

5. Ingat, jika kalian menelepon di wartel, jangan berbicara terlalu lama. Bicarakan hal pokok yang ingin disampaikan. Selain biaya percakapan bisa menjadi mahal, pastinya wartel tersebut juga akan dipakai orang lain yang akan menelepon.

C. Mendengarkan

1. Mendengarkan Pembacaan Pengumuman

Apakah sebelumnya kamu pernah mendengarkan pengumuman yang dibacakan oleh guru, kepala sekolah ataupun ketua RT di lingkunganmu? Tentu saja sudah! Setiap hari Senin pasti kamu sering mengikuti upacara bendera, bukan? Pada saat berpidato, biasanya pembina upacara juga menyampaikan pengumuman mengenai sekolahmu. Apakah kamu juga selalu memerhatikannya?

Sekarang, tutuplah bukumu dan dengarkan dengan baik pengumuman yang akan dibacakan gurumu! Gurumu akan membacakan sebanyak dua kali. Sambil mendengarkan, kalian boleh mencatat pokok-pokoknya.

Pengumuman

Satu minggu lagi sekolah kita akan dipugar. Supaya kegiatan sekolah tetap berlangsung, maka untuk sementara kegiatan belajar mengajar akan dipindahkan ke SD Teratai 02 yang terletak di Jalan Ampera Nomor 47 Bengkulu.

Kegiatan belajar mengajar di sana akan dimulai hari Senin, 12 Oktober 2007 pukul 13.30 – 17.00 WIB. Bagi siswa yang rumahnya jauh, perjalanan ke sana bisa ditempuh dengan bus kota jalur A.

Demikian pengumuman ini dibuat. Selanjutnya, mohon kepada seluruh siswa agar menyampaikan pengumuman ini kepada orang tua masing-masing. Surat pengumuman resmi dari pihak sekolah akan diserahkan ke orang tua siswa selambat-lambatnya tiga hari setelah pengumuman ini dibuat.

Bengkulu, 4 Oktober 2007
Kepala SD Teratai 01

Badrun Nur Cahyono, S.Pd.
NIP 131864724

2. Mencatat Pokok-pokok Pengumuman yang Didengarkan

Bagaimana hasil simakan kamu? Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mencatat pokok-pokok pengumuman yang dibacakan gurumu tadi? Jika masih kesulitan, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini! Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kamu bisa berdiskusi dengan teman sebangku.

a. Tanggal berapa pengumuman itu dibuat?
b. Siapa yang membuat pengumuman?
c. Ke mana kegiatan belajar mengajar akan dipindahkan?
d. Mengapa kegiatan belajar mengajar untuk sementara dipindahkan ke sana?
e. Di mana alamat SD tersebut?
f. Kapan dan pukul berapa kegiatan belajar mengajar di SD tersebut dimulai?
g. Dengan apa perjalanan ke SD tersebut bisa ditempuh oleh siswa yang rumahnya jauh?
h. Pengumuman tersebut ditujukan kepada siapa?
i. Untuk selanjutnya pengumuman tersebut harus disampaikan kepada siapa?
j. Apa yang akan diserahkan selambat-lambatnya tiga hari oleh pihak sekolah setelah pengumuman tersebut dibuat?



Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu mendengar pembacaan pengumuman dan mencatat pokok-pokok pengumuman yang didengarkan.

1. Ada berapakah pokok-pokok pengumuman yang dibacakan oleh gurumu tadi?
2. Apakah pokok pengumuman yang pertama?
3. Apakah pokok pengumuman selanjutnya setelah ”Di mana alamat SD Teratai 02”?
4. Adakah alasan pada pokok pengumuman tersebut? Sebutkan!
5. Apakah yang harus dicatat setelah mendengarkan pengumuman?

3. Membuat Paragraf Berdasarkan Pokok-Pokok Pengumuman

Pertanyaan-pertanyaan di atas adalah pokok-pokok pengumuman yang dibacakan oleh gurumu tadi. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut? Tentu saja tidak!

Berdasarkan pokok-pokok pengumuman yang kamu tulis itu, sekarang buatlah paragraf dengan kata-katamu sendiri mengenai isi dari pengumuman tersebut! Lanjutkanlah kalimat berikut!

Mulai hari Senin tanggal 12 Oktober 2007, kegiatan belajar mengajar sekolah kami pindah ke SD Teratai 02. ....
....
....
....
....
....

4. Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

Sampaikanlah isi pengumuman yang kamu dengarkan tadi kepada teman-temanmu! Tentunya kamu sudah mencatat pokok-pokok pengumuman tersebut, bukan? Catatanmu itu bisa kamu jadikan pedoman dalam menyampaikan isi pengumuman tadi. Kamu juga boleh menyampaikan dengan bahasa atau kata-katamu sendiri, yang penting intinya sama dengan isi pengumuman tadi.

Tugas

Cobalah kamu dengarkan pengumuman pembina upacara hari Senin minggu depan! Kemudian ingatlah pokok-pokok pengumuman yang disampaikan! Setelah itu sampaikan isi pengumuman yang kamu dengarkan di depan kelas, terlebih dahulu kamu catat di buku latihanmu!

D. Menulis

1. Mengenal Pantun

Apakah di antara kalian ada yang mengetahui apa itu pantun? Adakah yang pernah mendengar pantun sebelumnya? Benar sekali, pantun adalah salah satu jenis puisi lama Indonesia. Pantun merupakan sastra lisan yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia.

Bisa berisi apa saja pantun itu? Apakah di antara kalian ada yang tahu? Isi pantun bisa mencakup berbagai masalah dalam kehidupan. Misalnya, nasihat, sindiran, agama, kasih sayang, jenaka, dan segala jenis pengalaman manusia. Oleh karena itu, juga sering digunakan orang untuk mengungkapkan perasaannya kepada orang lain.

Dian Wacana

Pantun dapat dijadikan sarana untuk melatih seseorang berpikir kreatif tentang makna kata

Perhatikan contoh pantun berikut!

Daerah pegunungan alamnya indah
Tempat yang nyaman untuk istirahat
Kepada Tuhan rajin ibadah
Supaya terlimpah karunia dan rahmat

Bacalah dalam hati kemudian amati kembali pantun tersebut! Apa yang bisa kalian dapat dari pengamatan itu? Apakah kalian bisa menyimpulkannya? Jika kalian benar-benar mengamati, maka kalian akan bisa mengatakan bahwa:

- Pantun di atas terdiri atas empat baris
- Baris pertama diakhiri bunyi *ah*
- Baris kedua diakhiri bunyi *at*
- Baris ketiga diakhiri bunyi *ah*
- Baris keempat diakhiri bunyi *at*

- Baris pertama dan kedua dengan baris ketiga dan keempat tidak ada hubungannya
- Isi pantun di atas adalah tentang agama

Semua yang disebutkan di atas adalah benar semua. Bunyi *ah* pada baris pertama dan ketiga bisa kita lambangkan dengan huruf a dan bunyi *at* pada baris kedua dan keempat bisa kita lambangkan dengan huruf b. Dapat kita katakan bahwa sajak dalam pantun adalah *a b a b*. Baris pertama dan kedua disebut juga dengan sampiran. Baris ketiga dan keempat disebut isi. Antara sampiran dan isi tidak ada hubungannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.

a. Pantun terdiri atas empat baris.
b. Baris pertama dan kedua disebut sampiran.
c. Baris ketiga dan keempat disebut isi.
d. Antara sampiran dan isi tidak ada hubungannya.
e. Pantun bersajak *a b a b.*

2. Membaca Contoh Pantun

Perhatikan beberapa contoh pantun berikut. Bacalah dengan nada dan intonasi yang tepat!

Pergi berlayar ke pulau Bali
Tak lupa mampir ke Madura
Rajin belajar setiap hari
Untuk menggapai cita-cita

Buah jeruk buah delima
Baru dipetik oleh si Otong
Wajah buruk jangan dihina
Wajah cantik janganlah sombong

Jalan-jalan ke pasar raya
Jangan lupa membeli buah
Kalau ingin masuk surga
Jangan lupa rajin ibadah

Beli buku di pasar baru
Pulang ke rumah naik pedati
Hormati selalu orang tuamu
Bahagia kelak hidupmu nanti

3. Melengkapi Pantun yang Masih Rumpang

Setelah kamu membaca beberapa contoh pantun di atas, sekarang lengkapilah pantun-pantun berikut dengan menjodohkan antara isi dan sampirannya!

Isi	Sampiran
1. .... Jika ingin badan sehat selalu Bangun pagi dan olahraga setiap hari	1. Kue donat tengahnya bolong Dijual Mak Pohan di pinggir taman
2. .... Ayah ibu pulang dari bekerja Hati riang pikiran pun tenang	2. Pohon beringin diserang benalu Terlihat di atasnya ada gelatik menari-nari
3. .... Rajin beribadah suka menolong Disayang Tuhan banyak teman	3. Siapa mau dapat untung Naik pesawat sambil berwisata ke luar negeri
4. .... Andai sejak dini suka menabung Hidup makmur dan kaya raya di kemudian hari	4. Gulai ayam rasanya gurih Habis dimakan orang berdua
5. .... Berbuat baik tanpa pamrih Besar pahala dicintai semua	5. Naik perahu bersama keluarga Semua suka semua senang

4. Membuat Pantun

Berkelompoklah dengan teman-temanmu! Satu kelompok terdiri atas lima orang siswa. Berdiskusilah untuk membuat pantun tentang hal apa saja! Buatlah tiga pantun untuk masing-masing kelompok! Kerjakan dalam selembar kertas folio! Setelah itu, bacalah di depan kelas dan mintakan tanda tangan gurumu!



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Berisi apa sajakah pantun itu?
2. Sebutkan ciri-ciri pantun?
3. Di manakah letak sampiran pantun?
4. Di manakah letak isi pantun?
5. Bagaimanakah persajakan pantun?

Tugas

Cobalah kamu membuat sebuah pantun sederhana yang bertema transportasi! Sesuaikan dengan ciri-ciri pantun!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Transportasi merupakan suatu sistem pengangkutan barang maupun manusia dari tempat satu ke tempat lain dengan menggunakan berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi.
2. Teknik membaca intensif adalah teknik membaca yang menitikberatkan pada persoalan pemahaman yang mendalam hingga hal-hal yang rinci.
3. Paragraf yang baik minimal terdiri atas dua kalimat. Satu kalimat sebagai kalimat utama dan satu kalimat sebagai kalimat penjelas.
4. Kalimat utama merupakan kalimat inti dari suatu paragraf. Kalimat utama bisa berada pada awal paragraf, akhir paragraf, maupun awal dan akhir paragraf.
5. Penulisan di sebagai awalan ditulis secara dirangkai atau tidak dipisah dengan kata yang mengikutinya. Adapun di sebagai kata depan penulisannya harus dipisah dari kata yang mengikutinya. Kata depan di berfungsi untuk menunjukkan tempat.
6. Cara bertelepon yang menyenangkan sangat berpengaruh terhadap orang lain. Oleh karena itu, sikap ramah dan hormat dalam bertelepon harus kita perhatikan. Jika berbicara melalui telepon, hendaknya menggunakan tutur kata dan nada suara yang sopan serta ramah sebagaimana halnya kita bertamu atau menerima tamu.
7. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama Indonesia. Pantun merupakan sastra lisan yang berkembang di berbagai daerah di Indonesia.
8. Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut.
   a. Pantun terdiri atas empat baris.
   b. Baris pertama dan kedua disebut sampiran.
   c. Baris ketiga dan keempat disebut isi.
   d. Antara sampiran dan isi tidak ada hubungannya.
   e. Pantun bersajak a b a b.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Dalam karangan, satu paragraf minimal terdiri atas ....
   a. satu kalimat utama dan tiga kalimat penjelas
   b. satu kalimat penjelas dan beberapa kalimat utama
   c. satu kalimat utama dan satu kalimat penjelas
   d. satu kalimat utama saja
2. Telepon merupakan salah satu sarana untuk ....
   a. bermain
   b. berkomunikasi
   c. bercanda
   d. bermusuhan
3. Penulisan *di* sebagai kata depan adalah ... dengan kata yang mengikutinya.
   a. dipisah
   b. disambung
   c. boleh dipisah dan boleh disambung
   d. semua jawaban salah
4. Di sebagai kata depan berfungsi untuk ....
   a. menunjukkan pelakunya
   b. memberi penjelasan waktu
   c. awalan kata
   d. menunjukkan tempat

Paragraf berikut untuk menjawab soal nomor 5 dan 6.

Orang menemukan roda pertama kali sekitar enam ribu tahun yang silam. Waktu itu, roda terbuat dari tanah liat dan tembaga. Bentuknya bermacam-macam, ada yang seperti cakram, dan ada pula yang besar dan lebar. Dalam perkembangannya, roda mulai terbuat dari papan.

5. Kalimat utama pada paragraf di atas ada pada ....
   a. kalimat terakhir
   b. kalimat pertama
   c. kalimat ketiga
   d. semua kalimat
6. Jumlah kalimat penjelas pada paragraf di atas adalah ....
   a. tiga kalimat
   b. empat kalimat
   c. satu kalimat
   d. dua kalimat
7. Jika kita menerima telepon dari seseorang, yang harus kita ingat adalah ....
   a. siapa nama penelepon, kapan ia menelepon, dari mana ia menelepon
   b. siapa nama penelepon, kapan ia menelepon, apa isi pesan yang telah ia sampaikan
   c. siapa nama penelepon, kapan ia menelepon, siapa yang menerima telepon
   d. siapa nama penelepon, di mana dan dari mana ia menelepon, dengan siapa ia menelepon, kapan ia menelepon

Teks berikut untuk menjawab pertanyaan 8 dan 9

Diumumkan kepada seluruh warga Kampung Receh bahwa pada hari Minggu besok akan diadakan kegiatan bersih desa. Kegiatan dimulai pukul 06.30 WIB sampai selesai. Sebelum kegiatan tersebut dimulai, diharapkan seluruh warga berkumpul di rumah Pak RT terlebih dahulu.

8. Bacaan di atas adalah sebuah ....
   a. pengumuman
   b. perintah
   c. undangan
   d. peresmian
9. Bacaan di atas berisi tentang ....
   a. kegiatan di rumah Pak RT
   b. warga Kampung Receh
   c. seluruh warga Kampung Receh berkunjung ke rumah Pak RT
   d. kegiatan bersih desa warga Kampung Receh
10. Hari Minggu ikut Ibu ke pasar
    Beli ikan dalam bungkus
    ....
    ....
    Isi yang tepat untuk pantun di atas adalah ....
    a. Ibu pulang bawa oleh-oleh
       Hati riang sedih pun hilang
    b. Kalau kita suka betengkar
       Masa depan tidak akan terurus
    c. Siapa tidak tekun belajar
       Menyesal ia dikemudian hari
    d. Selalu berbakti pada bapak ibu
       Pahala di dunia dan akhirat tidak akan terputus

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Satu paragraf minimal terdiri atas ... kalimat.
2. Penulisan kata *di* sebagai awalan adalah ... dengan kata yang mengikutinya.
3. Dalam bertelepon, hendaknya kita menggunakan kata-kata yang ... dan ....
4. Teknik membaca intensif adalah ....
5. Jika di sekolah ada temanmu yang membacakan suatu pengumuman, maka kita harus ....
6. Dalam menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon, kita harus menyampaikannya dengan ....
7. Pantun terdiri atas ....
8. Supaya kita bisa menyampaikan isi pengumuman yang dibacakan, maka kita harus memerhatikan ....
9. Dalam pantun, antara sampiran dengan isi tidak ada ....
10. Jumlah ... dalam satu bait pantun adalah empat.

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa saja yang harus kita ingat jika kita menerima telepon dari seseorang yang ingin menyampaikan pesannya kepada ayah, ibu, maupun saudara kita?
2. Sebutkan lima kata-kata yang menggunakan *di* sebagai awalan, kemudian buatlah kalimat dengan kata-kata tadi!
3. Sebutkan pula kata-kata yang menggunakan *di* sebagai kata depan, kemudian buatlah kalimat dengan kata-kata tadi!
4. Sebutkan ciri-ciri sebuah pantun!
5. Buatlah satu bait pantun, kemudian jelaskan isi pantun yang kamu buat!

BAB 8

KEGEMARAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).
- Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Kata Kunci:

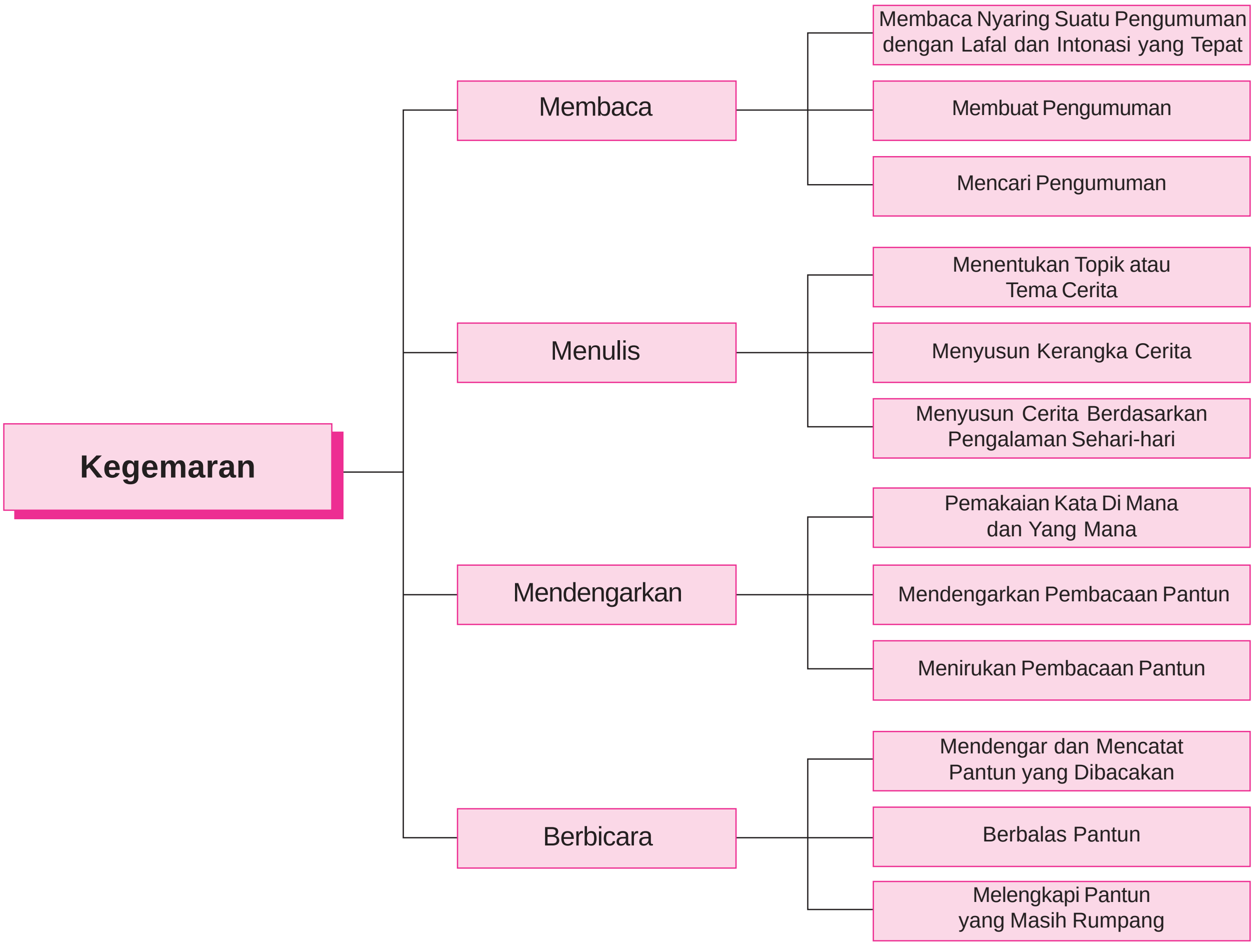
- Menulis
- Kegemaran



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep


Kegemaran
Membaca
Membaca Nyaring Suatu Pengumuman dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat
Membuat Pengumuman
Mencari Pengumuman
Menulis
Menentukan Topik atau Tema Cerita
Menyusun Kerangka Cerita
Menyusun Cerita Berdasarkan Pengalaman Sehari-hari
Mendengarkan
Pemakaian Kata Di Mana dan Yang Mana
Mendengarkan Pembacaan Pantun
Menirukan Pembacaan Pantun
Berbicara
Mendengar dan Mencatat Pantun yang Dibacakan
Berbalas Pantun
Melengkapi Pantun yang Masih Rumpang

A. Membaca

1. Membaca Nyaring suatu Pengumuman dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Pada bab sebelumnya, kalian telah belajar menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan. Sekarang, mari kita berlatih untuk membaca suatu pengumuman!

Bacalah pengumuman berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat! Jangan terlalu cepat ataupun terlalu lambat dalam membacanya. Bacalah juga dengan suara yang keras dan jelas!

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
SD NEGERI HARAPAN JAYA RIAU
Jalan Semeru Nomor 12 Riau, Telepon (032) 5971952

PENGUMUMAN
Nomor 14/RI/06/2007

Berdasarkan keputusan rapat bersama Komite Sekolah yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Mei 2007, untuk meningkatkan prestasi, mengembangkan bakat, dan mengasah keterampilan siswa, maka sekolah menetapkan bahwa:

1. mulai bulan depan di SD Harapan Jaya akan diadakan kegiatan ekstrakurikuler.
2. jenis kegiatan ektrakurikuler itu, antara lain:
   a. komputer, dengan pembimbing Mahrus, S.Pd.
   b. seni tari, dengan pembimbing Sri Harnani, S.S.
   c. sepak bola, dengan pembimbing Waluyo Nugroho, S.Pd.
   d. bola voli, dengan pembimbing Drs.Santosa
   e. *drum band*, dengan pembimbing Seto Septiadi, S.Pd.
   f. kursus menjahit, dengan pembimbing Dra. Eka Nurjanah
3. kegiatan ektrakurikuler ini berlaku bagi siswa kelas III sampai kelas VI.
4. setiap siswa diharapkan mengikuti minimal satu jenis kegiatan ektrakurikuler tersebut.
5. syarat-syarat dan ketentuan lainnya sudah tertulis dalam formulir pendaftaran.
6. formulir pendaftaran bisa diambil di kantor Tata Usaha sekolah.
7. informasi lebih lanjut bisa bertanya pada pembimbing masing-masing ektrakurikuler.

Demikian pengumuman ini kami buat dengan harapan Bapak/Ibu wali murid mau mendukung kegiatan yang akan kami adakan tersebut. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Riau, 17 Mei 2007
Kepala Sekolah

Muchtar Lubis, S.Pd.
NIP. 131856418

Pelatihan

Berdasarkan contoh pengumuman yang telah kalian baca di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tentang apa pengumuman di atas?
2. Siapa yang membuat pengumuman?
3. Kapan pengumuman itu dibuat?
4. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?
5. Untuk apa sekolah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut?

2. Membuat Pengumuman

Apakah kalian masih ingat apa yang dimaksud dengan pengumuman? Pengumuman merupakan pemberitahuan mengenai suatu hal kepada orang banyak. Agar pengumuman dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, maka kita harus memerhatikan hal-hal berikut.

a. Isi pengumuman harus jelas.
b. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan.
c. Kapan dan di mana kegiatan yang diumumkan itu dilaksanakan.
d. Harus ada siapa yang membuat pengumuman tersebut.

Sekarang, umpamakan kamu menjabat sebagai kepala sekolah. Buatlah pengumuman tentang kegiatan rekreasi ataupun lomba mengarang (pilih salah satu)! Tulislah pengumuman itu dengan ejaan yang benar, kemudian bacakan di depan kelas!

3. Mencari Pengumuman

Buatlah kelompok bersama temanmu! Masing-masing kelompok terdiri atas lima orang siswa. Carilah sebuah pengumuman tentang apa saja! Pengumuman tersebut boleh dari sekolah maupun organisasi yang ada di daerahmu. Pahamilah pengumuman yang kalian dapatkan tersebut! Tunjukkan pengumuman itu kepada teman dan gurumu. Setelah itu, bacalah dengan ucapan yang jelas agar temanmu memahami isi pengumuman itu!

B. Menulis

1. Menentukan Topik atau Tema Cerita

Apa langkah pertama yang kita lakukan jika kita ingin menyusun sebuah karangan atau cerita? Benar sekali, langkah pertama yang kita lakukan adalah menentukan topik atau tema cerita terlebih dahulu.

Apakah di antara kalian ada yang tahu apa yang dimaksud dengan topik atau tema cerita? Topik atau tema adalah pokok pembicaraan atau maksud yang ingin disampaikan dari sebuah cerita. Untuk menemukan tema dari suatu cerita, kita harus membaca dan memahaminya terlebih

dahulu. Jika cerita tersebut diuraikan dari gambar berseri, maka kita akan lebih mudah dalam mencari dan menemukan temanya. Untuk lebih jelasnya, perhatikan gambar-gambar berikut. Selanjutnya, tentukan temanya!









2. Menyusun Kerangka Cerita

Apakah kalian masih ingat, apa langkah pertama sebelum kita menyusun sebuah karangan? Benar sekali, langkah pertamanya adalah menentukan topik atau tema cerita.

Setelah itu, apa langkah kedua? Langkah kedua sebelum kita menyusun sebuah karangan adalah menentukan gagasan pokok tiap paragraf. Selanjutnya, membuat kerangka cerita atau kerangka karangan. Kerangka cerita dibuat agar tulisan menjadi lebih terarah dan tidak melenceng dari rencana yang akan ditulis. Jika kerangka sudah kita buat, maka kita tinggal mengembangkannya menjadi sebuah paragraf.

Perhatikan contoh berikut!

Judul karangan: Gemar Menulis

Kerangka karangan:

1. Latar belakang atau alasan mengapa suka menulis
2. Berlatih menulis
3. Menulis menjadi sebuah hobi
4. Bangga dengan hobi tersebut

Melalui kerangka yang telah kita buat di atas, kita bisa menyusun karangan atau cerita sebagai berikut.

Gemar Menulis

Nita sedang duduk di bawah pohon sambil membaca majalah anak. Majalah itu adalah majalah mingguan dibelinya tadi pagi. Ia kagum dengan beberapa cerita yang ada di majalah tersebut. Banyak cerita dari majalah itu yang ia kumpulkan, kemudian ia tulis ulang. Ia ingin bisa menulis suatu cerita yang bagus. Sejak saat itu, ia menjadi gemar menulis.

Setiap hari Nita selalu menyempatkan waktu untuk berlatih menulis. Mula-mula ia berlatih menuliskan pengalaman yang pernah ia alami dalam bentuk cerita. Jika cerita yang ditulisnya sudah jadi, ia tidak malu untuk memperlihatkannya kepada orang tua maupun teman-temannya. Ia berharap mereka bisa memberi masukan jika cerita yang ia tulis tersebut masih kurang bagus.

Sekarang menulis sudah menjadi hobi Nita. Banyak cerita yang sudah ia tulis. Ia selalu menyempatkan diri untuk menulis. Selain menulis cerita, ia juga sering menulis tanggapan terhadap permasalahan atau peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Misalnya, tanggapan mengenai banyaknya anak yang putus sekolah, peristiwa gempa bumi, kesehatan lingkungan, dan masih banyak lagi.

Banyak tulisan Nita yang dimuat di majalah maupun surat kabar. Selain menjadi dikenal banyak orang, pengalaman dan pengetahuan Nita juga bertambah. Orang tua Nita menjadi bangga kepadanya. Oleh karena itu, Nita sangat senang dan bangga dengan hobinya tersebut.

3. Menyusun Cerita Berdasarkan Pengalaman Sehari-hari

Apakah kamu mempunyai kegemaran? Apa kegemaranmu? Apakah kegemaranmu sama dengan kegemaran temanmu? Tentu saja kamu mempunyai kegemaran sendiri yang tidak harus sama dengan temanmu. Ada yang suka memancing ikan, ada yang suka berolahraga, ada yang suka membaca, dan lain-lain.

Berdasarkan kegemaranmu itu, apakah ada pengalaman menarik yang pernah kamu alami? Ingatlah kembali pengalaman itu, kemudian tulislah dalam sebuah karangan! Kerjakan di dalam buku latihanmu!

4. Pemakaian Kata *Di mana* dan *Yang mana*

a. Pemakaian Kata *Di mana*

Kata *di mana* merupakan kata tanya yang dipakai untuk menanyakan tempat pada sebuah kalimat tanya atau sebagai kata penghubung yang menyatakan tempat.

Perhatikan contoh kalimat berikut!

Pemakaian Kata *Di Mana* yang Benar	Pemakaian Kata *Di Mana* yang Salah
1. *Di mana* alamatmu? 2. Kegiatan itu akan diselenggarakan *di mana*? 3. Saat ini kamu sedang ada *di mana*? 4. Kitalah yang harus menentukan *di mana* rapat itu diselenggarakan.	1. Juventus menuju ke babak final Piala Champion *di mana* Real Madrid sebagai lawannya. 2. Setelah lama bermain, Bona segera pulang ke rumah *di mana* ia tinggal. 3. Kepala sekolah sangat berterima kasih kepada beberapa siswa *di mana* telah memenangkan lomba kreatifitas siswa antar-SD itu.

b. Pemakaian Kata *Yang Mana*

Kata *yang mana* digunakan untuk bertanya atau membuat pernyataan yang mengandung pilihan. Perhatikan contoh berikut!

Pemakaian Kata *Yang Mana* yang Benar	Pemakaian Kata *Yang Mana* yang Salah
1. Kelompok kerja Anda *yang mana?* 2. Di antara dua pilihan itu, kamu pilih *yang mana*?	1. Warga akan membangun jembatan *yang mana* akan menghubungkan kedua desa itu. 2. Sistem ini harus berjalan dengan baik *yang mana* kebutuhan setiap anggota dapat dipenuhi.



Pelatihan

Berilah tanda centang (√) jika pemakaian kata *di mana* dan *yang mana* dalam kalimat berikut ini benar, dan berilah tanda silang (x) jika salah! Setelah itu, diskusikanlah dengan temanmu kira-kira kata apa yang tepat untuk mengganti pemakaian kata *di mana* dan *yang mana* pada kalimat yang kamu anggap kurang tepat!

1) ☐ *Di mana* kamu menyimpan uang pemberian kakek kemarin?
2) ☐ Burung itu segera pulang ke sarang *di mana* ia meninggalkan anak-anaknya.
3) ☐ Usaha ini akan dikembangkan terus menerus *di mana* pemerintah juga akan membantu pengelolaannya.
4) ☐ Baju *yang mana* yang akan kamu pakai pada acara ulang tahun besok?
5) ☐ Anis tekun belajar *yang mana* prestasinya terus meningkat.

C. Mendengarkan

1. Mendengarkan Pembacaan Pantun

Kalian telah belajar membuat pantun. Sekarang, mari kita berlatih membaca pantun yang baik.

Dengarkanlah pantun yang dibacakan gurumu! Perhatikan dengan baik bagaimana cara membacanya! Supaya siswa lebih tertarik, guru bisa merekam pembacaan pantun tersebut di rumah. Selanjutnya didengarkan bersama-sama di dalam kelas dengan *tape recorder*.

Pergi ke pasar beli ketupat
Jangan lupa beli kain
Carilah ilmu sampai dapat
Raihlah cita-cita setinggi mungkin

2. Menirukan Pembacaan Pantun

Setelah kalian mendengarkan pembacaan pantun yang dibacakan gurumu, tentunya sekarang kalian tahu intonasi pembacaan pantun. Apakah kalian berani menirukan pembacaan pantun yang dibacakan gurumu tadi?

Tirukanlah pembacaan pantun tadi secara bersama-sama terlebih dahulu, kemudian majulah satu per satu ke depan kelas untuk membacakannya! Jangan malu dengan teman-temanmu dan percaya dirilah bahwa membaca pantun itu mudah!

Sebelum membaca, ingat-ingatlah intonasi pembacaan pantun yang telah kamu degarkan tadi! Ketika membacanya, pandanglah teman-temanmu dengan pandangan atau sikap yang santai! Selamat mencoba!

3. Mendengar dan Mencatat Pantun yang Dibacakan

Tutuplah buku pelajaranmu, kemudian dengarkan pantun yang akan dibacakan oleh gurumu. Simaklah baik-baik dan tulislah kembali pantun tersebut di dalam buku tugasmu! Gurumu akan membacakannya sebanyak dua kali. Supaya hasil simakan bagus, kalian boleh bekerja sama dengan teman sebangku.

Berikut adalah pantun yang akan dibacakan gurumu.

Kalau takut gelombang pasang
Jangan punya rumah di pinggir pantai
Kalau tidak mau gigih berjuang
Jangan harap jadi anak pandai



Pelatihan

Setelah kalian menyimak dan menulis kembali pantun yang dibacakan oleh gurumu tadi, sekarang jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Gurumu membacakan berapa bait pantun?
2. Berapa jumlah baris tiap bait pantun yang dibacakan gurumu?
3. Bersajak bagaimana pantun yang dibacakan gurumu tadi?
4. Baris ke berapa yang merupakan sampiran?
5. Baris ke berapa yang merupakan isi?
6. Tulislah bunyi sampiran setiap bait pantun!
7. Tulislah bunyi isi setiap bait pantun!

Tugas

Buatlah kelompok yang terdiri atas empat orang! Tiap kelompok mencari satu pantun yang berbeda! Selanjutnya perwakilan masing-masing kelompok membacakan pantun tersebut di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat! Semua menirukan!

D. Berbicara

1. Berbalas Pantun

Kalian telah belajar menirukan pembacaan pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sekarang, mari kita bermain pantun dengan cara berbalas pantun dengan teman-teman kita!

Bagilah kelas dalam beberapa kelompok! Kelompok pertama adalah kelompok siswa yang duduk di sebelah kanan deret meja pertama. Kelompok kedua adalah siswa yang duduk di sebelah kiri deret meja pertama. Kelompok ketiga adalah siswa yang duduk di sebelah kanan deret meja kedua, begitu seterusnya.

Setelah terbagi ke dalam beberapa kelompok, mintalah mereka untuk membacakan contoh pantun yang ada di bawah ini! Kelompok pertama membacakan sampiran, kelompok kedua membacakan isi. Selanjutnya, dilanjutkan dengan kelompok ketiga membacakan sampiran, kelompok empat membacakan isi, begitu seterusnya.

Dian Wacana

Secara sosial, pantun memiliki fungsi pergaulan yang kuat dalam masyarakat

Contoh:

Gelombang pantai susul menyusul
Angin bertiup seakan beruntun] dibaca kel. 1

Pandai-pandailah engkau bergaul
Agar menjadi anak yang sopan dan santun] dibaca kel. 2

Supaya bisa memberi suasana lain pada diri siswa, guru juga bisa mengajak siswa untuk melakukan kegiatan ini di luar kelas. Tekankan pada siswa mengenai intonasi pembacaan pantun yang baik!

Tugas

Setelah semua memahami berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat, cobalah membacakan pantun-pantun di bawah ini secara beralasan sesuai dengan contoh! Terlebih dahulu bagilah pantun itu dengan kelompok yang ada! Selamat mencoba!

Pantun

Mangga muda enak rasanya
Lebih enak dimakan siang hari
Isilah waktumu dengan hal-hal berguna
Agar menjadi anak yang terpuji

Kue lebaran dimasukkan ke dalam toples
Dimakan saat bulan Syawal
Jangan mabuk ketika sukses
Jangan terpuruk ketika gagal

Daun berguguran tertiup angin
Udara sejuk di tepi pantai
Kalau belajar haruslah rajin
Agar semua cita-cita dapat tercapai

Bertamasya ke hutan lindung
Udaranya segar jauh dari polusi
Jauhilah tindakan aji mumpung
Agar tercapai prestasi yang murni

Teka-teki silang silakan tebak
Suka merayap apa namanya
Jangan sampai kamu ikut terjebak
Melakukan hal-hal yang tidak berguna

Buah semangka enak rasanya
Lebih enak buah durian
Kalau sedari sekarang tidak punya cita-cita
Bisa-bisa besok jadi pengangguran

Sang harimau binatang buas
Di semak-semak berkeliaran kadal
Di masa muda suka malas
Di hari tua jangan menyesal

2. Melengkapi Pantun yang Masih Rumpang

Setelah kalian bermain berbalas pantun, sekarang berdiskusilah dengan teman satu kelompokmu tersebut dan buatlah sebuah pantun! Sebagian kelompok membuat sampirannya saja dan sebagian lagi membuat isinya saja. Setelah itu, tukarkan dengan kelompok lain agar kelompok lain yang melengkapinya! Jika sudah selesai, bacalah secara berbalas pantun seperti yang telah kamu lakukan tadi!

Tugas

Cobalah berbagi dengan kelompok yang ada untuk mengisi sampiran/isi pantun-pantun di bawah ini.

1. Berakit-rakit ke hulu
   berenang-renang ke tepian
   ....
   ....

2. Ikan hiu di dalam laut
   Ikan lele di dalam empang
   ....
   ....

3. Anak angsa mati lemas
   Mati lemas di air asin
   ....
   ....

4. ....
   ....
   Apa guna sedih dan tangis
   Masih ada jalan keluar

5. ....
   ....
   Kalau ada umur panjang
   Boleh kita berjumpa lagi

6. ....
   ....
   Cari guru tempat belajar
   Jangan jadi sesal kemudian

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Pengumuman adalah pemberitahuan mengenai suatu hal kepada khalayak ramai (orang banyak).
2. Agar pengumuman dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca, kita harus memerhatikan hal-hal berikut:
   a. Isi pengumuman harus jelas.
   b. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan.
   c. Kapan dan di mana kegiatan yang diumumkan itu dilaksanakan.
   d. Harus ada siapa yang membuat pengumuman tersebut.
3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membaca pengumuman:
   a. tidak boleh malu dan harus percaya diri ketika membacanya,
   b. jangan membacanya terlalu cepat ataupun terlalu lambat (intonasi pembacaan harus tepat), dan
   c. bacalah dengan lafal yang keras dan jelas.
4. Topik atau tema adalah pokok pembicaraan atau maksud yang ingin disampaikan penulis dari sebuah cerita.
5. Langkah-langkah sebelum membuat cerita atau karangan adalah
   a. menentukan tema atau topik cerita,
   b. menentukan gagasan pokok tiap paragraf,
   c. membuat kerangka karangan, dan
   d. mengembangkan kerangka karangan dengan membuat kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas.
6. Kata *di mana* merupakan kata tanya yang dipakai untuk menanyakan tempat pada sebuah kalimat tanya atau sebagai kata penghubung yang menyatakan tempat. Contoh:
   a. Saat ini kamu sedang ada di mana?
   b. Kitalah yang harus menentukan di mana rapat itu diselenggarakan.
7. Kata *yang mana* digunakan untuk bertanya atau membuat pernyataan yang mengandung pilihan. Contoh:
   a. Kelompok kerja Anda yang mana?
   b. Di antara dua pilihan itu, kamu pilih yang mana?
8. Dalam berbalas pantun, kita harus mengucapkannya dengan lafal dan intonasi yang tepat agar pantun yang kita ucapkan terasa enak didengar.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

Diberitahukan kepada seluruh siswa kelas IV, V, dan VI bahwa untuk memperingati Hari Pendidikan Nasional, maka besok pada hari Sabtu, 2 Mei 2008 wajib mengikuti upacara bendera di Lapangan Wonosuko. Seragam yang digunakan siswa adalah seragam putih-merah. Siswa diharapkan sudah siap di lapangan selambat-lambatnya pukul 07.30 WIB.

1. Pengumuman tersebut ditujukan kepada ....
   a. seluruh siswa
   b. siswa dan guru
   c. siswa kelas IV, V, dan VI
   d. petugas upacara
2. Siswa harus menggunakan seragam ....
   a. merah-putih
   b. putih-merah
   c. pramuka
   d. upacara
3. Isi pengumuman di atas adalah ....
   a. Siswa kelas IV, V, dan VI memperingati Hari Pendidikan Nasional dengan seragam bebas di Lapangan Wonosuko pada pukul 07.30 WIB.
   b. Siswa kelas IV, V, dan VI hanya berkumpul di Lapangan Wonosuko dengan memakai pakaian/seragam merah-putih karena tidak diwajibkan mengikuti upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional.
   c. Pada hari Sabtu, 2 Mei 2008 seluruh siswa memakai seragam putih-merah untuk mengikuti upacara bendera di Lapangan Wonosuko pada pukul 07.30 WIB.
   d. Pada hari Sabtu, 2 Mei 2008 seluruh siswa kelas IV, V, dan VI wajib mengikuti upacara bendera di Lapangan Wonosuko dengan memakai seragam putih-merah dan diharapkan sudah siap di lapangan selambat-lambatnya pukul 07.30 WIB.
4. Langkah pertama jika kita ingin menyusun cerita atau karangan adalah ....
   a. membuat kerangka karangan
   b. menentukan tema karangan
   c. mengembangkan kalimat utama
   d. menentukan gagasan pokok
5. Tujuan menentukan topik atau tema suatu cerita adalah ....
   a. agar tulisan lebih terarah
   b. agar karangan menjadi bagus
   c. agar disukai banyak pembaca
   d. supaya pembaca tidak jenuh
6. Cara mengembangkan kerangka karangan adalah dengan ....
   a. membuat gagasan pokok
   b. membuat catatan
   c. membuat kalimat utama dan beberapa kalimat penjelas
   d. menentukan tema dan menyusun gagasan utama
7. Kata *di mana* selain digunakan dalam kalimat tanya, juga digunakan sebagai ....
   a. kata penghubung yang menyatakan tempat
   b. kata penghubung yang menyatakan waktu
   c. kata bilangan
   d. semua salah

8. Pemakaian kata *di mana* yang tepat adalah pada kalimat ....
   a. Roni pergi ke sekolah bersama Dido *di mana* ia menuntut ilmu.
   b. Uang itu dimasukkannya ke dompet *di mana* ia tadi menyimpannya.
   c. *Di mana* ada gula, di situ ada semut.
   d. Boni pergi ke pasar *di mana* Bona sebagai temannya.
9. Pemakaian kata *yang mana* pada kalimat berikut yang tepat adalah ....
   a. Ventin adalah anak yang pandai *yang mana* kakaknya tidak.
   b. Pensil kamu *yang mana*?
   c. Kamu simpan *yang mana* uang tadi?
   d. Rajin membaca banyak manfaatnya *yang mana* bisa menambah wawasan.
10. Dalam pantun, yang tidak ada hubungannya adalah ... karena hanya mementingkan persesuaian bunyi saja.
    a. antara baris dan bait
    b. antara sampiran dan baris
    c. antara isi dan bait
    d. antara sampiran dan isi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pemberitahuan mengenai suatu hal kepada orang banyak disebut ....
2. Ketika kita akan menyusun suatu cerita, setelah menentukan tema sebaiknya kita menentukan ....
3. Kerangka karangan dibuat agar tulisan kita menjadi ... dan ....
4. Topik atau tema adalah ....
5. Untuk dapat mengidentifikasi atau menemukan tema dari suatu cerita, maka kita harus ... dan ... terlebih dahulu.
6. Kata *di mana* dipakai untuk menyatakan ... pada sebuah kalimat tanya.
7. Kata *yang mana* digunakan untuk membuat pernyataan yang mengandung ....
8. Kita harus memerhatikan ... dan ... yang tepat dalam membaca pantun.
9. Agar pantun yang kita baca menarik dan enak didengar, maka sikap kita dalam membacanya adalah ....
10. Dalam pantun, antara sampiran dan isi haruslah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan hal-hal yang harus diperhatikan agar pengumuman yang dibuat mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar!
2. Sebutkan langkah-langkah ketika kita ingin menyusun sebuah karangan!
3. Sebutkan hal-hal yang harus kita perhatikan dalam membaca sebuah pengumuman!
4. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata *di mana* dan *yang mana*, masing-masing dua kalimat!
5. Cahaya lilin bisa meredup
   Sinarnya pun mulai berkurang
   Apalah artinya hidup
   Jika tanpa ilmu dan agama sebagai tiang

   Simpulkan isi pantun di atas dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

BAB 9

KEMANUSIAAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.
- Membaca nyaring suatu pengumuman dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memerhatikan penggunaan ejaan.
- Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Kata Kunci:

- Pengumuman
- Kemanusiaan



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep

- **Kemanusiaan**
  - Mendengarkan
    - Memahami Sebuah Pengumuman yang Dibacakan
    - Mencatat Pokok-pokok Pengumuman
    - Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman
    - Membaca dan Memakai Pengumuman
    - Membaca Pengumuman dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat
  - Membaca
    - Menulis Pengumuman Nonformal
    - Menulis Pengumuman Formal
  - Menulis
    - Mencatat Ciri-ciri Pengumuman Nonfomal dan Pengumuman Formal
    - Memerhatikan Penggunaan Tanda Koma
    - Mengenal Pantun
  - Berbicara
    - Menyebutkan Ciri-ciri Pantun
    - Membuat Pantun Sederhana
    - Membalas Pantun dengan Intonasi dan Lafal yang Tepat

A. Mendengarkan

1. Memahami Sebuah Pengumuman yang Dibacakan

Masih ingatkah kalian mengenai pengumuman? Apakah pengumuman itu? Benar sekali, pengumuman adalah suatu pemberitahuan kepada umum tentang suatu hal. Biasanya pengumuman ditujukan kepada orang banyak karena ada hal yang sangat penting. Agar kalian lebih memahami sebuah pengumuman, dengarkan pengumuman yang akan dibacakan temanmu berikut ini!

PENGUMUMAN

Demi meringankan beban saudara-saudara kita yang terkena musibah gempa bumi di Bengkulu, dengan ini diumumkan bahwa.

1. Semua siswa diharapkan menyumbang dana Rp1.000,00 tiap siswa.
2. Bagi siswa yang memiliki pakaian bekas, diharapkan menyumbangkan pakaiannya tersebut.
3. Sumbangan dikumpulkan oleh ketua kelas masing-masing.
4. Sumbangan uang dikumpulkan kepada Ibu Sumarni bagian Tata Usaha, paling lambat tanggal 20 September 2007.
5. Sumbangan pakaian bekas dikumpulkan kepada Bapak Bambang, paling lambat tanggal 21 September 2007.

Demikian pengumuman kami buat. Atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2007.
Kepala Sekolah,

Sanyoto, S.Pd.



Pelatihan

Berdasarkan contoh pengumuman di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Ditujukan kepada siapa pengumuman tersebut?
2. Apa bentuk sumbangan yang diminta?
3. Kapan batas akhir pengumpulan sumbangan?
4. Berapa uang yang harus disumbangkan tiap siswa?
5. Siapa yang membuat pengumuman tersebut?

2. Mencatat Pokok-Pokok Pengumuman

Setelah kalian mendengarkan dan memahami pengumuman di atas, catatlah pokok-pokok pengumuman tersebut! Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mencatat pokok-pokok pengumuman. Di antaranya dari siapa pengumuman itu ditulis, kepada siapa pengumuman itu ditujukan, dan apa isi pengumuman tersebut. Tulislah pokok-pokok pengumuman di atas dalam kolom pada halaman berikutnya!

Pertanyaan	Jawaban yang Menjadi Pokok-pokok Pengumuman
1. Tanggal berapa pengumuman itu ditulis?	1. ....
2. Siapa yang menulis pengumuman tersebut?	2. ....
3. Kepada siapa pengumuman itu ditujukan?	3. ....
4. Apa bentuk sumbangan yang diminta?	4. ....
5. Kapan batas akhir pengumpulan sumbangan?	5. ....
6. Di mana sumbangan itu akan diberikan?	6. ....
7.	7. ....
8.	8. ....
9.	9. ....
10.	10. ....

3. Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman

Apakah kalian sudah memahami pengumuman di atas? Selain itu, sudahkah kalian menulis pokok-pokok pengumuman yang kalian dengar? Jika sudah, jelaskan kembali pengumuman yang telah dibacakan temanmu tadi di depan kelas! Gunakanlah pokok-pokok pengumuman yang telah kamu catat sebagai acuan! Jelaskan dengan kata-katamu sendiri dan gunakan bahasa yang baik dan benar!

B. Membaca

1. Membaca dan Memahami Pengumuman

Baca dan pahami contoh pengumuman di bawah ini!

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
SD CEMPAKA PUTIH 1
Jalan K. H. Ahmad Dahlan No. 23 Malang Telp. 7463298

PENGUMUMAN
No. 78/SDCP/2007

Ditujukan kepada seluruh siswa kelas I–VI SD Cempaka Putih. Bahwa libur Hari Raya Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal 8-20 Oktober 2007. Masuk kembali pada tanggal 22 Oktober 2007. Selama libur, seluruh siswa diwajibkan:

1. Mengikuti pengajian pada tanggal 10 Oktober 2007 bagi yang beragama Islam.
2. Mengikuti kerja bakti sekolah pada tanggal 15 Oktober 2007.
3. Mengikuti halal bihalal bersama pada tanggal 17 Oktober 2007 di aula SD Cempaka Putih.
4. Mengikuti penggalangan dana bagi anak-anak yatim.

Bagi siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan tersebut dimohon memberi keterangan. Bagi siswa yang melanggar akan mendapatkan sanksi.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Kepala Sekolah

Drs. Edi Sukoco

2. Membaca Pengumuman dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Bacalah pengumuman di atas berulang kali! Setelah itu kalian baca di depan teman-temanmu! Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membaca pengumuman di depan umum. Di antaranya harus memerhatikan lafal dan intonasi. Lafal yang diucapkan harus jelas dan bisa dipahami oleh pendengar. Intonasi juga harus tepat. Selain itu, dalam membaca juga harus memerhatikan tanda baca. Di mana harus berhenti dan di mana harus terus membaca. Lakukanlah sekarang secara bergiliran di depan teman-temanmu! Siswa yang lain menilai penampilan temannya.

3. Menanggapi Penampilan Teman yang Membaca Pengumuman

Tanggapilah penampilan temanmu yang membaca pengumuman! Tanggapi mengenai lafal, intonasi, dan kenyaringan serta kejelasan suaranya! Tulislah dalam sebuah kolom. Kerjakan dalam buku latihanmu.

Contoh:

No.	Penampilan yang dinilai	Tanggapan
1.	Lafal	....
2.	Intonasi	....
3.	Suara	....

Tugas

Buatlah sebuah pengumuman mengenai kerja bakti masyarakat di lingkungan tempat tinggalmu! Tulis dalam buku latihanmu! Setelah itu, bacalah kembali di depan teman-temanmu!

C. Menulis

1. Menulis Pengumuman Nonformal

Apakah yang dimaksud pengumuman nonformal? Pengumuman non formal adalah pengumuman yang bersifat tidak resmi. Pengumuman tersebut bisa berbentuk pengumuman lisan, misalnya pengumuman dari Ketua RT kepada warganya. Selain itu, terdapat pengumuman berbentuk tulisan sebagai contoh, pengumuman mengumpulkan dana bantuan di kelas. Apakah kalian bisa menulis contoh pengumuman nonformal?

Perhatikan contoh berikut ini!

PENGUMUMAN

Untuk teman-teman kelas IV, diharapkan mengumpulkan dana bantuan untuk membantu korban bencana banjir di Jakarta. Bantuan seikhlasnya dan dikumpulkan kepada Yeni. Paling lambat hari Kamis, 19 Agustus 2007.

Ketua Kelas

Wahyu

Dengan melihat contoh di atas, dapatkah kalian membuat pengumuman yang bersifat nonformal? Buatlah pengumuman singkat tentang kegiatan menanam seribu pohon di tempat tinggalmu! Buatlah di buku latihanmu!

2. Menulis Pengumuman Formal

Nah, setelah kalian mengenal pengumuman bersifat nonformal, sekarang kalian akan mempelajari pengumuman yang bersifat formal. Sudah tahukah kalian mengenai pengumuman formal? Pengumuman formal tidak jauh beda dengan pengumuman nonformal. Pengumuman formal merupakan kebalikan dari pengumuman nonformal, yaitu pengumuman yang bersifat resmi. Biasanya pengumuman formal dibuat oleh suatu instansi ditujukan kepada umum atau lingkup instansi tersebut.

Perhatikan contoh berikut ini!

PT SURYA PRAKASA
Jln. Raya Pemalang-Pekalongan Km 15 Telp. 6541178 Pemalang

PENGUMUMAN
No. 21/SP/2007

Ditujukan kepada semua karyawan PT Surya Prakasa bahwa PT Surya Prakasa bekerja sama dengan PMI cabang Pemalang akan mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan tersebut akan diadakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 10 Desember 2005
Waktu : Pukul 09.30
Tempat : Gedung III lantai 2

Bagi para karyawan yang bekenan mendonorkan darahnya, diharapkan segera menghubungi panitia di gedung III lantai 2.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Wakil Direktur

Suminto, S. E.

3. Mencatat Ciri-ciri Pengumuman Nonformal dan Pengumuman Formal

Dari contoh pengumuman nonformal dan pengumuman formal di atas, dapatkah kalian menyebutkan ciri masing-masing? Berdiskusilah dengan teman sebangkumu, untuk menentukan ciri-ciri pengumuman non formal dan pengumuman formal! Tulislah pada kolom di bawah ini!

Pengumuman non formal	Pengumuman formal
1. Tidak menggunakan kepala surat 2. .... 3. .... 4. .... 5.	1. Menggunakan kepala surat 2. .... 3. .... 4. .... 5. ....

4. Memerhatikan Penggunaan Tanda Koma (,)

Dalam menulis pengumuman dipakai tanda koma. Berikut ini adalah penggunaan tanda koma dalam tata bahasa Indonesia. Perhatikan contoh berikut ini.

a. Tanda koma dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.
   contoh: Saya membeli baju, celana, dan topi.
b. Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara yang berikutnya, yang didahului oleh kata *seperti*, *tetapi*, dan *melainkan*.
   contoh: Saya bergabung dengan organisasi itu, tetapi tidak aktif.
c. Tanda koma dipakai di antara tempat atau wilayah dan tanggal yang ditulis secara berurutan.
   contoh:
   - Medan, 18 Juni 1984
   - Medan, Indonesia.
d. Tanda koma dipakai di belakang kata atau ungkapan penghubung antara kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu*, *jadi*, *lagi pula*, *meskipun begitu*, *akan tetapi*.
   contoh:
   - Oleh karena itu, kamu harus datang.
   - Jadi, saya tidak jadi datang.
e. Tanda koma dipakai di belakang kata-kata seperti o, ya, wah, aduh, kasihan, yang terdapat pada awal kalimat.
   contoh:
   - O, begitu.
   - Wah, bukan main.

Bubuhkan tanda koma pada kalimat-kalimat di bawah ini dengan tepat!

1. Ibu membeli mangga apel jeruk dan nanas.
2. Ia tidak ada di tempat itu melainkan tidur.
3. Jadi keputusannya saya tidak ikut.
4. Rapat itu diadakan di Denpasar 20 0ktober 1999.
5. Aduh, perutku sakit sekali!



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah pengumuman itu?
2. Apakah yang dimaksud dengan pengumuman formal?
3. Apakah yahng dimaksud dengan pengumuman nonformal?
4. Sebutkan ciri-ciri pengumuman formal!
5. Sebutkan ciri-ciri pengumuman nonformal!

Tugas

Cobalah kamu membuat sebuah pengumuman nonformal hal berhubungan dengan kemanusiaan! Gunakanlah bahasa yang baik dan benar! Perhatikanlah ejaannya!

D. Berbicara

1. Mengenal Pantun

Masih ingatkah kalian mengenai pantun? Tentunya kalian masih ingat. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri atas empat baris. Pantun memiliki banyak jenis. Di antaranya pantun agama, pantun jenaka, pantun nasihat, dan masih banyak lagi. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh pantun berikut ini!

1. *Di atas kayu ada tupai*
   Tupai lari bila dikejar
   Jika kamu ingin pandai
   Biasakanlah giat belajar

2. *Di malam hari melihat bulan*
   Dengan teropong jelas bentuknya
   Orang sabar disayang Tuhan
   Orang sombong akan celaka

3. *Daun pepaya di atas panci*
   Rasa pahit banyak yang minta
   Awalnya bilang benci
   Akhirnya bilang cinta

4. *Hati resah mengelus kening*
   Harus dihadapi dengan sabar
   Padi di sawah mulai menguning
   Petani pun tersenyum lebar

Itulah beberapa contoh pantun. Masing-masing terdiri atas empat baris. Baris pertama dan kedua disebut sampiran, sedangkan baris ketiga dan keempat disebut isi. Sudah pahamkah kalian mengenai pantun? Contoh-contoh pantun tersebut terdiri atas beberapa jenis pantun. Misalnya, pantun 1 merupakan pantun nasihat, pantun 2 merupakan pantun agama, dan seterusnya. Carilah pantun-pantun lain yang kamu ketahui!

2. Menyebutkan Ciri-ciri Pantun

Setelah memahami contoh pantun di atas, kalian bisa menyebutkan ciri-ciri pantun. Apakah kalian bisa menyebutkan ciri-ciri pantun? Tulislah dalam buku latihanmu!

3. Membuat Pantun Sederhana

Kalian telah memahami dan mampu menyebutkan ciri-ciri pantun. Sekarang, cobalah kalian membuat pantun sederhana. Buatlah sesuai dengan ciri-ciri dan contoh yang telah kalian pelajari sebelumnya! Apabila kalian mengalami kesulitan, tanyalah kepada gurumu.

4. Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Pembacaan pantun bisa digunakan sebagai permainan. Kalian bisa berbalas pantun dengan teman yang lain. Misalnya, salah satu siswa membaca pantun yang mengandung pertanyaan. Setelah itu, siswa yang lain membaca pantun yang merupakan jawabannya. Perhatikan contoh berikut ini!

Pantun yang mengandung pertanyaan:
Ia pandai bersilat lidah
Suka berbohong dengki dan iri
Memiliki bulu yang indah
Berkokok setiap pagi hari

Pantun yang mengandung jawaban:
Kaki sakit terkena duri
Duri beracun perih rasanya
Berkokok di pagi hari
Ayam jantan itu namanya



Pelatihan

Berdasarkan uraian pada halaman 126, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Sebutkan ciri-ciri pantun!
2. Ada berapa jenis pantun? Sebutkan!
3. Manakah yang termasuk pantun agama?
4. Manakah yang yang termasuk pantun nasihat?
5. Buatlah satu pantun sederhana sesuai ciri-ciri pantun!

Tugas

Cobalah kamu membuat pantun berbalasan! Kerjakan dengan teman sebangkumu! Selanjutnya, bacakan di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Pengumuman adalah suatu pemberitahuan kepada umum tentang suatu hal yang bersifat umum.
2. Hal yang diumumkan dalam pengumuman biasanya masalah yang sangat penting.
3. Pengumuman dibagi menjadi dua, yaitu pengumuman formal dan pengumuman nonformal.
4. Perbedaan pengumuman formal dan nonformal adalah terletak pada ada tidaknya kepala surat. Pada pengumuman formal terdapat kepala suratnya, sedangkan pada pengumuman nonformal tidak ada.
5. Pantun adalah salah satu jenis puisi lama yang terdiri atas empat baris. Jenisnya antara lain pantun agama, jenaka, nasihat, dll.
6. Ciri-ciri pantun di antaranya bersajak a b a b, terdiri atas empat baris, baris pertama dan kedua disebut sampiran, baris ketiga dan keempat disebut isi.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pengumuman ditujukan untuk ....
   a. orang tua
   b. khalayak umum
   c. anak-anak
   d. pejabat
2. Di bawah ini yang terdapat di dalam pengumuman, yaitu ....
   a. pembaca pengumuman
   b. biaya membuat pengumuman
   c. pembuat pengumuman
   d. cara membaca pengumuman
3. Kepala surat dalam pengumuman berfungsi ....
   a. menunjukkan nama dan alamat pembuat pengumuman
   b. menunjukkan tanda tangan pembuat pengumuman
   c. memperindah pengumuman
   d. sebagai isi pengumuman
4. Dalam membaca pengumuman harus memerhatikan ....
   a. siapa yang mendengar
   b. lingkungan sekitarnya
   c. lafal dan intonasi
   d. kepala surat pengumuman
5. Pengumuman formal adalah ....
   a. pengumuman yang di buat dengan tulisan tangan
   b. pengumuman singkat
   c. pengumuman tanpa identitas pembuatnya
   d. pengumuman resmi yang dibuat suatu instansi
6. Contoh pengumuman nonformal, antara lain pengumuman ....
   a. kerja bakti ketua RT
   b. kelulusan dari sekolah
   c. dari perusahaan
   d. dari pemerintah daerah
7. Berikut ini adalah ciri-ciri pantun, yaitu ....
   a. bersajak a a a a
   b. terdapat sampiran
   c. terdiri atas empat baris
   d. baris 1 dan 2 disebut sampiran
8. *Bunga yang indah mekar di taman*
   Angin semilir sejukkan suasana
   Rizki melimpah tetap ingat Tuhan
   Agar tak tergelincir ke lembah hina
   Pantun di atas termasuk jenis pantun . . . .
   a. nasihat
   b. jenaka
   c. agama
   d. anak-anak
9. Di bawah ini penulisan tanggal dan tempat yang tepat adalah ....
   a. Malang, 20052007
   b. Malang, 20 Mei 2007
   c. Malang 20 Mei 2007
   d. Malang, 20-Mei-2007

10. Di bawah ini penggunaan tanda koma, *kecuali* ....
    a. dipakai dalam unsur pemerincian
    b. dipakai dalam penulisan antara tempat dan tanggal
    c. dipakai di belakang kata-kata oh, ya, wah
    d. dipakai mengakhiri sebuah kalimat berita

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Suatu pemberitahuan kepada khalayak ramai disebut ....
2. Pengumuman biasanya berisi ....
3. Sebelum menyampaikan kembali isi pengumuman, kita harus mencatat kembali ... pengumuman.
4. Nama dan alamat pembuat pengumuman formal, terdapat pada ....
5. Jakarta 17 Agustus 1945. Penulisan tempat dan tanggal tersebut yang benar adalah ....
6. Tanda ... dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.
7. Pantun adalah ....
8. Baris pertama dan kedua dalam pantun disebut ....
9. Pantun yang lucu disebut ....
10. Berakit-rakit ke hulu
    Berenang-renang ke tepian
    ....
    Lanjutan dari pantun di atas adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri pengumuman formal yang kamu ketahui!
2. Apa yang dimaksud kepala surat dalam pengumuman?
3. Sebutkan penggunaan tanda koma yang kamu ketahui!
4. Sebutkan ciri-ciri pantun!
5. Buatlah sebuah contoh pantun anak-anak!

BAB 10 PERSAHABATAN

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memerhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

Kata Kunci:

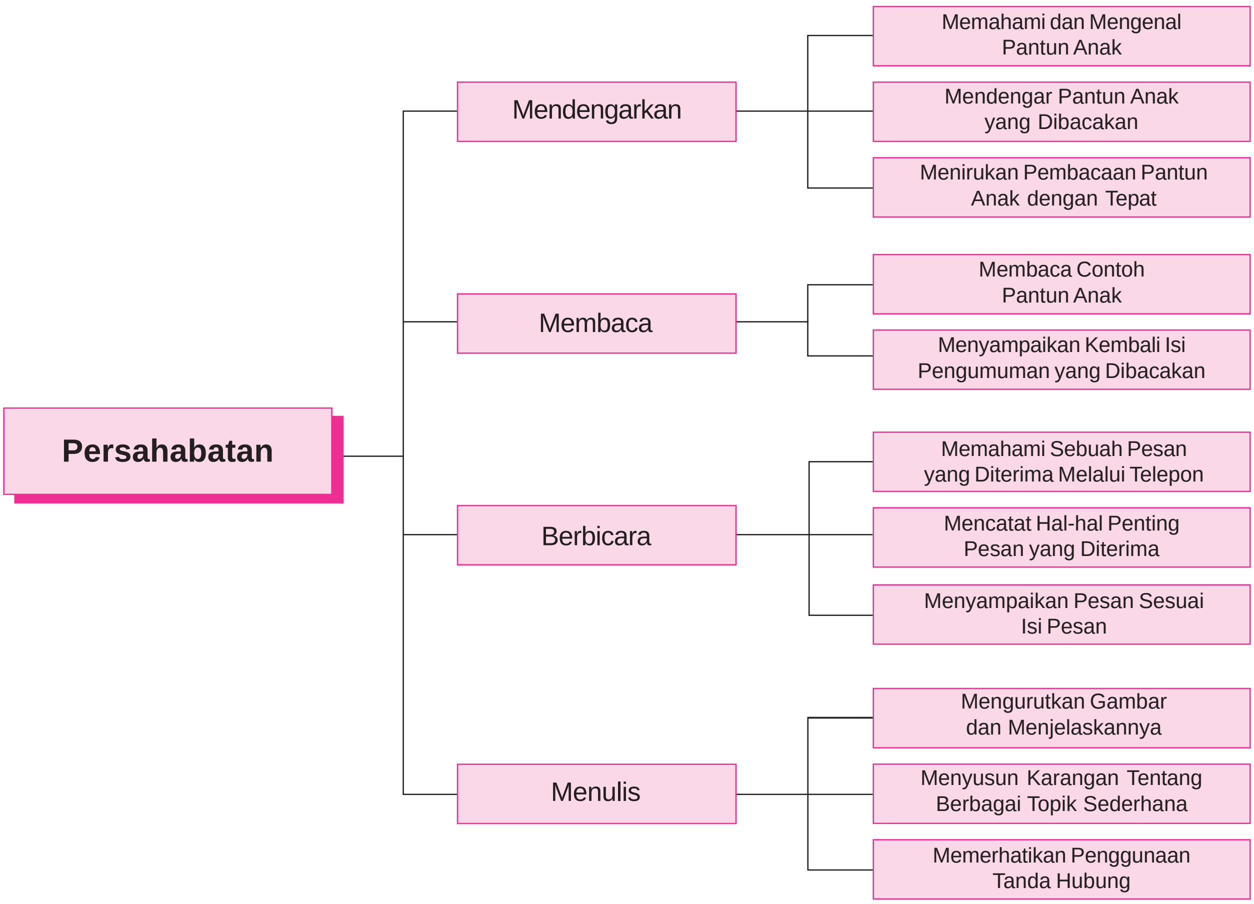
- Sahabat
- Pantun Anak



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep


Persahabatan
Mendengarkan
Memahami dan Mengenal Pantun Anak
Mendengar Pantun Anak yang Dibacakan
Menirukan Pembacaan Pantun Anak dengan Tepat
Membaca
Membaca Contoh Pantun Anak
Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman yang Dibacakan
Berbicara
Memahami Sebuah Pesan yang Diterima Melalui Telepon
Mencatat Hal-hal Penting Pesan yang Diterima
Menyampaikan Pesan Sesuai Isi Pesan
Menulis
Mengurutkan Gambar dan Menjelaskannya
Menyusun Karangan Tentang Berbagai Topik Sederhana
Memerhatikan Penggunaan Tanda Hubung

A. Mendengarkan

1. Memahami dan Mengenal Pantun Anak

Masih ingatkah kamu mengenai pantun? Tahukah kalian pengertian pantun? Benar sekali, pantun merupakan salah satu jenis puisi lama dalam beberapa bahasa Nusantara, terutama bahasa Melayu dan bahasa Sunda. Pantun terdiri atas empat baris, bersajak a-b-a-b. Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan, namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis.

Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian, yaitu sampiran dan isi. Sampiran adalah dua baris pertama, tentang alam (flora dan fauna), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.

Pantun terdiri atas pantun agama, pantun adat, pantun budi pekerti, pantun jenaka, pantun kepahlawanan, dan masih banyak lagi.

Perhatikan contoh pantun berikut ini!

Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan } Sampiran

Bangun pagi sembahyang subuh
Minta ampun kepada Tuhan } Isi

Pada pantun di atas, baris pertama dan kedua disebut sampiran. Adapun baris ketiga dan keempat disebut isi. Pada akhir baris pertama dan ketiga terdapat bunyi *uh*, kita sebut bersajak **a**. Adapun pada akhir baris kedua dan keempat terdapat bunyi *an*, kita sebut bersajak **b**. Jadi, pantun memiliki sajak **a-b-a-b**.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan di bawah ini setelah kamu memahami dan mengenal pantun anak!

1. Apakah pantun itu?
2. Disebut apakah baris 1 dan 2 pada pantun?
3. Disebut apakah baris 3 dan 4 pada pantun?
4. Ada berapakah jenis pantun? Sebutkan!
5. Dalam pantun anak bagian sampiran diisi tentang apa?

2. Mendengarkan Pantun Anak yang Dibacakan

Setelah kamu memahami dan mengenal pantun anak, sekarang perhatikan gurumu dalam membaca pantun. Semua siswa mendengarkan dengan saksama.

Perhatikan contoh berikut ini!

Pagi-pagi pergi ke sawah
Tidak lupa bawa ketupat
Bila aku punya salah
Aku minta maaf sahabat

Kalau tidak bisa tidur nyenyak
Seluruh badan rasanya sakit
Satu musuh terlalu banyak
Seratus teman terlalu sedikit

Sudah pahamkah kalian mengenai cara pembacaan pantun di atas! Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam membaca pantun. Antara lain suara harus nyaring. Selain itu, lafal dan intonasi harus jelas dan tepat. Biasanya dalam membaca pantun, intonasi baris pertama dan ketiga sama. Pada baris kedua dan keempat intonasinya juga sama.

3. Menirukan Pembacaan Pantun Anak dengan Tepat

Kalian pasti sudah dapat membaca pantun dengan tepat. Sekarang, tirukan gurumu dalam membaca pantun yang tepat. Bacalah dengan nyaring! Jangan lupa perhatikan lafal dan intonasi. Bacalah contoh pantun di atas! Bacalah di depan teman-temanmu secara bergiliran! Kegiatan ini akan dinilai gurumu.

Tugas

Cobalah kamu cari pantun anak yang lain! Bacalah di depan kelas dengal lafal dan intonasi yang tepat!

B. Membaca

1. Membaca Contoh Pantun Anak

Di atas telah dijelaskan mengenai pantun serta ciri-cirinya. Bacalah contoh pantun anak berikut ini!

Rasanya takut naik perahu layar
Bentuknya kecil dan kurang nyaman
Jadilah anak rajin belajar
Hormati orang tua hargai teman

Tajam belati membelah rotan
Lebih tajam bila diasah
Bila kita menghadapi kesulitan
Sahabat tempat berkeluh kesah

Memakai celana ternyata bolong
Membuat orang terus tertawa
Sesama teman salinglah tolong
Jangan memaki dan menghina

Bacalah berulang-ulang contoh pantun di atas! Cermati cara pengucapan dan intonasinya! Apabila kalian belum memahaminya, carilah contoh pantun lain dalam buku! Bacalah dan cermati juga!

2. Membuat Pantun Anak Berdasarkan Contoh

Selain kalian mencari contoh pantun dalam buku, buatlah sebuah pantun! Buatlah berdasarkan contoh di atas! Tulislah pada buku tugasmu!

3. Membaca Pantun Anak Secara Berbalasan dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Setelah kalian membuat contoh pantun di atas, sekarang buatlah pantun berbalasan dengan temanmu! Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berbalas pantun. Di antaranya, pantun balasan harus ada kaitannya dengan pantun sebelumnya. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam berbalas pantun harus sopan dan bersifat menghibur. Buatlah kelompok terdiri atas lima orang anak! Diskusikan dengan kelompokmu pantun yang akan dibuat! Setelah itu, bacakan pantun yang kalian buat di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat! Kelompok lain membalasnya secepat mungkin. Kelompok yang membalas pantun akan mendapat nilai. Lakukan secara bergiliran! Apabila kalian mengalami kesulitan, tanyakanlah kepada guru kalian!

Tugas

Buatlah beberapa buah pantun yang mengandung pertanyaan atau tebakan. Tulislah dalam buku tugasmu! Setelah itu, bacakan di depan kelas dengan lafal dan intonasi yang tepat! Siswa yang lain memerhatikan dan membuat pantun balasannya. Kerjakan secara individu! Kerjakan tugas ini di rumah! Tugas ini akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

C. Berbicara

1. Memahami Sebuah Pesan yang Diterima Melalui Telepon

Berikut ini adalah percakapan antara Andi dan Budi melalui telepon. Peragakan di depan kelas!

Kriiing ... kriiiing!

Andi : "Halo!"
Budi : "Bisa bicara dengan Andi?"
Andi : "Ya, saya sendiri."
Budi : "Ini Budi, Ndi."
Andi : "Oh, Budi. Ada apa Bud?"
Budi : "Begini Ndi, aku ingin minta





bantuan kamu. Hari ini aku tidak bisa masuk sekolah. Aku sakit, badanku tidak enak. Tolong nanti kamu sampaikan kepada Bu Siti, aku tidak masuk hari ini."

Andi : "Iya, nanti aku sampaikan. Kenapa kamu bisa sakit?"

Budi : "Kemarin, aku dari tempat pamanku, kehujanan."

Andi : "O, begitu. Ya, sudah, kamu istirahat aja. Jangan lupa makan dan minum yang cukup agar tubuhmu kuat. Jangan lupa juga minum obat."

Budi : "Terima kasih, Ndi. Kamu adalah sahabatku yang paling baik."

Andi : "Iya, sama-sama."

2. Mencatat Hal-hal Penting Pesan yang Diterima

Setelah kamu memerhatikan percakapan antara Budi dan Andi di atas, catatlah pesan yang disampaikan! Dalam percakapan tersebut, terdapat beberapa pesan. Tulislah secara singkat seperti kolom di bawah ini!

Pesan yang diterima:

....

....

....

3. Menyampaikan Pesan Sesuai dengan Isi Pesan

Sampaikanlah isi pesan yang telah kamu catat tadi di depan kelas! Pesan yang disampaikan harus sesuai dengan catatan yang telah kalian buat. Sampaikan secara urut dengan bahasa yang baik dan benar. Sampaikanlah dengan suara keras dan jelas! Siswa yang lain memerhatikan dan mengoreksi apabila ada kesalahan.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Siapakah yang melakukan percakapan melalui telepon pada dialog di atas?
2. Apakah isi pesan yang disampaikan Budi kepada Andi?
3. Apakah isi pesan yang disampaikan Andi kepada Budi?
4. Apa yang harus dilakukan sebelum menyampaikan pesan?
5. Bagaimana bahasa yang kita gunakan dalam menyampaikan pesan?

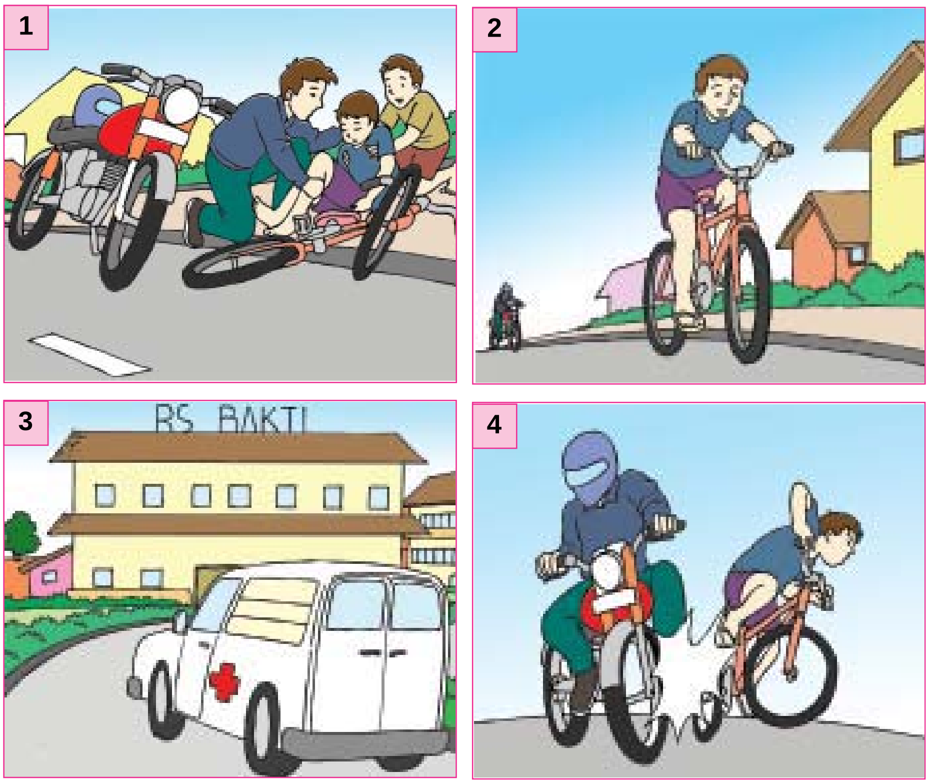
Tugas

Buatlah sebuah percakapan singkat melalui telepon dengan teman sebangkumu! Buatlah dengan tema persahabatan! Apabila sudah selesai, peragakan di depan kelas dengan teman sebangkumu! Siswa yang lain memerhatikan dan mencatat isi percakapan yang diperagakan!

D. Menulis

1. Mengurutkan Gambar dan Menjelaskannya

Urutkanlah gambar berikut ini!



Tugas

Urutkan gambar-gambar di atas. Jelaskan gambar tersebut sehingga menjadi sebuah cerita singkat! Buatlah dengan menggunakan bahasamu sendiri!

2. Menyusun Karangan Tentang Berbagai Topik Sederhana

Apakah kalian pernah membuat karangan dengan berbagai topik? Tahukah kalian mengenai topik? Topik adalah pokok pembicaraan dalam suatu karangan. Dalam membuat karangan, harus sesuai dengan topik yang disajikan. Karangan tidak boleh ke luar dari topik tersebut. Sekarang coba kalian buat karangan dengan topik yang sederhana! Misalnya tentang arti pentingnya persahabatan, tolong-menolong sesama teman, dan lain-lain. Kembangkan topik-topik tersebut menjadi sebuah cerita yang padu. Apabila merasa kesulitan carilah topik yang lain. Perhatikan pula ejaannya!

3. Memerhatikan Penggunaan Tanda Hubung (–)

Dalam menyusun sebuah karangan, pasti digunakan tanda hubung. Perhatikan penggunaan tanda hubung berikut ini!

a. Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.
contoh:
... dia beli ba-
ru juga.
Suku kata yang terdiri atas satu huruf tidak dipenggal supaya jangan terdapat satu huruf saja pada ujung baris.
contoh:
... masalah i-
tu akan diproses.

b. Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata dan belakangnya, atau akhiran dengan bagian kata di depannya ada pergantian baris.
contoh:
.... cara baru meng-
ukur panas
akhiran -i tidak dipenggal supaya jangan terdapat satu huruf saja pada pangkal baris.
contoh:
... mengharga-
i pendapat.

c. Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.
contoh: anak-anak
tanda ulang singkatan (seperti pangkat 2) hanya digunakan pada tulisan cepat dan notula, dan tidak dipakai pada teks karangan.

d. Tanda hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian-bagian tanggal.
contoh: p-e-n-g-u-r-u-s

e. Tanda hubung dapat dipakai untuk memperjelas hubungan bagian-bagian ungkapan.
bandingkan:
- ber-evolusi dengan be-revolusi
- dua puluh lima-ribuan (20x5000) dengan dua-puluh-lima-ribuan (1x25000).
- PN dengan di-PN-kan.

f. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan (a) se- dengan kata berikutnya yang dimulai dengan huruf kapital; (b) ke- dengan angka, (c) angka dengan -an, dan (d) singkatan huruf kapital dengan imbuhan atau kata.
contoh:
- se-Indonesia
- hadiah ke-2
- tahun 50-an
- ber-SMA
- KTP-nya nomor 11111
- bom-V2
- sinar-X.

g. Tanda hubung dipakai untuk merangkaikan unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing.
contoh:
- di-charter
- pen-tackle-an



Pelatihan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan topik?
2. Dalam membuat karangan harus sesuai dengan apa?
3. Sebuah karangan harus mengandung berapa topik?
4. Mengapa karangan tidak boleh keluar dari topik?
5. Sebutkan penggunaan tanda hubung?

Tugas

Cobalah kamu membuat sebuah karangan dengan topik persahabatan! Gunakan bahasa yang baik dan benar! Berapakah kamu menggunakan tanda hubung! Tulislah di buku latihanmu!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.



RANGKUMAN

1. Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama dalam beberapa bahasa nusantara yang terdiri atas empat baris.
2. Semua jenis pantun terdiri atas empat baris, memiliki sajak a b a b, dan terdiri atas sampiran dan isi.
3. Sebelum kita menyampaikan pesan kepada seseorang, terlebih dahulu kita catat hal-hal penting pesan yang diterima.
4. Dalam menyampaikan pesan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar.
5. Topik adalah pokok yang dibicarakan dalam sebuah karangan.
6. Dalam kalimat tanda hubung dipakai untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Pantun paling banyak dijumpai dalam bahasa ....
   a. Inggris
   b. Lampung
   c. Melayu
   d. Dayak
2. Isi pada pantun merupakan ... dari pantun tersebut.
   a. tujuan
   b. pembukaan
   c. bagian
   d. awal
3. Dalam membaca pantun, suara harus ....
   a. pelan
   b. nyaring
   c. lembut
   d. menggema
4. Pantun agama juga disebut pantun ....
   a. jenaka
   b. adat
   c. nasihat
   d. religi
5. Tanya jawab dalam bentuk pantun disebut ....
   a. membuat pantun
   b. dialog pantun
   c. berbalas pantun
   d. sampiran
6. Kata pertama dalam menerima telepon adalah ....
   a. terima kasih
   b. halo
   c. baiklah
   d. benar sekali
7. Pesan yang penting sebaiknya harus kita ... agar tidak lupa.
   a. catat
   b. simpan
   c. lupakan
   d. bagi
8. Isi pesan yang disampaikan harus ... dengan pesan yang diterima.
   a. salah
   b. di belakang
   c. berurutan
   d. sesuai
9. Menulis sebuah karangan harus sesuai dengan ....
   a. niat
   b. pekerjaan teman
   c. topik
   d. perintah teman
10. Tanda hubung yang digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang digunakan pada ....
    a. 20-10-2003
    b. anak-anak
    c. hadiah ke-5
    d. ber-revolusi

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Baris pertama dan kedua pada pantun disebut ....
2. Pada sampiran biasanya berisi tentang ....
3. Dalam membaca pantun harus memerhatikan ... dan ....
4. Bahasa yang digunakan dalam berbalas pantun harus ... dan ....
5. Bila kita bertelepon, yang pertama kali kita tanyakan adalah ....

6. Kita harus mencatat ... dari pesan yang kita terima.
7. Topik adalah ....
8. Dalam membuat karangan, tidak boleh ... dari topiknya.
9. Penulisan kata *seindonesia* yang benar adalah ....
10. Kata *sahabat,* bila dipisahkan menurut suku katanya menjadi ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud pantun? Sebutkan pula jenis-jenisnya!
2. *Pergi ke pasar membeli kain*
   Pergi ke plaza cari hiburan
   Mau besar, hargai orang lain
   Mau kaya jadilah dermawan
   Sebutkan bagian sampiran dan isi pada pantun di atas!
3. Apa yang dimaksud berbalas pantun?
4. Mengapa pesan penting yang kita terima harus kita catat?
5. Sebutkan penggunaan tanda hubung dalam kalimat!

BAB 11

BUDAYA

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Menemukan kalimat utama pada tiap paragraf melalui membaca intensif.
- Membuat pantun anak yang menarik tentang berbagai tema (persahabatan, ketekunan, kepatuhan, dll.) sesuai dengan ciri-ciri pantun.
- Berbalas pantun dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan.

Kata Kunci:

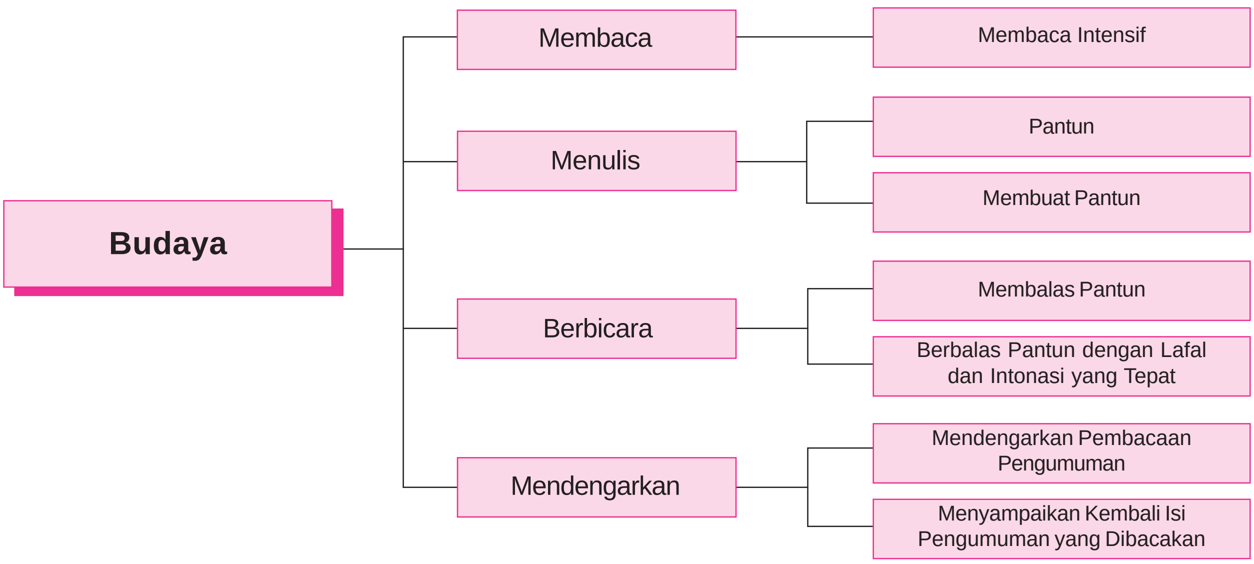
- Budaya
- Balas pantun



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep


Budaya
Membaca
Membaca Intensif
Menulis
Pantun
Membuat Pantun
Berbicara
Membalas Pantun
Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat
Mendengarkan
Mendengarkan Pembacaan Pengumuman
Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman yang Dibacakan

A. Membaca

1. Membaca Intensif

Pernahkah kamu membaca sebuah wacana dengan saksama? Wacana tersebut bisa kamu dapat dari surat kabar, majalah, tabloid, atau buletin. Artikel tersebut kamu baca dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang permasalahan yang diangkat di dalamnya. Dengan demikian, saat itu kamu sedang melakukan kegiatan membaca intensif.

Membaca intensif dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mendapat pemahaman yang mendalam tentang suatu wacana. Wawasan kita tentang suatu tema bisa semakin bertambah bila kita melakukan kegiatan membaca ini. Cobalah kamu baca wacana di bawah ini dengan menggunakan teknik membaca intensif!



Upacara Perang Pisang di Tenganan

Ritual perang pisang di Desa Tenganan, Kecamatan Manggis, ujung timur Bali adalah salah satu upacara adat tahunan yang menarik dan sarat makna. Tradisi khas ini juga menjadi salah satu upacara adat yang menarik dan ditunggu-tunggu oleh para wisatawan.Puncak upacara dilaksanakan ketika *kulkul* (kentongan khas Bali) dibunyikan beberapa kali. Kulkul sudah dibunyikan, berarti masyarakat diminta berjajar di sepanjang jalan dari titik berkumpulnya para pemuda dengan Pura Bale Agung. Maka, bapak, ibu, dan anak-anak mereka pun kemudian tampak berjajar di sepanjang jalan tersebut. Mereka menyaksikan para pemuda kebanggaan desa bersiap menjunjung kelapa dan pisang.Setelah pemangku adat memberi aba-aba, para pemuda tadi segera bergegas berjalan dengan langkah setengah berlari, menuju Pura Bale Agung. Tepat setengah perjalanan, perang pisang pun terjadi. Ada dua pemuda yang menjadi sasaran utama perang. Maka, wajah mereka memar dan kulit memerah di sejumlah bagian tubuh. Untungnya suasana ini hanya terjadi beberapa menit karena kaki mereka harus tetap melangkah menuju pura.Upacara perang pisang merupakan semacam upacara pelantikan ketua dan wakil ketua pemuda desa setempat.

Maksud utama perang pisang adalah semacam tes fisik, mental, serta kedisiplinan. Dari upacara itu, ketua dan wakil ketua pemuda desa itu diharapkan dapat menjadi orang-orang yang bertanggung jawab terhadap adat istiadat, sekaligus masyarakatnya. Mereka nantinya yang menjadi orang paling bertanggung jawab untuk mengurusi kelengkapan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam setiap upacara adat, terutama dari sisi perlengkapannya. Dalam kepanitiaan acara di kehidupan modern, posisi mereka mirip pembantu umum, yang dituntut selalu siap.Tradisi ini sudah berjalan sejak zaman dahulu kala, sejak nenek moyang mereka. Oleh karena itu, ketika ditanya sejak kapan tradisi itu ada, masyarakat setempat pun menjawab tidak tahu. Akan tetapi, yang terpenting bukan mencari tahu kapan upacara itu dimulai. Sebaliknya, kita berkewajiban menjaga dan melestarikan budaya itu. Termasuk kepada anak-anak.

Sumber: Kompas, Sabtu, 19 Mei 2007 (dengan pengubahan)



Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca contoh wacana di atas!

1. Di manakah upacara adat perang pisang diadakan?
2. Siapakah yang menjadi sasaran lemparan dalam perang pisang?
3. Dalam upacara apakah perang pisang itu?
4. Apakah maksud utama upacara perang pisang?
5. Kenapa masyarakat sekitar selalu menjawab tidak tahu ketika ditanya sejak kapan upacara tersebut ada?

2. Mencari Kalimat Utama pada Bacaan

Pada pelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui apakah kalimat utama itu? Dalam sebuah paragraf pasti ada kalimat utama. Kalimat utama adalah kalimat inti dari suatu paragraf.

Kalimat utama bisa berada di awal paragraf, di akhir paragraf, maupun di awal dan akhir paragraf.

Dalam sebuah paragraf yang baik ada dua jenis kalimat, yaitu kalimat utama dan kalimat penjelas/kalimat pendukung.

Tugas

Carilah kalimat utama pada wacana berjudul ”Upacara Perang Pisang di Tenganan”!

B. Menulis

1. Pantun

Pada pelajaran sebelumnya kamu telah mengetahui apakah pantun itu. Tentunya, kamu sudah mengetahui pula ciri-cirinya. Pantun adalah salah satu karya sastra lama yang tergolong dalam puisi lama.

Pantun merupakan karya sastra masyarakat melayu. Di samping itu, pantun juga menjadi alat komunikasi untuk mengungkapkan suatu keinginan. Agar pantun terdengar indah dan mampu menggugah perasaan pendengar maka pantun dibuat bersajak dan berirama. Cobalah kamu baca contoh pantun di bawah ini!

Dapat di rumput bilang-bilang
Mengisap bunga dengan mayang
Hati cemas menjadi hilang
Perut lapar menjadi kenyang

Pagi-pagi pergi ke pasar
Beli sayur juga daging sapi
Sejak kecil giat belajar
Setelah besar jadi mandiri



Pelatihan

Setelah kamu memahami pantun, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Pantun termasuk karya sastra apa?
2. Berasal dari manakah pantun itu?
3. Apakah fungsi pantun?
4. Mengapa pantun dibuat bersajak dan berirama?
5. Bagaimana agar pantun indah dan menggugah perasaan pendengar?

2. Membuat Pantun

Pantun adalah salah satu jenis karya sastra lama. Meskipun termasuk dalam karya sastra, pantun berbeda dengan karya sastra yang lain. Hal ini disebabkan karena pantun masih terikat dengan aturan-aturan dalam pembuatannya.

Setelah kamu mempelajari dan memahami contoh pantun di atas, sekarang cobalah kamu membuat pantun menggunakan bahasamu sendiri. Buatlah beberapa pantun yang menarik. Hal-hal yang harus kamu perhatikan dalam membuat pantun adalah:

a. Satu bait terdiri atas empat baris.
b. Baris pertama dan kedua berupa sampiran, serta baris ketiga dan keempat berupa isi.
a. Bersajak abab.

Tugas

Buatlah beberapa pantun dengan tema “ketekunan dalam menuntut ilmu”. Gunakanlah bahasamu sendiri!

C. Berbicara

1. Berbalas Pantun

Bagi masyarakat pada zaman dahulu, pantun tidak hanya sebuah karya sastra lama saja. Pantun juga sebagai salah satu alat berkomunikasi dengan sesama. Banyak di antara mereka saling berbalas pantun dalam berkomunikasi. Hal ini menjadi bukti bahwa tingkat kebudayaan masyarakat pada masa itu sudah maju.

Pada umumnya, masyarakat pada zaman dahulu saling berbalas pantun dengan orang yang sebaya umurnya. Orang tua berbalas pantun dengan orang tua dan anak-anak saling berbalas pantun dengan anak-anak pula.

Sebenarnya, budaya saling berbalas pantun bisa kamu lakukan pada masa sekarang ini. Kamu bisa mempraktikkan berbalas pantun dengan teman sekelasmu. Kegiatan ini bisa mendatangkan banyak manfaat bagimu. Salah satunya adalah meningkatkan daya imajinasi dan kreativitasmu.



2. Berbalas Pantun dengan Lafal dan Intonasi yang Tepat

Kegiatan saling berbalas pantun dapat kamu lakukan. Syaratnya, kamu harus mengetahui dan memahami ciri-ciri pantun. Adapun ciri-ciri pantun telah kamu pelajari pada pertemuan sebelumnya.

Setelah kamu mengetahui dan memahami ciri-ciri pantun langkah selanjutnya adalah mencoba mempraktikkan kegiatan berbalas pantun. Kegiatan berbalas pantun hendaknya dilakukan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Contoh:

Pertanyaan:
Buah berduri bukan mentimun
Dipagar kuat besi tempa
Daripada duduk melamun
Agar berguna diisi apa?

Balasan:
Memang enak buah mentimun
Dinikmati sambil duduk di serambi
Duduk sendiri jangan melamun
Lebih berguna sambil mengaji

Tugas

Cobalah kamu baca pantun di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat! Kemudian balaslah pantun tersebut secara lisan dan bahasamu sendiri!

Pertanyaan:	Balasan:
Pagi hari makan sarapan	....
Ikan rendang di bumbu terasi	....
Agar tidak merugi di masa depan	....

Kegiatan apa yang harus kita isi?

1. Bagilah kelasmu dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri atas empat orang siswa!
2. Buatlah beberapa pantun dengan disertai balasannya!
3. Bacakan hasil pekerjaan kelompok tersebut di kelas!

D. Mendengarkan

1. Mendengarkan Pembacaan Pengumuman

Pernahkah kamu mendengarkan pembacaan pengumuman yang dibacakan? Pengumuman itu bisa dibacakan di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, atau bahkan di pertokoan. Pembacaan sebuah pengumuman bertujuan untuk memberi tahu kepada warga dalam sebuah lingkungan tentang sesuatu.

Untuk mengetahui lebih banyak tentang pengumuman, perlu adanya contoh. Dengarkan pengumuman di bawah ini yang akan dibacakan oleh salah satu temanmu dengan saksama!

Pengumuman

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-63, maka besok pada hari Kamis 17 Agustus 2008 seluruh siswa diwajibkan hadir ke sekolah untuk mengikuti upacara pengibaran bendera. Setelah upacara pengibaran bendera, akan diadakan beberapa lomba. Oleh karena itu, tiap kelas mempersiapkan perwakilan kelasnya untuk didaftarkan kepada wali kelas masing-masing. Adapun macam-macam lomba akan dijelaskan oleh Bapak/Ibu guru wali kelas masing-masing.

Demikian pengumuman ini dibacakan. Atas perhatian semua siswa kami ucapkan terima kasih.

Kepala SDN 1 Tetap Maju

Umar Bakri, S.Pd.



Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu mendengar contoh pembacaan pengumuman di atas!

1. Di manakah lingkup pembacaan pengumuman di atas?
2. Kenapa siswa diwajibkan hadir ke sekolah?
3. Kapan lomba sekolah akan dimulai?
4. Kepada siapakah siswa dapat mendaftarkan perwakilan kelasnya?
5. Siapakah pihak yang membuat pengumuman tersebut?

2. Menyampaikan Kembali Isi Pengumuman yang Dibacakan

Seperti yang telah kamu ketahui bahwa pada dasarnya, pengumuman berisi tentang berita. Di dalam berita pasti ada inti beritanya. Inti berita itu bisa kamu temukan, bila kamu menyimak pembacaan pengumuman dengan saksama.

Setelah kamu melakukan kegiatan mendengarkan pembacaan pengumuman, langkah selanjutnya adalah menyampaikan kembali isi pengumuman yang telah kamu dengarkan tersebut. Adapun dalam menyampaikan kembali isi pengumuman tersebut bisa kamu lakukan dengan cara mencatat inti berita yang terkandung di dalam pengumuman tersebut. Selanjutnya, sampaikanlah kembali isi pengumuman tersebut dengan menggunakan bahasamu.

Tugas

Cobalah kamu sampaikan kembali isi pengumuman ”Memperingati Hari Kemerdekaan RI ke-63” yang telah kamu dengarkan tadi! Sampaikanlah isi pengumuman tersebut dengan bahasamu sendiri!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Membaca intensif dilakukan seseorang dengan tujuan untuk mendapat pemahaman yang mendalam tentang suatu wacana.
2. Pantun tergolong dalam karya sastra lama.
3. Pada zaman dahulu, pantun digunakan sebagai alat komunikasi antarmasyarakat.
4. Kegiatan berbalas pantun sering dilakukan dengan orang atau teman yang sebaya.
5. Ciri-ciri pantun adalah sebagai berikut:
   a. Satu bait terdiri atas empat baris.
   b. Baris pertama dan kedua berupa sampiran, serta baris ketiga dan keempat berupa isi.
   c. Bersajak abab.
6. Pada umumnya, pengumuman berisi berita tentang sesuatu.
7. Pembacaan sebuah pengumuman bertujuan untuk memberi tahu kepada warga dalam sebuah lingkungan tentang sesuatu.
8. Dalam menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan, langkah-langkah yang dilakukan adalah:
   a. Mendengarkan dengan saksama pembacaan pengumuman.
   b. Mencatat inti berita yang terkandung dalam pengumuman.
   c. Menyampaikan isi pengumuman dengan menggunakan bahasa sendiri.

EVALUASI

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Upacara Perang Pisang di Tenganan merupakan ....
   a. salah satu permainan anak-anak di Bali
   b. salah satu upacara adat tahunan di Bali
   c. salah satu lagu daerah di Bali
   d. salah satu nama pemuka adat di Bali
2. Upacara Perang Pisang di Tenganan sudah berjalan sejak ….
   a. dua tahun yang lalu
   b. beberapa bulan setelah turunnya hujan
   c. pada masa modern ini
   d. zaman nenek moyang mereka
3. Sebutan untuk kentongan khas Bali adalah ….
   a. lukluk
   b. tekluk
   c. kulkul
   d. klutuk
4. *Kemumu di dalam semak*
   Jatuh melayang selarasnya
   Lanjutan yang tepat dari penggalan pantun di atas adalah ….
   a. Susah dan senang kita rasakan
   Hidup jadi lebih berseri
   b. Roda sepeda berputar
   Menuju ke arah kali
   c. Meski ilmu setinggi tegak
   Tidak sembahyang apa gunanya
   d. Sejak kecil giat belajar
   Setelah besar jadi mandiri
5. Di bawah ini salah satu ciri-ciri pantun adalah ….
   a. bersajak b-a-b-a
   b. satu bait terdiri atas empat baris
   c. baris pertama dan kedua berupa isi
   d. baris ketiga dan keempat berupa sampiran
6. Pengumuman pada dasarnya berisi ….
   a. berita tentang sesuatu
   b. hadiah langsung
   c. cerita pada masa lalu
   d. beberapa pantun
7. Salah satu langkah dalam menyampaikan kembali isi pengumuman adalah ….
   a. mendengarkan pembacaan pengumuman dengan sekilas
   b. menunggu penjelasan dari orang lain
   c. meminta penjelasan dari pembaca pengumuman
   d. mendengarkan dengan saksama pembacaan pengumuman
8. Berikut ini contoh pengumuman dalam lingkungan perdagangan ….
   a. pengumuman berita duka
   b. pengumuman daftar harga barang
   c. pengumuman anak hilang
   d. pengumuman juara lomba

9. *Beban pedati tak kunjung kurang*
   Terlihat geram di hati sapi
   Hati heran tak kunjung hilang
   Melihat ayam memakai topi
   Puisi di atas lebih tepat dibaca dengan nada ....
   a. gembira
   b. sedih
   c. marah
   d. heran
10. Berikut ini adalah manfaat budaya saling berbalas pantun adalah ....
   a. Menghilangkan permasalahan hidup
   b. Menambah pahala
   c. meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas
   d. mengetahui sifat teman-teman dekat

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Kegiatan membaca yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang suatu wacana adalah ....
2. Pantun bersajak ....
3. Pada baris ketiga dan keempat dalam pantun merupakan ....
4. Pengumuman lowongan pekerjaan termasuk pengumuman dalam lingkungan ....
5. Kegiatan berbalas pantun biasanya dilakukan dengan ....
6. Manfaat melakukan kegiatan membaca intensif adalah ....
7. Pengumuman yang isinya memberi tahu sesuatu kepada masyarakat di suatu daerah termasuk dalam pengumuman ....
8. Dalam satu bait pantun terdiri atas ... baris.
9. Setelah mendengarkan pembacaan pengumuman, langkah selanjutnya adalah ....
10. Pada zaman dahulu, pantun merupakan ....

C. Kerjakan soal-soal di bawah ini!

1. Apakah yang dimaksud dengan membaca intensif?
2. Sebutkan ciri-ciri pantun!
3. Buatlah sebuah pantun yang bertema persahabatan!
4. Sebutkan langkah-langkah yang dilakukan dalam menyampaikan kembali isi pengumuman yang dibacakan!
5. Buatlah pantun balasan di bawah ini!
   Buah nanas dibuat nastar
   Banyak dimakan mengenyangkan
   Berbunyi keras menggetarkan sekitar
   Memikul beban tiada kelelahan

BAB 12

KOMUNIKASI

Tujuan Pembelajaran:

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan mampu:

- Menyebutkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri isi teks pendek.
- Menyampaikan pesan yang diterima melalui telepon sesuai dengan isi pesan.
- Membaca pantun anak secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menirukan pembacaan pantun anak dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menulis pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memerhatikan penggunaan ejaan.

Kata Kunci:

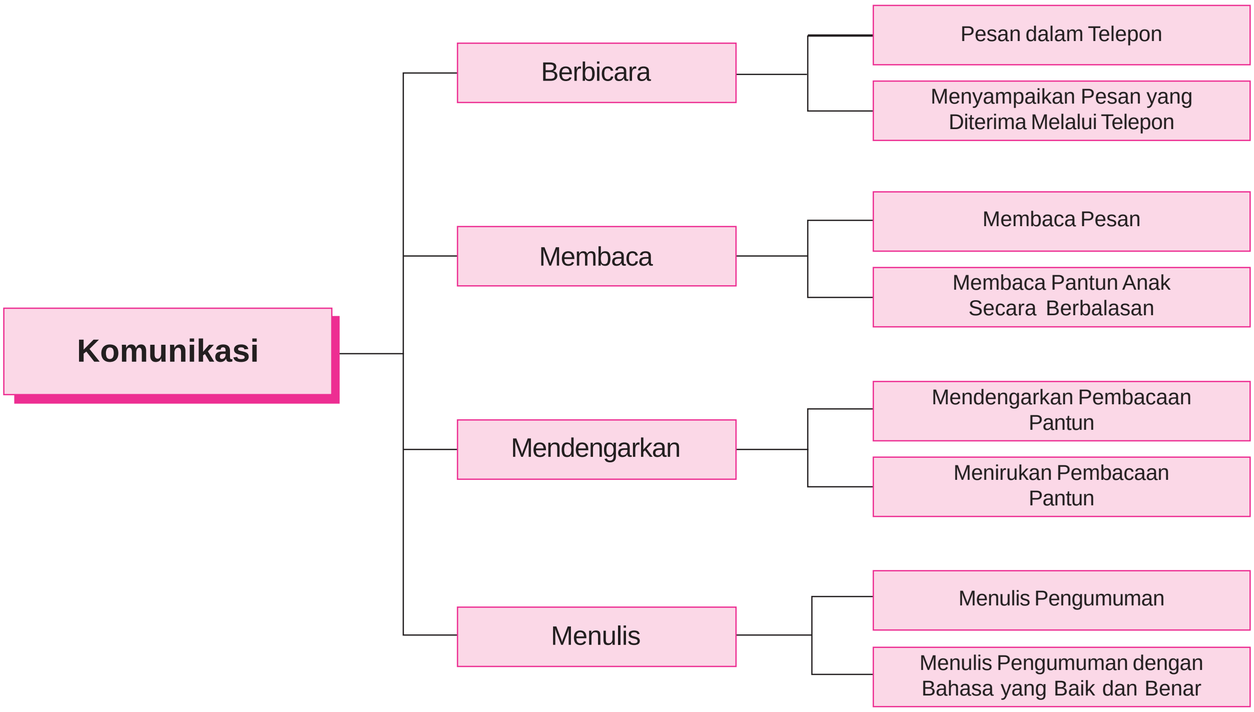
- Komunikasi
- Telepon
- Pantun
- Pengumuman



Sumber: Dokumentasi penulis

Ayo ceritakan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

Peta Konsep


Komunikasi
Berbicara
Pesan dalam Telepon
Menyampaikan Pesan yang Diterima Melalui Telepon
Membaca
Membaca Pesan
Membaca Pantun Anak Secara Berbalasan
Mendengarkan
Mendengarkan Pembacaan Pantun
Menirukan Pembacaan Pantun
Menulis
Menulis Pengumuman
Menulis Pengumuman dengan Bahasa yang Baik dan Benar

A. Berbicara

1. Pesan dalam Telepon

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi pun semakin berkembang dengan pesat. Salah satunya teknologi komunikasi. Saat ini, kamu bisa berkomunikasi dengan orang lain dengan mudah dan cepat tanpa adanya kendala jarak. Telepon adalah salah satu alat telekomunikasi. Telepon adalah alat telekomunikasi yang sudah dikenal oleh banyak orang dari berbagai kalangan.

Pernahkah kamu menerima telepon dari seseorang, bisa dari temanmu, orang tuamu, saudaramu, atau orang lain. Apakah yang kamu bicarakan? Tentunya dalam pembicaraan itu ada beberapa pesan yang bisa kamu dapatkan. Bacalah contoh percakapan dalam telepon di bawah ini!



Tono	:	Halo, selamat siang.
Pak Bejo	:	Ya, selamat siang. Benarkah ini rumah Bapak Untung?
Tono	:	Benar, Pak.Akan tetapi, kebetulan Bapak Untung sedang pergi. Mungkin kalau ada pesan, nanti akan saya sampaikan.
Pak Bejo	:	Sebelumnya, saya mau tanya, saya sedang berbicara dengan siapa ya?
Tono	:	Saya Tono, Pak. Putra Bapak Untung.
Pak Bejo	:	Oya, kalau saya Pak Bejo. Begini Dik Tono, tolong sampaikan kepada Bapak, kalau besok akan diadakan rapat dan pertemuan dalam rangka keberhasilan perusahaan menembus pasar dunia.
Tono	:	Kalau boleh tahu, rapatnya akan diadakan di mana, Pak?
Pak Bejo	:	Oya, saya hampir lupa. Rapat dan pertemuannya akan diadakan di Hotel Fortuna.
Tono	:	Pukul berapa, Pak?
Pak Bejo	:	Pukul sepuluh pagi, Dik.
Tono	:	O … ya. Ada lagi yang ingin disampaikan, Pak?
Pak Bejo	:	Cukup ini saja, Dik. Terima kasih, selamat siang.
Tono	:	Selamat siang, Pak.

Pelatihan

Jawablah pertanyaan berikut setelah kamu membaca contoh percakapan dalam telepon di atas!

1. Siapakah penelepon dalam percakapan di atas?
2. Siapa yang hendak dicari oleh penelepon?
3. Siapakah Tono?
4. Dalam rangka apakah, rapat dan pertemuan yang disampaikan oleh penelepon?
5. Kapan dan di manakah rapat dan pertemuan itu akan dilaksanakan?

2. Menyampaikan Pesan yang Diterima Melalui Telepon

Seperti yang telah kamu ketahui bahwa dalam setiap percakapan pasti ada pesan yang disampaikan. Pesan tersebut bisa disampaikan secara langsung dalam percakapan atau secara tidak langsung. Hal ini juga bisa terjadi dalam percakapan di telepon.

Oleh karena itu, setiap kali kamu melakukan kegiatan bertelepon, hendaknya kamu harus mendengarkan ucapan lawan bicaramu dengan saksama agar bisa menangkap pesan yang disampaikan. Sebagai bahan latihan, cobalah kamu temukan pesan yang terkandung dalam contoh percakapan dalam telepon di atas. Selanjutnya, sampaikanlah pesan yang kamu temukan itu di kelas secara lisan!

Tugas

1. Bagilah kelasmu dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri atas empat orang siswa!
2. Buatlah sebuah contoh percakapan pendek dalam telepon dengan tema bebas!
3. Bacakan hasil pekerjaan kelompok tersebut di kelas!
4. Kelompok yang lain, mencari pesan yang terkandung dalam percakapan tersebut, kemudian sampaikan secara lisan di kelas!

B. Membaca

1. Membaca Pantun

Pada hakikatnya, pantun adalah salah satu alat komunikasi masyarakat. Dengan menggunakan pantun, komunikasi dapat menjadi lebih menyenangkan dan mengasyikkan. Hal ini disebabkan pantun mengandung unsur yang berbeda dengan cara berkomunikasi yang lainnya. Sebagai contoh, baca dan pahamilah contoh pantun di bawah ini!

Anak ayam turun sepuluh
Mati satu tinggal sembilan
Tuntut ilmu bersungguh-sungguh
Suatu jangan ketinggalan

Dalam contoh pantun di atas, kamu bisa menemukan dua hal yang sebenarnya tidak saling berhubungan, yaitu antara ayam dengan ilmu.

Akan tetapi, dalam pantun dua hal itu menjadi saling berhubungan. Oleh karena kata ayam pada bait pertama dan kedua merupakan bagian sampiran dan kata ilmu pada bait ketiga dan keempat merupakan isi pantun. Perhatikan pula contoh yang lainnya berikut ini!

Daun kemangi dibuat jamu
Baik pula ditambah tomat
Tiada rugi berbekal ilmu
Di mana berada tetap terhormat

2. Membaca Pantun Anak Secara Berbalasan

Telah kamu ketahui bahwa pantun terdiri atas sampiran dan isi. Kedua hal tersebut harus ada di dalam pantun. Setelah mengetahui tentang pantun, cobalah bacakan pantun tersebut secara berbalasan dengan temanmu di kelas. Dalam melakukan kegiatan membaca pantun secara berbalasan, hal yang kamu utamakan adalah ketepatan lafal dan intonasi.

Ketepatan pelafalan adalah ketepatan pengucapan dan pembacaan kata. Adapun ketepatan intonasi adalah ketepatan tinggi rendahnya nada pembacaan. Jika kedua hal ini dapat terpenuhi maka pembacaan pantun akan lebih menarik.

Tugas

1. Bagilah kelasmu dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri atas empat orang siswa!
2. Buatlah beberapa pantun anak!
3. Bacakan hasil pekerjaan kelompok tersebut di kelas secara berbalasan dengan kelompok lain!

C. Mendengarkan

1. Mendengarkan Pembacaan Pantun

Pernahkah kamu mendengarkan pembacaan pantun? Seperti apakah pembacaan pantun tersebut? Dengarkanlah pembacaan pantun di bawah ini, oleh salah satu temanmu dengan saksama!

Berakit-rakit ke hulu
Berenang-renang ke tepian
Bersakit-sakit dahulu
Bersenang-senang kemudian

Rawamangun jalan berliku
Penuh onak makanan badak
Gelak tersenyum rupa kakekku
Melihat nenek duduk berbedak

2. Menirukan Pembacaan Pantun

Pada pelajaran kali ini, cobalah kamu tirukan pembacaan pantun yang telah dibacakan. Dalam melakukan kegiatan ini, kamu harus menirukan pembacaan itu dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.

Tugas

Cobalah dengarkan dengan saksama pembacaan pantun yang dilakukan oleh temanmu! Selanjutnya, tirukanlah pembacaan terebut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

D. Menulis

1. Menulis Pengumuman

Pernahkah kamu membaca pengumuman? Bagaimana isinya? Lembaran pengumuman sering kita temukan di papan pengumuman atau di tempat-tempat umum. Biasanya pengumuman tersebut bersifat memberi informasi kepada masyarakat umum.

Isi sebuah pengumuman sifatnya berbeda-beda dengan pengumuman yang lainnya. Semua itu tergantung dari lingkup masyarakat yang dituju. Jika di sekolah, isi pengumuman pada umumnya tentang pendidikan. Jika di lingkungan masyarakat, biasanya berisi tentang kemasyarakatan. Berikut ini adalah salah satu contoh pengumuman.

SD 4 Sukacita
Jalan Mangga III Nomor 4 Kudus

PENGUMUMAN
No: 123/P/2008

Sehubungan dengan akan diadakannya Lomba Baca Puisi tingkat Kabupaten yang akan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2008 yang bertempat di SD 4 Sukacita, maka pada tanggal 19 Juli 2008 seluruh warga sekolah diharap berpartisipasi dalam kegiatan kerja bakti. Pada tanggal 20 Juli 2008 kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di rumah masing-masing.

Kepala SD 4 Sukacita

Wesa Wasesa, S.Pd.

Berdasarkan contoh pengumuman di atas, maka dapat kamu ketahui bahwa dalam sebuah pengumuman terbagi menjadi beberapa bagian. Adapun bagian-bagian tersebut antara lain

1. kepala pengumuman,
2. tulisan pengumuman,
3. nomor pengumuman (bila ada),
4. isi pengumuman, dan
5. pihak yang membuat pengumuman,



Pelatihan

Setelah kamu memahami bagaimana menulis pengumuman, jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Di manakah kamu bisa menemukan lembaran pengumuman?
2. Apakah isi pengumuman di sekolah?
3. Apakah isi pengumuman di lingkungan masyarakat?
4. Biasanya pengumuman bersifat bagaimana?
4. Apa saja bagian yang ada pada pengumuman yang dikeluarkan SD 4 Sukacita?

2. Menulis Pengumuman dengan Bahasa yang Baik dan Benar

Sebuah pengumuman hendaknya ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik adalah bahasa yang sopan dan tidak terlalu kasar. Adapun bahasa yang benar adalah bahasa yang sesuai dengan ejaan yang benar. Dalam menulis sebuah pengumuman hendaknya menghindari penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing.

Tugas

Buatlah sebuah pengumuman dengan ruang lingkup selain lingkungan sekolah! Gunakahlah bahasa yang baik dan benar!

Refleksi

Sudahkah kamu memahami materi bab ini dengan baik? Jika belum, jangan ragu untuk bertanya kepada gurumu. Kalian dapat belajar melalui sumber belajar lainnya, seperti surat kabar, majalah, atau internet.

RANGKUMAN

1. Telepon adalah salah satu alat telekomunikasi modern.
2. Pesan dalam percakapan telepon bisa disampaikan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Untuk menemukan pesan dalam sebuah percakapan di telepon, kamu harus menyimak percakapan tersebut dengan saksama.
4. Pantun adalah salah satu alat komunikasi dalam masyarakat.
5. Pantun terdiri atas bagian sampiran dan bagian isi.
6. Dalam melakukan pembacaan maupun menirukan pembacaan pantun harus dilakukan dengan lafal dan intonasi yang tepat.
7. Lembaran pengumuman sering kita temukan di papan pengumuman atau di tempat-tempat umum.
8. Bagian-bagian pengumuman, antara lain
   a. kepala pengumuman,
   b. tulisan pengumuman,
   c. nomor pengumuman (jika ada),
   d. isi pengumuman, dan
   e. pihak yang membuat pengumuman.

EVALUASI

Kerjakan dalam buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Kata pertama yang diucapkan pada saat menerima telepon adalah ....
   a. apa kabar
   b. terima kasih
   c. bagaimana
   d. halo
2. Agar pesan yang kita dengar lebih jelas, hendaknya kita ....
   a. menutup telepon
   b. mendengar dengan saksama
   c. sambil bernyanyi
   d. mengecilkan volume radio
3. Dalam bertelepon harus menggunakan bahasa yang ....
   a. baku
   b. santai
   c. seenaknya
   d. sopan
4. Kita harus memerhatikan ... dalam membaca sebuah pantun.
   a. ketepatan intonasi
   b. suasana
   c. keadaan sekitar
   d. teman di sebelah
5. Pantun terdiri atas empat ....
   a. sampiran
   b. isi
   c. baris
   d. suku kata
6. Selain memiliki isi, pantun juga memiliki ....
   a. pembuka pantun
   b. sampiran
   c. penutup pantun
   d. alur
7. Pantun yang berisi tentang kedekatan manusia dengan Tuhan disebut ....
   a. pantun nasihat
   b. pantun jenaka
   c. pantun agama
   d. pantun adat
8. Pemberitahuan kepada masyarakat umum disebut juga ....
   a. pengumuman
   b. percakapan
   c. pantun
   d. petuah
9. Pengumuman di sekolah ditujukan untuk ....
   a. guru dan kepala sekolah
   b. siswa
   c. penjaga kantin
   d. seluruh warga sekolah
10. Di bawah ini terdapat dalam pengumuman, yaitu ....
    a. kepala pengumuman
    b. pembaca pengumuman
    c. sampiran pengumuman
    d. penutup pengumuman

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pihak yang menghubungi dalam komunikasi telepon disebut juga ….
2. Kalimat pembukaan yang digunakan pada saat bertelepon adalah ....
3. Apabila kita menyampaikan kembali suatu pesan, hendaknya disampaikan ... pesan yang telah kita dengar.
4. Dalam membaca pantun, hendaknya kita harus memerhatikan ketepatan ….

5. Sampiran dalam pantun terdapat pada baris ... dan ....
6. Pantun yang berisi tentang saran agar kita selalu berbuat kebaikan disebut juga ....
7. Dalam pantun, sampiran dan isi tidak harus selalu ....
8. Pengertian dari pengumuman adalah ....
9. Kepala pengumuman biasanya berisi ....
10. Apabila kita membuat sebuah pengumuman, hal-hal yang perlu dituliskan antara lain ....

C. Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan bagian-bagian dalam pengumuman!
2. Buatlah sebuah pengumuman dengan tema bebas!
3. Bagaimana caranya agar kita bisa menemukan pesan dalam percakapan telepon?

   Ardi : “Halo, bisa bicara dengan Tina?”

   Tina : “Ya, saya sendiri. Siapa ya?”

   Ardi : “Ini Ardi, Tin. Begini, rencana belajar kelompok yang akan kita lakukan besok, dimajukan menjadi nanti sore jam 4 sore, Tin. Kamu bisa, kan?”

   Tina : “O … bisa, tapi kelihatannya saya hadir agak terlambat karena saya harus ke rumah nenekku sebentar. Oya, belajar kelompoknya akan diadakan di mana?”

   Ardi : “Oya hampir lupa, rencananya belajar kelompok akan diadakan di rumah Metha. Sudah dulu ya, Tin, saya mau menghubungi teman-teman yang lainnya.”

   Tina : “Ya, Di. Terima kasih atas informasinya.”
4. Apakah pesan dalam percakapan telepon tersebut?
5. Cobalah kamu ceritakan kembali percakapan dalam telepon tersebut dengan menggunakan bahasamu sendiri

EVALUASI SEMESTER 2

Kerjakan di buku latihanmu.

A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Di bawah ini yang tertulis dalam pengumuman adalah ....
   a. biaya pembuatan pengumuman
   b. cara membaca pengumuman
   c. banyaknya pengumuman yang di buat
   d. pembuat pengumuman
2. Kepala surat dalam pengumuman resmi berisi
   a. isi pengumuman
   b. kata penutup pengumuman
   c. nama dan alamat pembuat pengumuman
   d. tanggal dan tempat pengumuman dibuat
3. Penggunaan tanda koma di bawah ini yang tepat adalah ....
   a. Rina membawa tas, sepatu, dan sapu.
   b. Ibu membeli, bayam, sawi.
   c. Ayah memberi kami kue, minuman ringan, dan, buah.
   d. Tas Doni berisi, pakaian, dan bekal.
4. Pantun yang berisi ajakan atau perintah untuk berbuat baik disebut ....
   a. pantun jenaka
   b. pantun adat
   c. pantun nasihat
   d. pantun agama
5. *Kunang-kunang di tengah sawah*
   Belut dan lintah ada di kolam
   Rambut adinda tergerai indah
   Bagai kilauan batu pualam
   Pantun di atas termasuk pantun ....
   a. jenaka
   b. percintaan
   c. agama
   d. nasihat
6. "Halo, bisa bicara dengan Ibu Marni?" Kalimat tersebut diucapkan pada saat ....
   a. rapat
   b. bertelepon
   c. berwawancara
   d. berbalas pantun
7. Penulisan kata-kata yang menggunakan kata hubung yang benar, yaitu ....
   a. tahun 60an
   b. anak ke4
   c. se-Asia
   d. ke-Jakarta
8. Indonesia memiliki banyak sarana transportasi. Di antaranya transportasi darat, misalnya bus dan kereta api. Selain itu, ada transportasi air berupa kapal dan transportasi udara berupa pesawat terbang.
   Kalimat utama paragraf di atas adalah ....
   a. Di antaranya transportasi darat, misalnya bus dan kereta api
   b. Transportasi udara berupa pesawat terbang
   c. Indonesia memiliki banyak sarana transportasi
   d. Selain itu ada transportasi air berupa kapal

9. Di bawah ini *di*- digunakan sebagai kata depan, yaitu ....
   a. di taman
   b. diambil
   c. dibuang
   d. disayang
10. Kalau begitu nanti kalau ayah atau ibu sudah pulang, tolong sampaikan bahwa sekarang Indah dan teman-teman sedang belajar kelompok di rumah Rudi. Jadi, nanti pulangnya sore, kira-kira jam 16.30 WIB. Kalau bisa nanti Indah tolong dijemput pakai mobil, Kak, Agar Indah dan teman-teman bisa pulang bersama-sama.
    Isi pesan yang terdapat dalam paragraf di atas adalah ....
    a. Rudi belajar kelompok di rumah Indah
    b. Rudi akan pulang jam 16.30
    c. Indah minta dijemput jam 16.30
    d. Ayah dan Ibu Indah akan menjemput jam 16.30
11. **Pengumuman**

    Dihimbau kepada setiap warga RT 02/V, bahwa musim hujan telah tiba. Untuk itu, akan diadakan kerja bakti perbaikan saluran air, yang akan diadakan pada:
    Hari, tanggal : Minggu, 15 Juli 2007
    Waktu : pukul 07.00
    Tempat : dimulai dari depan rumah Pak Sarto
    Warga diharapkan membawa peralatan dari rumah dan datang tepat waktu.
    Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

    Ketua RT
    Suparmin

    Isi pengumuman di atas adalah ....
    a. Pak Sarto akan memperbaiki saluran air di depan rumahnya
    b. Hujan yang ditunggu-tunggu telah datang
    c. Musim hujan telah tiba di lingkungan RT 02/V
    d. Warga dihimbau bekerja bakti memperbaiki saluran air
12. Di bawah ini terdapat dalam pengumuman di atas, yaitu . . . .
    a. Kerja bakti itu diikuti 100 orang
    b. Rumah Pak Sarmin dekat lereng bukit.
    c. Kerja bakti dimulai dari depan rumah Pak sarmin
    d. Pak Sarmin menjabat sebagai Ketua RT
13. Dalam membuat pengumuman, harus memerhatikan hal-hal berikut ini, yaitu ....
    a. isi pengumuman harus samar-samar
    b. kepada siapa pengumuman ditujukan
    c. lampiran pengumuman
    d. berapa lembar pengumuman dibuat
14. Sebelum menyusun karangan, sebaiknya menyusun ... terlebih dahulu.
    a. kerangka karangan
    b. laporan
    c. kalimat penjelas
    d. daftar pertanyaan

15. Penggunaan kata *di mana*- yang tidak tepat pada kalimat di bawah ini adalah ....
    a. Di mana rumahmu?
    b. SD Citra memenangkan lomba lukis di mana SD Muara sebagai lawannya
    c. Kemarin sore, kamu makan di mana?
    d. Aku akan mencari informasi di mana ia berada
16. Pantun di bawah ini yang termasuk pantun agama adalah ....
    a. anak itik mandi di sungai
       mandi bersama anak buaya
       rajin belajar pasti pandai
       rajin menabung pasti kaya
    b. manis-manis buah mangga
       lebih manis buah blewah
       jika ingin masuk surga
       maka rajinlah beribadah
    c. kota Bantul penghasil geplak
       makanan murah rasanya manis
       nonton teve tayangkan lawak
       hati cerah stres pun habis
    d. kijang dan zebra larinya cepat
       merambah sabana sudah biasa
       di mana saja menjaga martabat
       tetap terpelihara derajat mulia
17. Pantun yang berisi kelucuan atau hal yang menggelikan disebut ....
    a. pantun agama
    b. pantun nasihat
    c. pantun jenaka
    d. pantun adat
18. Pantun yang berisi nasihat bijak disebut ....
    a. pantun adat
    b. pantun nasihat
    c. pantun jenaka
    d. pantun agama
19. Penulisan kalimat di bawah ini yang benar adalah ....
    a. Kota Semarang berada di Propinsi Jawa Tengah.
    b. Kota semarang berada di Propinsi Jawa Tengah.
    c. Kota Semarang berada di provinsi Jawa Tengah.
    d. Kota Semarang berada di Provinsi Jawa Tengah.
20. Rapat itu dilaksanakan besok pagi pukul 09.00.
    Pertanyaan yang sesuai untuk jawaban di atas adalah ....
    a. Kapan rapat itu dilaksanakan?
    b. Mengapa rapat itu dilaksanakan?
    c. Bagaimanakah rapat itu dilaksanakan?
    d. Siapa yang mengadakan rapat tersebut?

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Pengumuman dibuat dan ditujukan kepada ....
2. Hal-hal yang harus dituliskan dalam pengumuman antara lain ....
3. Gagasan pokok dapat dikembangkan menjadi kalimat ... dan ....
4. Pantun adalah salah satu bentuk sastra lama yang berasal dari ....
5. Salah satu ciri-ciri pantun adalah bersajak ....
6. Dalam kalimat tanya, kata yang dipakai untuk menyatakan tempat adalah ....
7. Dalam bertelepon harus menggunakan bahasa yang ....
8. Bila kita bertelepon, kalimat tanya yang tepat untuk menanyakan siapa yang menelepon kita adalah ....
9. Teknik membaca intensif adalah ....
10. Tujuan membuat kerangka karangan adalah ....

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan ciri-ciri pantun yang kalian ketahui!
2. Buatlah sebuah pengumuman mengenai kegiatan pramuka di sekolahmu!
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Deskripsikan gambar di atas dengan bahasamu sendiri!

4. *Burung bangau di batu cadas*
Hinggap bersama burung kenari
Kalau engkau memang cerdas
Buah apa yang kulitnya berduri?
Buatlah pantun balasan dari pantun di atas!
5. Buatlah sebuah karangan tentang pengalamanmu ketika mengunjungi suatu tempat! Buatlah kerangka karangannya terlebih dahulu!

GLOSARIUM

aktivitas
kegiatan

alfabet
pengurutan kata berdasarkan urutan abjad

antusias
bersemangat, bergairah

arsitektur
gaya atau bentuk bangunan

artikel
laporan berita atau karya tulis

benih
biji buah

berbalas pantun
membalas pantun yang diucapkan orang lain dengan maksud menanggapinya

denah
gambar yang menunjukkan letak kota, suatu tempat tertentu, jalan, dan lain-lain

deskripsi
pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci

diproduksi
dihasilkan

dosis
takaran obat untuk sekali pakai

elektronik
segala sesuatu yang ada hubungannya dengan tenaga listrik

ensiklopedi
buku yang menghimpun uraian berbagai cabang ilmu pengetahuan dan tersusun menurut abjad seperti kamus

formal
bersifat resmi

ide
rancangan yang tersusun dalam pikiran; gagasan

informasi
kabar atau berita tentang sesuatu

instansi
badan pemerintahan

intonasi
nada bacaan atau naik turunnya nada dalam membaca suatu teks

ilustrasi
gambar untuk menjelaskan sesuatu (penjelasan, penerangan)

kamus
buku yang berisi kosakata suatu bahasa secara lengkap dan disusun berdasarkan abjad

kegemaran
kesukaan, hobi

kepala surat
bagian surat yang menerangkan nama dan alamat pembuat surat

khas
Ciri tersendiri, teristimewa

kompor gas
kompor yang menggunakan bahan bakar gas cair yang dikemas dalam sebuah tabung

komentar
Ulasan atau tanggapan

kuliner
semua hal yang berhubungan dengan makanan

lafal
pengucapan

mengoreksi
Memeriksa dan membetulkan

menyimak
mendengarkan dengan memperhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

nonformal
bersifat tidak resmi

notula
catatan singkat mengenai jalannya rapat

nyaring
merdu, keras, lantang

proses
runtutan perubahan peristiwa

pemangku adat
orang yang mengelola atau menyelenggarakan upacara adat

perangkat
perlengkapan yang lengkap

peta
gambar atau lukisan yang memperlihatkan letak suatu daerah secara detail dengan dilengkapi skala

polusi
pencemaran

pura
tempat beribadat (bersembahyang) umat Hindu

rinci
detail

ritual
berkenaan dengan tata cara upacara keagamaan

sahabat pena
sahabat yang didapat dari hubungan surat menyurat

sampiran
baris pertama dan kedua dalam pantun

skala
perbandingan jarak antara dua titik pada peta dengan keadaan sebenarnya
sarana
alat atau media yang dipakai
sastra lama
sastra yang dipengaruhi oleh kebudayaan melayu
teater
seni pertunjukan drama
tablet
obat dalam bentuk butiran
teman sebaya
teman seumur atau seusia
termometer
alat yang digunakan untuk mengukur suhu tubuh kita
teknik
cara melakukan atau membuat sesuatu yang berkenaan dengan keterampilan
teknologi
kemampuan teknik yang berlandaskan ilmu pengetahuan
teks
naskah

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Razak. 1990. *Kalimat Efektif: Struktur, Gaya, dan Variasi.* Jakarta: Gramedia.

Anton M. Moeliono. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Belen, S. 2003. *Portofolio dan Penilaian dalam Pelaksanaan KBK.* Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas.

Chikako, Odake (Nagai Yasuko). 2003. *Rahasia di Sekitar Kita: Beras (Terjemahan).* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Cony R. Semiawan. 2001. *Ensiklopedi Populer Anak.* Jakarta: PT Ichtisar Baru Van Hoeve.

Dick Hartoko dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra.* Yogyakarta: Kanisius.

Depdiknas. 1999. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

________. 2002. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Kelas di SD, SDLB, SLB Tingkat Dasar dan MI.*

Harimurti Kridalaksana. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: Gramedia.

Hernowo (Editor). 2003. *Quantum Reading.* Bandung: MLC.

Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning (Terjemahan).* Bandung: Penerbit Kaifa.

Smith, Tony. 2002. *Dokter di Rumah Anda.* Jakarta: Dian Rakyat.

Suparyati, dkk. 2002. *Surat Menyurat dalam Perkantoran.* Yogyakarta: Kanisius.

INDEKS

KUNCI JAWABAN

Bab 1

1. d	6. b
2. b	7. d
3. c	8. c
4. a	9. a
5. a	10. b

Bab 2

1. c	6. a
2. c	7. a
3. b	8. c
4. d	9. b
5. d	10. a

Bab 3

1. b	6. b
2. c	7. c
3. d	8. c
4. d	9. a
5. b	10. b

Bab 4

1. c	6. d
2. a	7. c
3. a	8. d
4. a	9. a
5. b	10. b

Bab 5

1. b	6. b
2. a	7. a
3. a	8. d
4. a	9. c
5. c	10. d

Bab 6

1. a	6. c
2. b	7. b
3. c	8. b
4. d	9. c
5. c	10. a

Bab 7

1. a	6. a
2. b	7. b
3. a	8. a
4. d	9. d
5. a	10. b

Bab 8

1. c	6. d
2. a	7. a
3. a	8. c
4. b	9. b
5. c	10. a

Bab 9

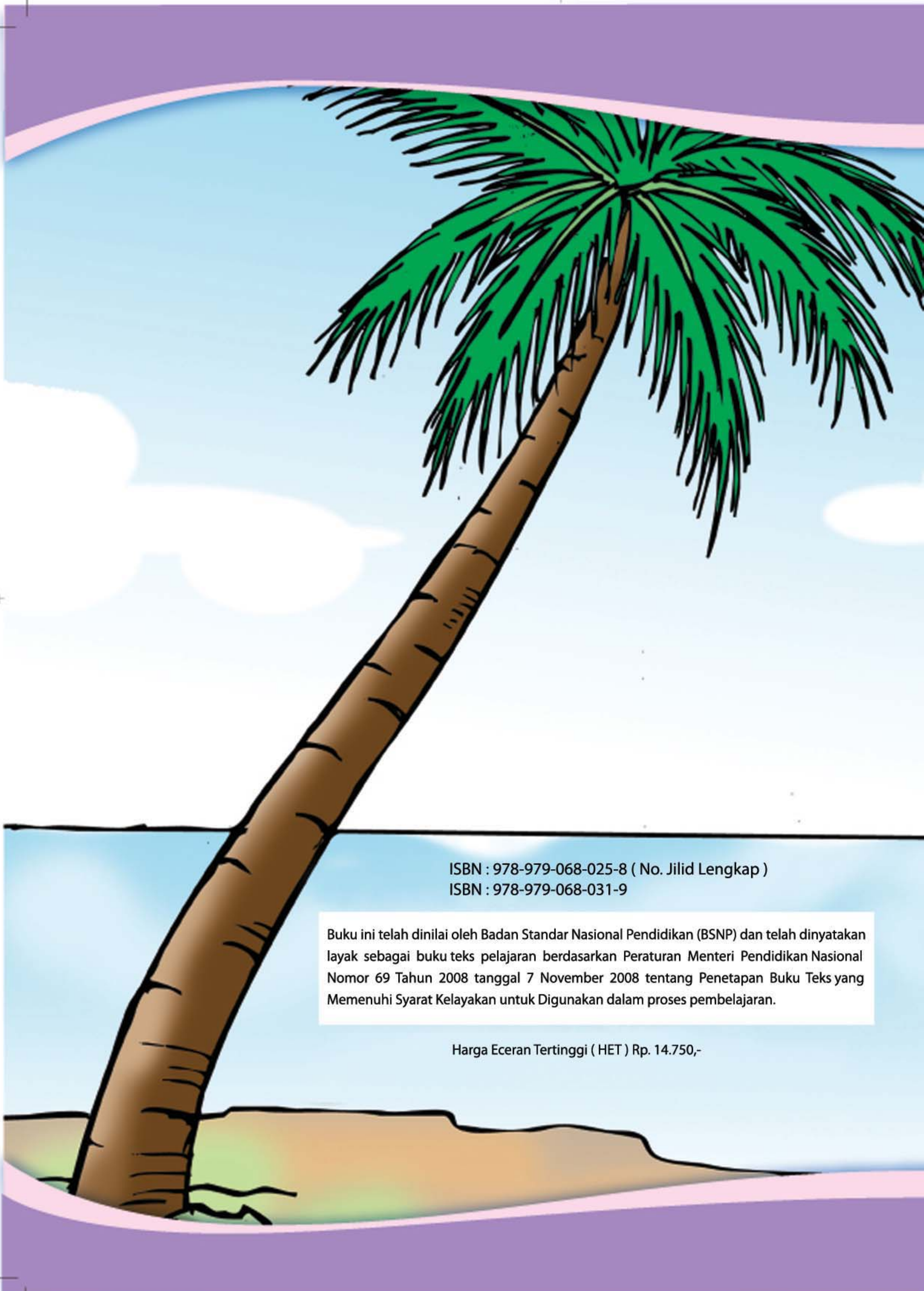
1. b	6. a
2. c	7. c
3. a	8. a
4. c	9. b
5. d	10. d

Bab 10

1. c	6. b
2. c	7. a
3. b	8. d
4. c	9. a
5. c	10. b

Bab 11

1. a	6. a
2. b	7. d
3. d	8. b
4. c	9. d
5. b	10. c



ISBN : 978-979-068-025-8 (No. Jilid Lengkap)
ISBN : 978-979-068-031-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp. 14.750,-